



PEMERINTAH PROVINSI PAPUA BARAT
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
JI. Brigjen Marinir (Purn) Abraham O. Atururi, Arfai - Manokwari

**LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI
SISTEM DAERAH IRIGASI**



PAKET :

**SURVEY INVENTARISASI (ePaksi) D.I.
KEWENANGAN PROVINSI (DAK)**

Nomor Kontrak SPK : 01.B/SPK/02.14-SDA/600/2023

Tanggal Kontrak SPK : 19 Mei 2023

KONSULTAN PERENCANA :



CV. RUANG KONSULTAN
Planning and Supervision

Jl. Trikora Sowi IV - Manokwari, Papua Barat Email : ruangkonsultan@gmail.com

TAHUN ANGGARAN 2023



PEMERINTAH PROVINSI PAPUA BARAT
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
JL. BRIGJEN MARINIR (PURN) ABRAHAM O. ATURURI, ARFAI - MANOKWARI

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI
SISTEM DAERAH IRIGASI

PAKET :

**SURVEY INVENTARISASI (ePaksi) D.I. KEWENANGAN
PROVINSI (DAK)**

Disetujui Oleh ;

PEJABAT PENANDATANGAN KONTRAK
BIDANG SUMBER DAYA AIR

Dibuat Oleh ;

KONSULTAN PERENCANA
CV.RUANG KONSULTAN

BERNARD WENDY FOFID,ST

Nip. 19850912 201104 1 001

LUCKY HIDAYAT.,ST

Team Leader

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

KATA PENGANTAR

Untuk memenuhi ketentuan Kontrak Layanan Konsultan Paket **Survey Inventarisasi (ePaksi) D.I. Kewenangan Provinsi (DAK)**, Nomor Kontrak 01.B/SPK/02.14-SDA/600/2023, tanggal 19 Mei 2023, dari sumber dana APBD Tahun Anggaran 2023 antara Pejabat Penandatangan Kontrak OPD Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Papua Barat Bidang Pengairan, dengan **CV.RUANG KONSULTAN** maka dibuat Laporan Laporan Kondisi Dan Fungsi Sistem Daerah Irigasi, sebagai bagian awal dari pekerjaan ini.

Laporan ini disusun pada awal periode perencanaan yang memaparkan tentang Latar Belakang, Maksud dan Tujuan beserta data/informasi pekerjaan,beserta fungsi dan kondisi sistem daerah irigasi.

Dengan Laporan ini diharapkan akan dapat memenuhi dan membantu dalam pelaksanaan kegiatan selanjutnya sehingga seluruh tahapan pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan tujuan dan sasaran yang akan dicapai.

Demikian kami ucapan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan untuk penyelesaian pekerjaan ini.

Manokwari, Juni 2023
CV.RUANG KONSULTAN

LUCKY HIDAYAT.,ST
Team Leader

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	I-1
1.1 Latar Belakang	I-1
1.2 Dasar Hukum	I-5
1.3 Standar Teknis	I-6
1.4 Maksud dan Tujuan	I-6
1.5 Lingkup Pekerjaan Perencanaan Irigasi	I-7
BAB II DATA DAN INFORMASI LOKASI PEKERJAAN	II-1
2.1 Kondisi Umum Daerah Perencanaan	II-1
2.1.1 Umum	II-1
2.1.2 Wilayah Administratif.....	II-2
2.2 Lokasi Pekerjaan	II-4
2.3 Aksebilitasi dan Pencapaian Menuju Lokasi Proyek ..	II-4
2.4 Data Proyek.....	II-8
2.5 Struktur OPD Dinas Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Provinsi Papua Barat T.A. 2023.....	II-9
2.6 Struktur dan Jadwal Penugasan Konsultan Perencana	II-10
2.3.1 Struktur Organisasi Tim Perencana	II-10

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

2.3.2 Jadwal Penugasan Konsultan Perencana	II-11
BAB III KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI.....	
.....	III-1
3.1 Umum	III-1
3.2 Kondisi Sistem daerah Irigasi.....	III-2
3.2.1 Daerah Irigasi Prafi (Kab. Manokwari).....	III-3
3.2.2 Daerah Irigasi Muturi (Kab. Teluk Bintuni)	III-84
3.2.3 Daerah Irigasi Bomberay (Kab. Fakfak).....	III-142
3.3 Fungsi Sistem daerah Irigasi.....	III-160
3.3.1 Daerah Irigasi Prafi	III-160
3.3.2 Daerah Irigasi Muturi.....	III-160
3.3.3 Daerah Irigasi Bomberay	III-160
3.4 Penilaian Kinerja Sistem Irigasi.....	III-160
3.4.1 Kinerja Sistem Irigasi Utama Daerah Irigasi Papua Barat	III-161
3.4.2 Kinerja Sistem Irigasi Tersier Daerah Irigasi Papua Barat	III-172
3.4.3 Kinerja Sistem Irigasi Gabungan Daerah Irigasi Papua Barat	III-178
BAB IV PENUTUP.....	IV-1
4.1 Kesimpulan.....	IV-1
4.2 Saran	IV-3

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kabupaten-Kabupaten Yang ada DiProvinsi Papua Barat.....	II-3
Tabel 2. 2 Jadwal Penugasan Konsultan Perencana	II-11
Tabel 3. 1 Bendung Prafi (bendung Utama)	III-3
Tabel 3. 2 Saluran Primer Prafi (DI. Prafi).....	III-6
Tabel 3. 3 Saluran Sekunder Umbuy (DI.Prafi)	III-21
Tabel 3. 4 Saluran Sekunder Mulya (DI. Prafi).....	III-36
Tabel 3. 5 Saluran Sekunder Dessay (DI. Prafi).....	III-53
Tabel 3. 6 Saluran Sekunder Bendip Matoa (DI. Prafi)	III-60
Tabel 3. 7 Saluran Suplesi (DI. Prafi)	III-68
Tabel 3. 8 Saluran Pembuang (DI.Prafi).....	III-78
Tabel 3. 9 Bendung Muturi (bendung Utama).....	III-84
Tabel 3. 10 Saluran Primer Muturi (DI. Muturi)	III-86
Tabel 3. 11 Saluran Sekunder Waraitama 1 (DI.Muturi)	III-99
Tabel 3. 12 Waraitama 2 (DI. Muturi)	III-102
Tabel 3. 13 Saluran Sekunder Banjar Ausoy 1 (DI. Muturi)III-113	
Tabel 3. 14 Saluran Sekunder Banjar Ausoy 2 (DI. Muturi)III-117	
Tabel 3. 15 Saluran Sekunder Banjar Ausoy 3.....	III-122
Tabel 3. 16 Saluran Suplesi Muturi (DI. Muturi)	III-135
Tabel 3. 17 Saluran Pembuang (DI. Muturi)	III-140
Tabel 3. 18 Bendung Bomberay 1 (bendung Utama).....	III-142
Tabel 3. 19 Bendung Bomberay 2 (bendung Utama).....	III-144
Tabel 3. 20 Saluran Primer Bomberay 1 (DI. Bomberay). III-145	
Tabel 3. 21 Saluran Primer Bomberay 1 (DI. Bomberay). III-150	
Tabel 3. 22 Saluran Sekunder Onim Sari (DI. Bomberay) III-154	
Tabel 3. 23 Kinerja Sistem Irigasi Utama D.I. Prafi	III-161
Tabel 3. 24 Kinerja Sistem Irigasi Utama D.I. Muturi	III-165
Tabel 3. 25 Kinerja Sistem Irigasi Utama D.I. Bomberay. III-169	
Tabel 3. 26 Kinerja sistem irigasi Tersier D.I. Prafi	III-172

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

Tabel 3. 27 Kinerja sistem irigasi Tersier D.I. Muturi.....	III-174
Tabel 3. 28 Kinerja sistem irigasi Tersier D.I. Bomberay	III-176
Tabel 3. 29 Rekapitulasi IKSI D.I. Prafi pada website ePAKSI.III-178
Tabel 3. 30 Rekapitulasi IKSI D.I. Muturi pada website ePAKSI.....	III-178
Tabel 3. 31 Rekapitulasi IKSI D.I. Bomberay pada website ePAKSI.....	III-178

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Administratif Provinsi Papua Barat.....	II-2
Gambar 2. 2 Peta Lokasi Pekerjaan Daerah Irigasi Prafi (Kab. Manokwari)	II-5
Gambar 2. 3 Peta Lokasi Pekerjaan Daerah Irigasi Muturi (Kab. Bintuni)	II-6
Gambar 2. 4 Peta Lokasi Pekerjaan Daerah Irigasi Bomberay (Kab. Fakfak)	II-7
Gambar 2. 5 Struktur OPD Dinas Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Provinsi Papua Barat	II-9
Gambar 2. 6 Struktur Organisasi Tim Perencana	II-10

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka peningkatan kinerja layanan irigasi, Pemerintah mencanangkan program pembangunan nasional berkelanjutan yang tertuang dalam Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) yang bertujuan: i) mendukung koordinasi antar-pelaku pembangunan, ii) menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antar daerah, antar ruang, antar waktu, antar fungsi pemerintah maupun antara Pusat dan Daerah, iii) menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan, iv) mengoptimalkan partisipasi masyarakat, dan v) menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan. Sasaran utama pembangunan ketahanan air sesuai RPJMN 2015-2019 diantaranya adalah mendukung program Nawacita Pemerintah dalam hal kedaulatan pangan melalui rehabilitasi 3 juta Ha jaringan irigasi dan pembangunan 1 juta Ha jaringan irigasi serta Operasi dan Pemeliharaan (OP) jaringan irigasi seluas 5 juta Ha yang meliputi jaringan irigasi permukaan, jaringan irigasi rawa dan jaringan irigasi air tanah. Untuk mewujudkan sasaran di atas, arah kebijakan pembangunan ketahanan air adalah meningkatkan kapasitas kelembagaan, ketatalaksanaan, dan keterpaduan dalam pengelolaan sumber daya air yang

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

terpadu, efektif, efisien dan berkelanjutan, termasuk peningkatan ketersediaan dan kemudahan akses terhadap data dan informasi, melalui strategi:

1. Melengkapi peraturan perundangan serta penyusunan Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) sebagai pedoman teknis pelaksanaan dan koordinasi pengelolaan sumber daya air
2. Melanjutkan penataan kelembagaan sumber daya air, antara lain dengan:
 - a. Mensinergikan pengaturan kewenangan dan tanggung jawab di semua tingkat pemerintahan beserta seluruh pemangku kepentingan
 - b. Meningkatkan kemampuan komunikasi, kerjasama, dan koordinasi antar lembaga;
 - c. Meningkatkan kapasitas kelembagaan pengelolaan sumber daya air, termasuk kelembagaan operasi dan pemeliharaan
3. Meningkatkan kordinasi dan kolaborasi antar pemerintah dan antar sektor dalam hal pengelolaan daerah hulu dan hilir
4. Menumbuhkan prakarsa dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam setiap upaya pengelolaan sumber daya air melalui proses pendampingan, penyuluhan dan pembinaan, serta sistem kemitraan antara pemerintah dan masyarakat dalam rangka pengelolaan sumber daya air;
5. Mendorong terbentuknya jaringan informasi sumber daya air antar pemangku kepentingan
6. Mendorong terbentuknya sistem pengelolaan data dan informasi terpadu untuk mewujudkan jaringan basis data

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

antar pemangku kepentingan yang dapat diakses dan dimanfaatkan.

Sejalan dengan Renstra Kementerian PUPR 2015-2019 bidang Irigasi, Pemerintah melaksanakan program ketahanan pangan melalui rehabilitasi dan OP jaringan Irigasi dan Rawa di 74 Kabupaten yang masuk dalam IPDMIP. Program ini diharapkan akan mendorong pembaharuan sektor irigasi dalam upaya menjamin berkelanjutannya peningkatan infrastruktur dan OP dan perbaikan pengelolaan. Manfaat dari strategi ini dapat digambarkan dalam empat kelompok hasil: i) penguatan sistem dan kapasitas kelembagaan irigasi pertanian yang berkelanjutan, ii) perbaikan pengelolaan dan OP irigasi, iii) meningkatnya infrastruktur jaringan irigasi, dan iv) peningkatan pendapatan pertanian beririgasi.

Dalam program IPDMIP, kegiatan pengelolaan aset secara garis besar terdapat dalam kegiatan penelusuran aset irigasi sedangkan penilaian kinerja sistem irigasi (IKSI) terdapat dalam kegiatan kinerja sistem irigasi, serta program ini berlokasi pada semua daerah irigasi (DI) di 74 Kabupaten dalam 16 Provinsi. Terkait pelaksanaan IKSI sesungguhnya selaras dengan Surat Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor: S-44/M.EKON/02/2016 tanggal 26 Februari 2016 tentang Pendataan dan Pengembangan Sistem Irigasi, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Direktorat Bina Operasi & Pemeliharaan berusaha untuk mengevaluasi kinerja sistem irigasi permukaan secara utuh (dari bangunan utama sampai dengan tersier) terhadap semua DI dalam program IPDMIP.

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

Kegiatan penelusuran aset irigasi dan penilaian kinerja sistem irigasi adalah 2 (dua) buah kegiatan yang saling berkaitan satu terhadap yang lainnya, dimana: i) sebelum melakukan kegiatan IKSI di tingkat DI, kegiatan PAI (Pengelolaan Aset Irigasi) harus dilakukan terlebih dahulu guna mendapatkan profil dan kondisi aset jaringan irigasi, dan ii) diikuti dengan pelaksanaan IKSI guna menilai kinerja sistem irigasi yang telah direhabilitasi/peningkatan/operasi dan pemeliharaan. Semua data penelusuran aset irigasi dijadikan referensi dalam kegiatan IKSI. Sejauh ini kedua kegiatan dimaksud dalam pelaksanaan umumnya masih dilakukan secara terpisah dan keluaran dari kegiatan PAI tidak dijadikan referensi pelaksanaan IKSI di tingkat DI. Dengan demikian dalam rangka peningkatan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan, maka kegiatan PAI dan IKSI diintegrasikan dalam satu paket yang sama yakni Paket PAKSI (Pengelolaan Aset dan Kinerja Sistem Irigasi).

Menindak-lanjuti integrasi pelaksanaan PAI dan IKSI dalam PAKSI serta guna mendukung keberlanjutan pengelolaan irigasi di tingkat DI, maka pelaksanaannya dilakukan dalam 2 (dua) tahapan, yakni tahapan baseline dan tahapan update. Dalam tahapan baseline, semua DI yang belum pernah dilakukan kegiatan PAKSI maka wajib melaksanakan kegiatan identifikasi guna menentukan kondisi semua aset dan kinerja sistem irigasi. Sedangkan bagi DI yang telah melaksanakan kegiatan baseline PAKSI, maka secara periodik/pertahun akan dilakukan kegiatan update PAKSI hingga tahun ke 5 (lima) sebagaimana diatur dalam Permen PUPR No. 23/PRT/M/2015 tentang PAI. Dengan demikian, pasca tahun ke 5 (lima) bagi DI yang

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

telah melakukan kegiatan update PAKSI apabila diperlukan perlu dilakukan kembali kegiatan baseline. Selanjutkan kedua tahapan ini akan dilakukan secara bergantian guna mempertahankan pengelolaan irigasi sesuai dengan umur rencana setiap aset jaringan irigasi yang terpasang di setiap Daerah Irigasi.

1.2 Dasar Hukum

- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Nomor 23/PRT/M/2015, tentang Pengelolaan Aset Irigasi;
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Nomor 12/PRT/M/2015, tentang Eksplorasi Dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi.
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air
- Peraturan Pemerintah Repbulik Indonesia Nomor : 42 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sumber Daya Air
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 11A/PRT/M/2006 tentang penetapan wilayah sungai.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2006 Tentang Irigasi
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 2/PRT/M/2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Departemen Pekerjaan Umum Yang Merupakan Kewenangan Pemerintah Dan Dilaksanakan Sendiri

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 2/PRT/M/2010 tentang Rencana Strategis Nasional Kementerian Pekerjaan Umum Tahun 2010 - 2014
- Keputusan Menteri Pekerjaan Umum tentang Penetapan Status Daerah Irigasi Yang Pengelolaannya Menjadi Wewenang dan Tanggungjawab Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota.

1.3 Standar Teknis

Standar Teknis mengikuti standar perencanaan Irigasi dan kriteria perencanaan irigasi :

1. Standar Perencanaan Irigasi, Kriteria Perencanaan (KP) 01 s.d. 09.
2. Petunjuk Teknis (Juknis) e-PAKSI Direktorat Bina Operasi dan Pemeliharaan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian PUPR

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari kegiatan ini adalah dengan dilaksanakannya penyusunan database/ baseline dan update PAKSI secara terintegrasi dalam suatu Daerah Irigasi dengan panduan juklak, juknis dan aplikasi yang sama, efektifitas dan efisiensi pelaksanaan Operasi dan Pemeliharaan sistem irigasi dapat tercapai secara berkelanjutan.

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- ✓ Mengetahui kondisi aset jaringan irigasi dan aset pendukung pengelolaan irigasi di setiap DI melalui kegiatan database/baseline dan update PAKSI;
- ✓ Mengetahui kinerja sistem irigasi utuh, irigasi utama, dan irigasi tersier pada setiap DI;
- ✓ Menentukan rekomendasi prioritas penanganan dan pengelolaan sistem dan sub-sistem irigasi pada setiap DI;
- ✓ Menentukan perkiraan peningkatan kinerja sistem irigasi atas rekomendasi yang diberikan.

1.5 Lingkup Pekerjaan Perencanaan Irigasi

Berdasarkan KAK (Kerangka Acuan Kerja), pelaksanaan pekerjaan mempunyai ruang lingkup sebagai berikut:

A. Pekerjaan Pendahuluan

1. Pekerjaan persiapan
 - ✓ Persiapan administrasi
 - ✓ Persiapan teknis
 - ✓ Pemahaman terhadap KAK
 - ✓ Penyusunan metodologi dan rencana kerja
2. Pengumpulan data sekunder dan studi terkait

B. Pekerjaan Pengumpulan Data

1. Orientasi lapangan dan identifikasi permasalahan
2. Penyusunan rencana detail survey

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

3. Survey PAI
4. Survey IKSI
5. Inventarisasi data pendukung lainnya.

C. Pekerjaan Analisa data

1. Analisa dan Kajian kondisi eksisting
2. Website Editing ePAKSI

D. Pekerjaan Penyusunan Perencanaan Teknis

1. Penyusunan Laporan Pendahuluan
2. Penyusunan Laporan Antara
3. Album Gambar Peta Daerah Irigasi dan Aset Jaringan Irigasi
4. Penyusunan Laporan Kondisi dan Fungsi Sistem Daerah Irigasi
5. Penyusunan Laporan Akhir.

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

BAB II DATA DAN INFORMASI LOKASI PEKERJAAN

2.1 Kondisi Umum Daerah Perencanaan

2.1.1 Umum

Papua Barat (disingkat Pabar; dahulu Irian Jaya Barat) adalah sebuah provinsi Indonesia yang terletak di ujung barat Pulau Papua. Wilayah Papua Barat mencakup Semenanjung Bomberai dan Wandamen. Ibukota provinsi ini terletak di Manokwari. Provinsi ini dimekarkan dari Provinsi Papua melalui Undang-Undang Nomor 45 Tahun 1999.

Pada awalnya pembentukan provinsi ini mendapatkan penolakan dari masyarakat sehingga implementasi dari pemekaran ini baru dilaksanakan melalui Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2003. Walaupun pada 11 November 2004 Mahkamah Konstitusi menyatakan bahwa dasar hukum pembentukan Provinsi Irian Jaya Barat sudah tidak memiliki kekuatan hukum yang mengikat, namun keberadaan provinsi ini dinyatakan tetap sah.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2007, nama Irian Jaya Barat diubah menjadi Papua Barat. Papua Barat sebagai pemekaran dari Provinsi Papua merupakan provinsi yang memiliki status otonomi khusus.

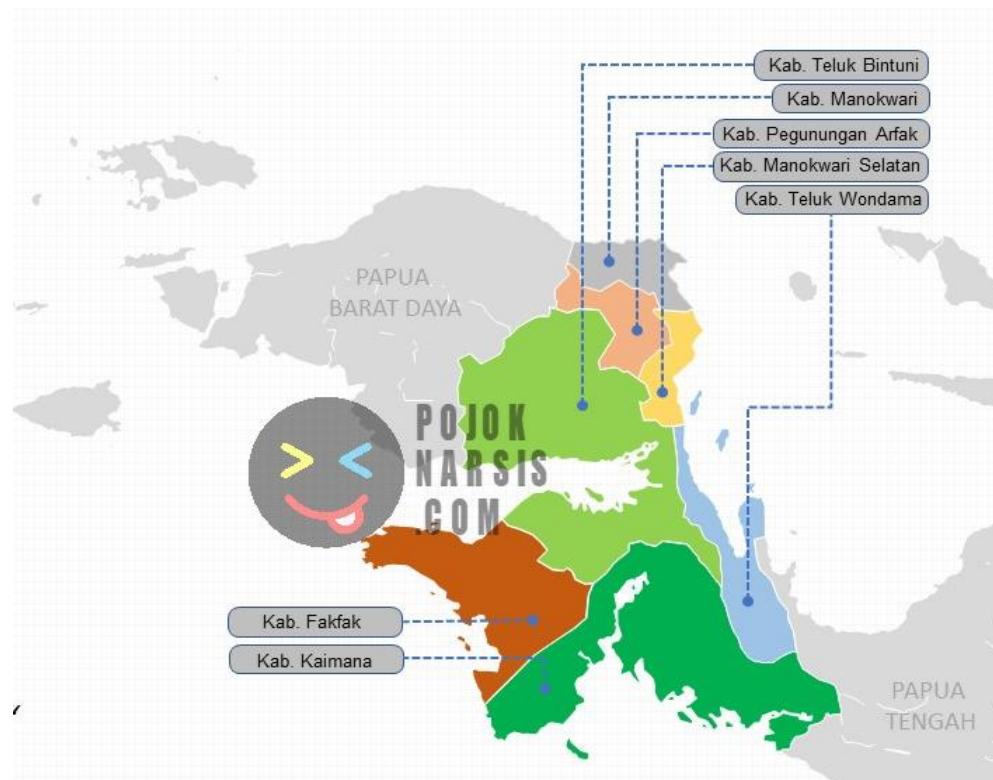
Pada rapat paripurna tanggal 17 November 2022, Undang-undang pemekaran Provinsi Papua Barat Daya dari Papua Barat disahkan oleh DPR RI.

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

2.1.2 Wilayah Administratif

➤ Letak Geografis

Secara geografis Provinsi Papua Barat terletak antara 0° – 4° Lintang Selatan dan antara 124° – 132° Bujur Timur dengan Luas wilayah Papua Barat adalah berupa daratan seluas 64.134,66 km².



Gambar 2. 1 Peta Administratif Provinsi Papua Barat

➤ Batas-batas Administrasi Wilayah

Adapun batas-batas wilayah administrasi Provinsi Papua Barat adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Samudera Pasifik;

Sebelah Selatan : Laut Banda;

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

Sebelah Timur : Teluk Cenderawasih dan Provinsi Papua Tengah;

Sebelah Barat : Provinsi Papua Barat Daya dan Provinsi Maluku;

Provinsi Papua Barat terdiri dari 7 kabupaten, 86 kecamatan, 21 kelurahan, dan 803 kampung. Pada tahun 2017, jumlah penduduknya diperkirakan mencapai 520.740 jiwa dengan total luas wilayah 64.134,66 km²

Tabel 2. 1 Kabupaten-Kabupaten Yang ada DiProvinsi Papua Barat

No. ♦	Kode Kemendagri ♦	Kabupaten/Kota ♦	Luas Wilayah (km ²) ♦	Penduduk (jiwa) ♦	2017		
					Distrik ♦	Kelurahan ♦	Kampung ♦
1	92.03	Kab. Fakfak	14.320,00	84.692	17	7	142
2	92.08	Kab. Kaimana	16.241,84	61.370	7	2	84
3	92.02	Kab. Manokwari	3.186,28	185.615	9	9	164
4	92.11	Kab. Manokwari Selatan	2.812,44	34.009	6	-	57
5	92.12	Kab. Pegunungan Arfak	2.773,74	36.818	10	-	166
6	92.06	Kab. Teluk Bintuni	20.840,83	76.932	24	2	115
7	92.07	Kab. Teluk Wondama	3.959,53	41.304	13	1	75
		TOTAL	64.134,66	520.740	86	21	803

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

2.2 Lokasi Pekerjaan

Lokasi **Survey Inventarisasi (e-PAKSI) D.I. Kewenangan Provinsi (DAK)** berdasarkan konfirmasi dari pihak OPD Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Papua Barat berada Di 3 Kabupaten Yaitu Kabupaten Manokwari (DI. Prafi) , Kabupaten Teluk Bintuni (DI.Muturi) Dan Kabupaten Fakfak(DI. Bomberay).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Peta Lokasi Perencanaan (gambar 2.2 s/d 2.4)

2.3 Aksebilitasi dan Pencapaian Menuju Lokasi Proyek

Untuk Mencapai Lokasi Perencanaan Menggunakan Transportasi Berikut :

- DI.Prafi

Dari Manokwari ke kelokasi pekerjaan (Kab.Manokwari) menggunakan transportasi darat (± 1.5 Jam).

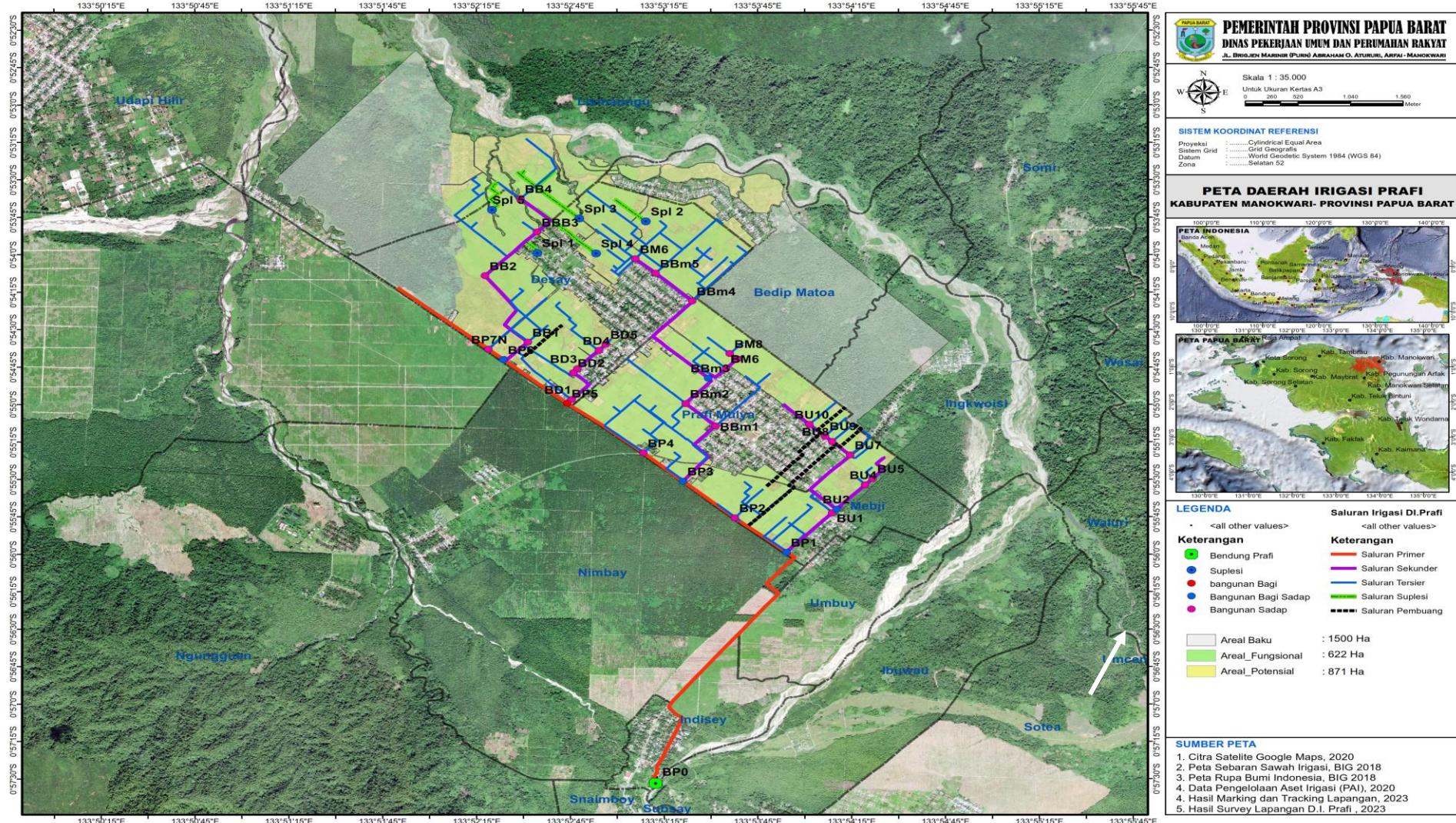
- DI.Muturi

Dari Manokwari ke kelokasi pekerjaan (Kab.Teluk Bintunoi) menggunakan transportasi darat (± 6.0 Jam).

- DI.Bomberay

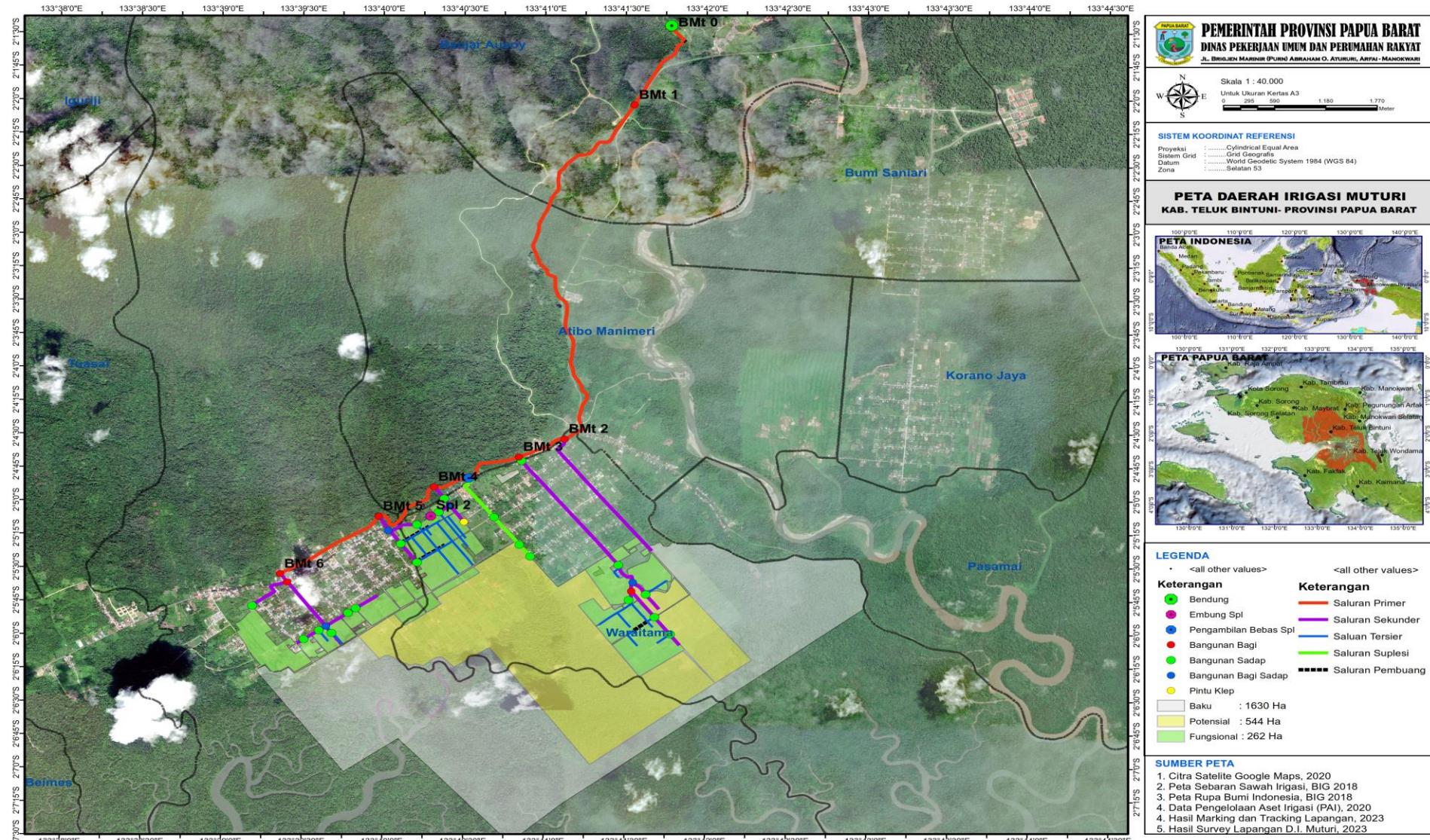
Dari Manokwari ke Kab.Fakfak Menggunakan Pesawat (± 1 Jam) Kemudian dilanjutkan kelokasi pekerjaan menggunakan transportasi darat (± 3 Jam).

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI



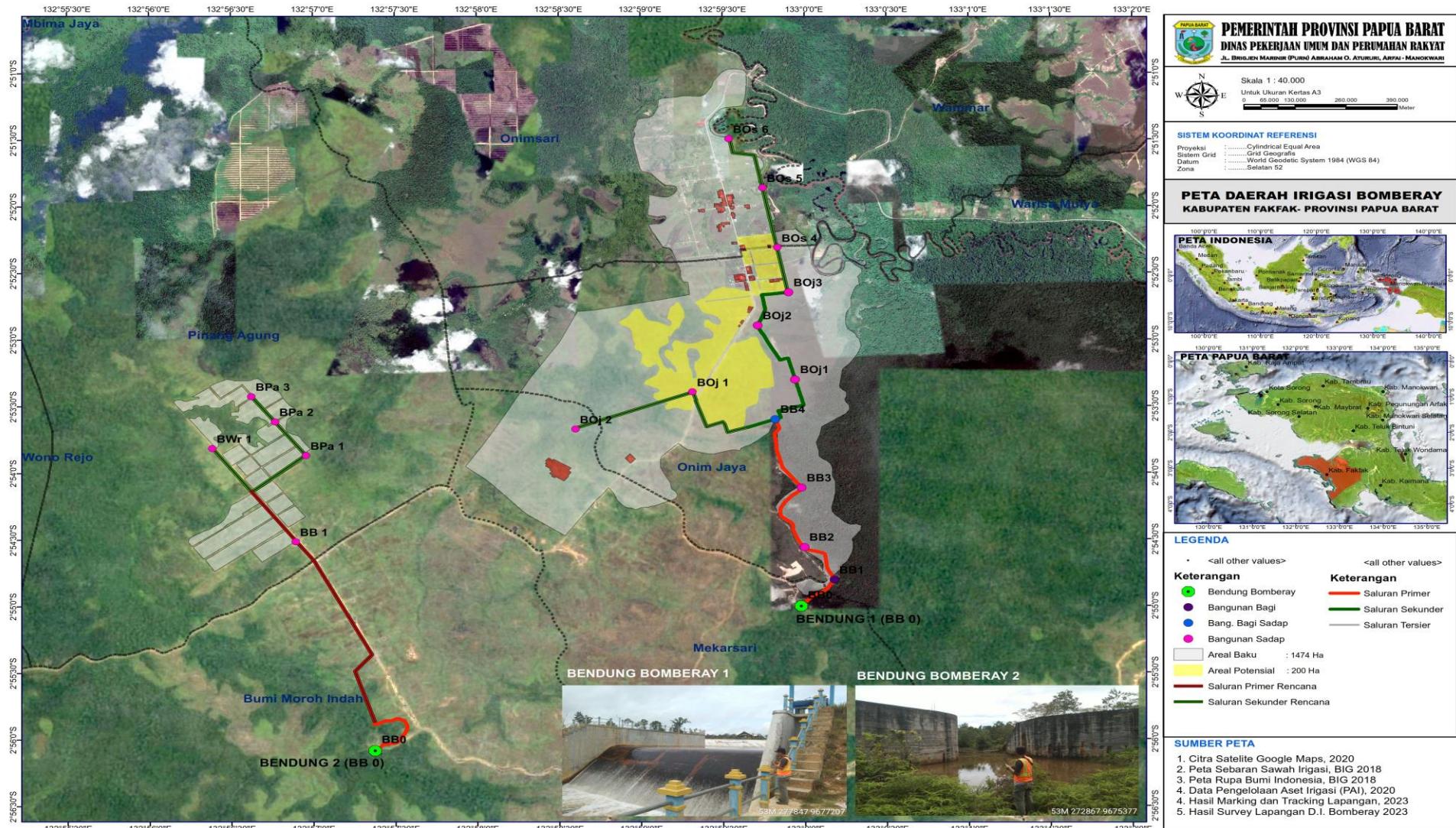
Gambar 2. 2 Peta Lokasi Pekerjaan Daerah Irigasi Prafi (Kab. Manokwari)

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI



Gambar 2. 3 Peta Lokasi Pekerjaan Daerah Irigasi Muturi (Kab. Bintuni)

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI



Gambar 2. 4 Peta Lokasi Pekerjaan Daerah Irigasi Bomberay (Kab. Fakfak)

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

2.4 Data Proyek

Nama Kegiatan : Survey Inventarisasi (ePaksi)
D.I. Kewenangan Provinsi
(DAK)

Lokasi Kegiatan : Provinsi Papua Barat

Waktu Pelaksanaan : 30 Hari Kalender

Sumber Dana : APBD Tahun Anggaran 2023

Nama Penyedia Jasa : **CV.RUANG KONSULTAN**

Alamat Penyedia Jasa : Jl. Trikora Sowi IV Kab.
Manokwari

Nama Pengguna Jasa : Organisasi Perangkat Daerah
Dinas Pekerjaan Umum dan
Perumahan Rakyat Provinsi
Papua Barat

Alamat Pengguna Jasa : Jalan Brigjen Marinir (Purn)
Abraham O. Aturui, Arfai,
Manokwari

No. Kontrak SPK : 01.B/SPK/02.14-
SDA/600/2023

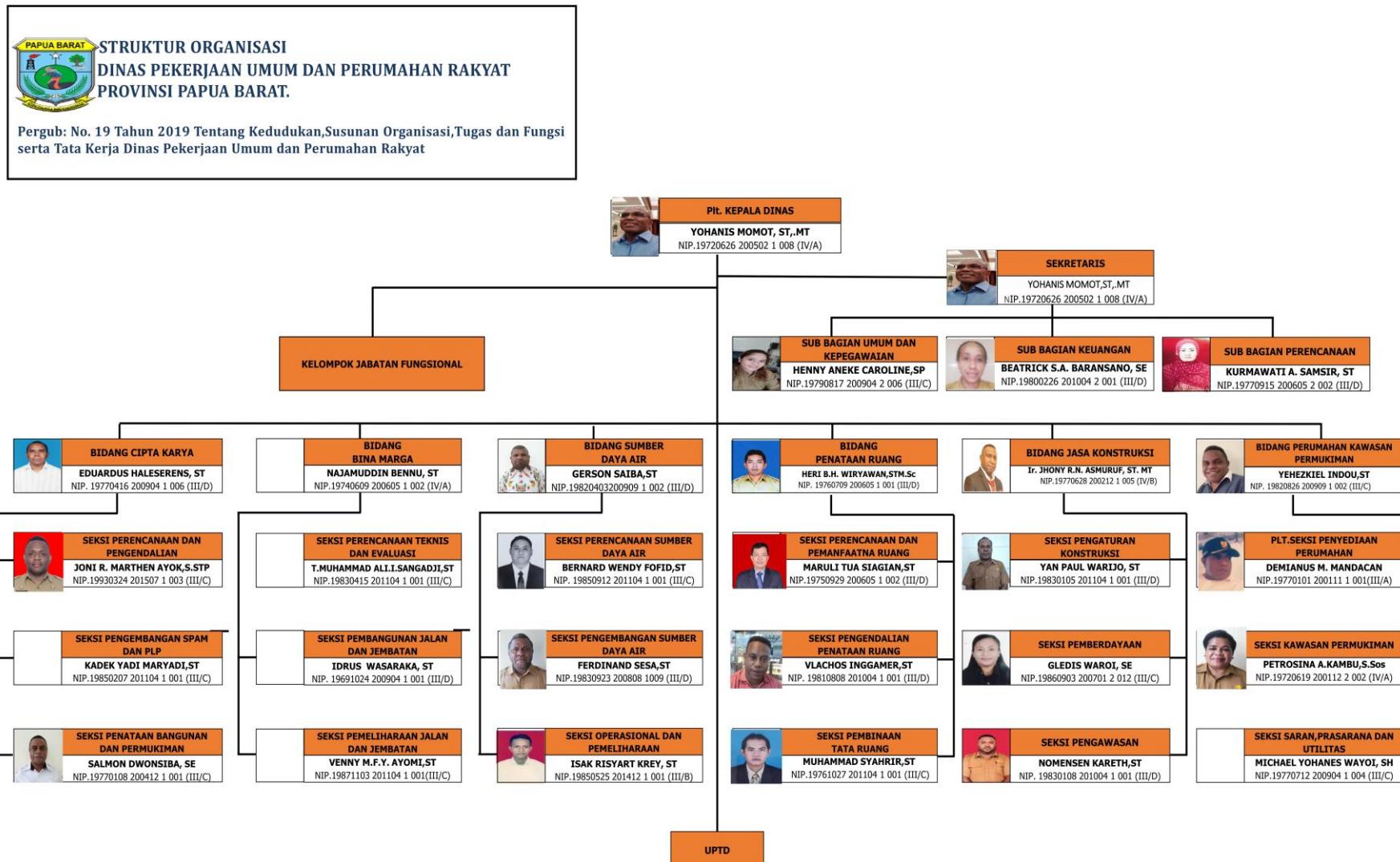
Tanggal : 19 Mei 2023

Masa Kontrak SPK : 19 Mei 2023 – 17 Juni 2023

Nilai Kontrak SPK : 149.950.000,00 (Seratus
empat puluh sembilan juta
sembilan ratus lima puluh ribu
rupiah)

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

2.5 Struktur OPD Dinas Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Provinsi Papua Barat T.A. 2023

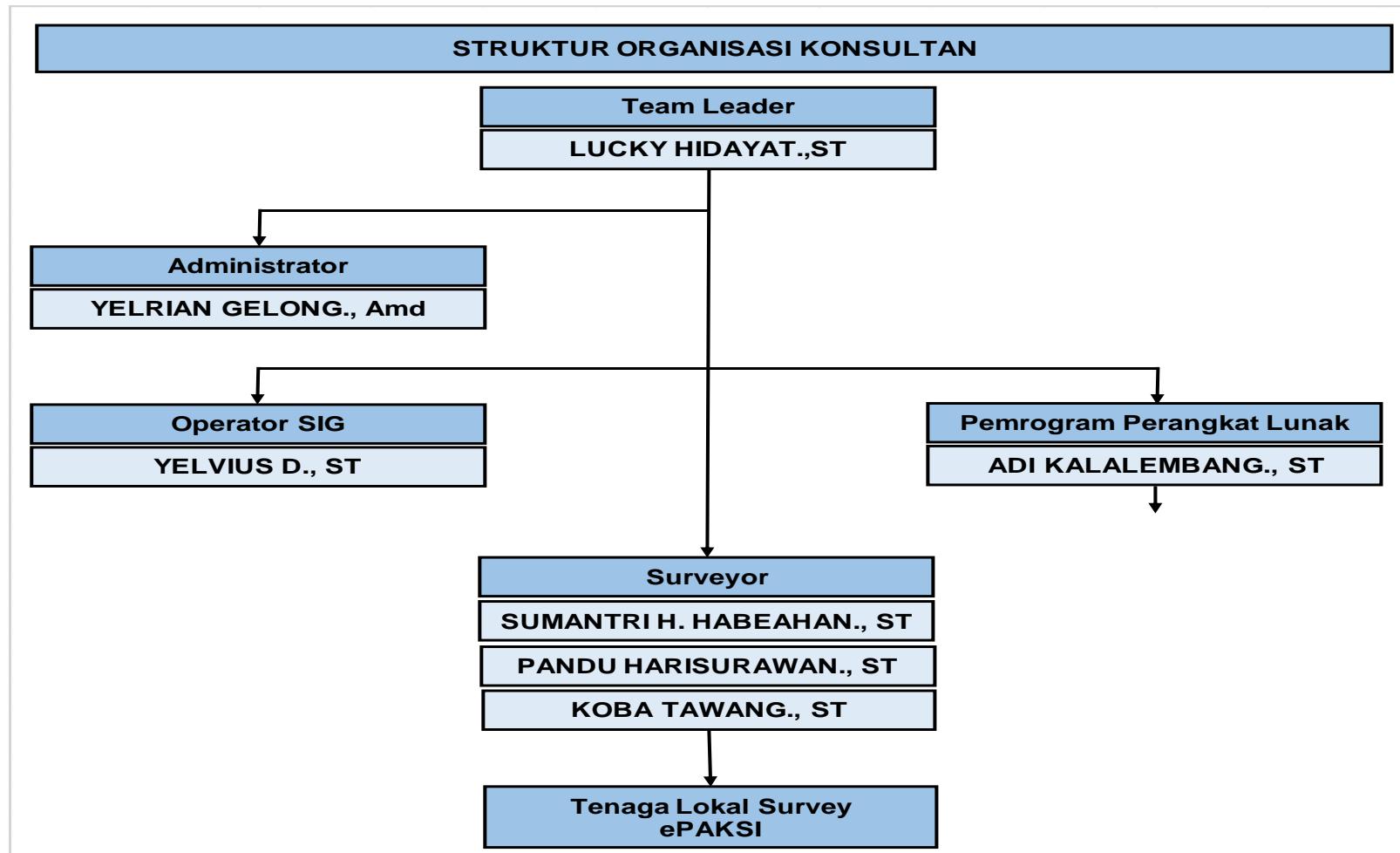


Gambar 2. 5 Struktur OPD Dinas Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Provinsi Papua Barat

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

2.6 Struktur dan Jadwal Penugasan Konsultan Perencana

2.3.1 Struktur Organisasi Tim Perencana



Gambar 2. 6 Struktur Organisasi Tim Perencana

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

2.3.2 Jadwal Penugasan Konsultan Perencana

Tabel 2. 2 Jadwal Penugasan Konsultan Perencana

No.	Nama Personil	Jabatan	19 Mei 2023 s/d 17 Juni 2023					Volume	Satuan	
			19-Mei s/d 25-Mei	26-Mei s/d 01-Jun	02-Jun s/d 08-Jun	09-Jun s/d 15-Jun	16-Jun s/d 17-Jun			
			I	II	III	IV	V			
I PROFESIONAL STAF										
1	Lucky Hidayat.,ST	Team Leader						1.00	OB	
II SUB PROFESIONAL STAF										
1	Yelvius Data., ST	Operator SIG						1.00	OB	
2	Adi Kalalembang., ST	Pemrogram Perangkat Lunak						1.00	OB	
3	Sumantri H. Habeahan., ST	Surveyor 1						1.00	OB	
4	Pandu Harisurawan., ST	Surveyor 2						1.00	OB	
5	Koba Tawang., ST	Surveyor 3						1.00	OB	
III TENAGA PENDUKUNG										
1	Yelrian Gelong., Amd	Administrator						1.00	OB	
2		Tenaga Lokal Survey ePKASI & AKNOP						1.00	OH	

BAB III KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

3.1 Umum

Peningkatan kinerja air melalui operasi dan pemeliharaan irigasi yang benar merupakan salah satu upaya mewujudkan ketahanan pangan dan energi. Diperlukan upaya pelaksanaan operasi dan pemeliharaan irigasi baik secara teknis maupun dalam hal kelembagaannya sehingga terbangun pelaksanaan operasi dan pemeliharaan yang baik.

Pengelolaan irigasi dilaksanakan secara menyeluruh sebagai satu kesatuan sistem mulai dari bangunan utama, jaringan primer, jaringan sekunder sampai petak tersier, sehingga diperlukan satu pengelola di dalam satu sistem irigasi yang berbasis single management dengan memanfaatkan teknologi informasi geospasial.

Dalam rangka pengelolaan irigasi yang modern dan baik, perlu dilakukan pelaksanaan pengelolaan aset irigasi (PAI) dan penilaian indeks kinerja sistem irigasi (IKSI) melalui aplikasi ePAKSI.

Aplikasi e-PAKSI merupakan aplikasi survei berbasis android yang digunakan untuk pengambilan data survey inventarisasi aset jaringan irigasi, aset non jaringan irigasi, dan kinerja aset irigasi.

Metodologi pelaksanaan diawali dengan penelusuran update PAI dan IKSI kemudian dilakukan pengeditan di web editing, tiap melakukan penelusuran diharuskan membawa

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

skema jaringan untuk memudahkan penelusuran (tracking dilapangan).

Dengan dilaksanakannya kegiatan ini maka dapat diketahui seberapa besar kinerja sistem daerah irigasi.

3.2 Kondisi Sistem daerah Irigasi

Kondisi Daerah Irigasi Papua Barat dapat dilihat pada tabel berikut :

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

3.2.1 Daerah Irigasi Prafi (Kab. Manokwari)

✓ Bangunan Pengambilan

Tabel 3. 1 Bendung Prafi (bendung Utama)

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
1	Bendung Prafi	BP.0	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi - Mercu - Pintu Penguras - Pintu Intake - Lantai Bendung - Pengukur Debit - Papan Operasi 	Baik Baik Baik Baik Rusak Baik Tidak ada	<ul style="list-style-type: none"> - Bendung terawat - Bendung berfungsi dengan baik - Akses jalan masuk bendung baik

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
2	Bendung Prafi	BP.0	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi - Mercu - Pintu Penguras - Pintu Intake - Lantai Bendung - Pengukur Debit - Papan Operasi 	Baik Baik Baik Baik Rusak Baik Tidak ada	<ul style="list-style-type: none"> - Bendung terawat - Bendung berfungsi dengan baik - Akses jalan masuk bendung baik

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
3	Bendung Prafi	BP.0	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi - Mercu - Pintu Penguras - Pintu Intake - Lantai Bendung - Pengukur Debit - Papan Operasi 	Baik Baik Baik Baik Rusak Baik Tidak ada	<ul style="list-style-type: none"> - Bendung terawat - Bendung berfungsi dengan baik - Akses jalan masuk bendung baik

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

✓ Saluran Irigasi

Tabel 3. 2 Saluran Primer Prafi (Di. Prafi)

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
1	Saluran Primer Prafi Ruas 1	SP.P1	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	<p>Baik</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Jalan Inspeksi Baik

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
2	Saluran Primer Prafi Ruas 1	SP.P1	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Jalan Inspeksi Baik

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
3	Saluran Primer Prafi Ruas 2	SP.P2	  	- Konstruksi	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Jalan Inspeksi Baik

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
4	Saluran Primer Prafi Ruas 2	SP.P2	  	- Konstruksi	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Jalan Inspeksi Baik

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
5	Saluran Primer Prafi Ruas 3	SP.P3	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Jalan Inspeksi Baik

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
6	Saluran Primer Prafi Ruas 3	SP.P3	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Jalan Inspeksi Baik

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
7	Saluran Primer Prafi Ruas 4	SP.P4	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Jalan Inspeksi Baik

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
8	Saluran Primer Prafi Ruas 4	SP.P4	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Jalan Inspeksi Baik

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
9	Saluran Primer Prafi Ruas 5	SP.P5	  	- Konstruksi	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Jalan Inspeksi Baik

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
10	Saluran Primer Prafi Ruas 5	SP.P5	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Jalan Inspeksi Baik

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
11	Saluran Primer Prafi Ruas 6	SP.P6	  	- Konstruksi	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Jalan Inspeksi Baik

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
12	Saluran Primer Prafi Ruas 6	SP.P6	  	- Konstruksi	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Jalan Inspeksi Baik

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
13	Saluran Primer Prafi Ruas 7	SP.P7	  	- Konstruksi	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Jalan Inspeksi Baik

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
14	Saluran Primer Prafi Ruas 8	SP.P8		<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Jalan Inspeksi Baik

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
15	Saluran Primer Prafi Ruas 8	SP.P8	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Jalan Inspeksi Baik

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

Tabel 3. 3 Saluran Sekunder Umbuy (D.I.Prafi)

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
1	Saluran Sekunder Umbuy Ruas 1	SS.U1		<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	<ul style="list-style-type: none"> Baik 	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Tidak Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
2	Saluran Sekunder Umbuy Ruas 1	SS.U1		<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Tidak Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
3	Saluran Sekunder Umbuy Ruas 2	SS.U2	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Jalan Inspeksi Baik

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
4	Saluran Sekunder Umbuy Ruas 3	SS.U3	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	<p>Baik</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Tidak Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
5	Saluran Sekunder Umbuy Ruas 3	SS.U3	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Tidak Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
6	Saluran Sekunder Umbuy Ruas 4	SS.U4	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Tidak Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
7	Saluran Sekunder Umbuy Ruas 5	SS.U5	  	- Konstruksi	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Tidak Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
8	Saluran Sekunder Umbuy Ruas 5	SS.U5	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Tidak Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
9	Saluran Sekunder Umbuy Ruas 6	SS.U6		- Konstruksi	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Jalan Inspeksi Baik

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
10	Saluran Sekunder Umbuy Ruas 6	SS.U6	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Jalan Inspeksi Baik

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
11	Saluran Sekunder Umbuy Ruas 7	SS.U7	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Tidak Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
12	Saluran Sekunder Umbuy Ruas 8	SS.U8	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Tidak Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
13	Saluran Sekunder Umbuy Ruas 9	SS.U9		<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Tidak Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
14	Saluran Sekunder Umbuy Ruas 10	SS.U10	 <p>PEMERINTAH PROVINSI PAPUA BARAT DILAN PENGETAHUAN JERI DAN PEMERINTAHAN NO. 2012 NO. 2012 53M.3776579898417</p> <p>PEMERINTAH PROVINSI PAPUA BARAT DILAN PENGETAHUAN JERI DAN PEMERINTAHAN NO. 2012 NO. 2012 53M.3776169898456</p> <p>PEMERINTAH PROVINSI PAPUA BARAT DILAN PENGETAHUAN JERI DAN PEMERINTAHAN NO. 2012 NO. 2012 53M.3776169898456</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran Tidak terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Tidak Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
15	Saluran Sekunder Umbuy Ruas 10	SS.U10	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran Tidak terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Tidak Memiliki Jalan Inspeksi

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

Tabel 3. 4 Saluran Sekunder Mulya (Dl. Prafi)

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
1	Saluran Sekunder Mulia Ruas 1	SS.M1	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Tidak Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
2	Saluran Sekunder Mulia Ruas 1	SS.M1	  	- Konstruksi	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Tidak Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
3	Saluran Sekunder Mulia Ruas 2	SS.M2	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Tidak Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
4	Saluran Sekunder Mulia Ruas 2	SS.M2	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Tidak Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
5	Saluran Sekunder Mulia Ruas 3	SS.M3	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
6	Saluran Sekunder Mulia Ruas 3	SS.M3	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Tidak Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
7	Saluran Sekunder Mulia Ruas 4	SS.M4	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
8	Saluran Sekunder Mulia Ruas 4	SS.M4	  	- Konstruksi	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
9	Saluran Sekunder Mulia Ruas 4	SS.M4	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
10	Saluran Sekunder Mulia Ruas 5	SS.M5	  	- Konstruksi	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Tidak Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
11	Saluran Sekunder Mulia Ruas 5	SS.M5	  	- Konstruksi	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Tidak Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
12	Saluran Sekunder Mulia Ruas 6	SS.M6	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Tidak Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
13	Saluran Sekunder Mulia Ruas 6	SS.M6		<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Tidak Memiliki Jalan Inspeksi

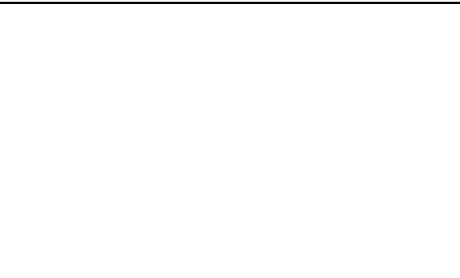
Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
14	Saluran Sekunder Mulia Ruas 7	SS.M7	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Tidak Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
15	Saluran Sekunder Mulia Ruas 7	SS.M7	  	- Konstruksi	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Tidak Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
16	Saluran Sekunder Mulia Ruas 8	SS.M8	  	- Konstruksi	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Tidak Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
17	Saluran Sekunder Mulia Ruas 9	SS.M9	  	- Konstruksi	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Tidak Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

Tabel 3. 5 Saluran Sekunder Dessay (DI. Prafi)

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
1	Saluran Sekunder Dessay Ruas 1	SS.D1	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Tidak Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
2	Saluran Sekunder Dessay Ruas 2	SS.D2	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	<p>Baik</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Tidak Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
3	Saluran Sekunder Dessay Ruas 2	SS.D2		- Konstruksi	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
4	Saluran Sekunder Dessay Ruas 3	SS.D3	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	<p>Baik</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Tidak Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
5	Saluran Sekunder Dessay Ruas 4	SS.D4	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Tidak Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
6	Saluran Sekunder Dessay Ruas 5	SS.D5	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	<ul style="list-style-type: none"> - Baik 	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Tidak Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
7	Saluran Sekunder Dessay Ruas 6	SS.D6		<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Tidak Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

Tabel 3. 6 Saluran Sekunder Bendip Matoa (D.I. Prafi)

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
1	Saluran Sekunder Bendip Matoa Ruas 1	SS.Bm1	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Tidak Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
2	Saluran Sekunder Bendip Matoa Ruas 1	SS.Bm1	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Tidak Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
3	Saluran Sekunder Bendip Matoa Ruas 2	SS.Bm2	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
4	Saluran Sekunder Bendip Matoa Ruas 2	SS.Bm2		<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
5	Saluran Sekunder Bendip Matoa Ruas 3	SS.Bm3	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	<p>Baik</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
6	Saluran Sekunder Bendip Matoa Ruas 3	SS.Bm3	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	<p>Baik</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
7	Saluran Sekunder Bendip Matoa Ruas 4	SS.Bm4	  	- Konstruksi	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
8	Saluran Sekunder Bendip Matoa Ruas 4	SS.Bm4	  	- Konstruksi	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Memiliki Jalan Inspeksi

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

Tabel 3. 7 Saluran Suplesi (DI. Prafi)

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
1	Saluran Sulpesi 1	S.Spl.1	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	<ul style="list-style-type: none"> Baik 	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
2	Saluran Sulpesi 1	S.Spl.1	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
3	Saluran Sulpesi 2	S.Spl.2	 <p>53M 375554 9900517</p> <p>53M 375514 9900559</p> <p>53M 375336 9900715</p>	- Konstruksi	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Tidak Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
4	Saluran Sulpesi 2	S.Spl.2	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
5	Saluran Sulpesi 3	S.Spl.3	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	<p>Baik</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Tidak Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
6	Saluran Sulpesi 3	S.Spl.3	  	- Konstruksi	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Tidak Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
7	Saluran Sulpesi 4	S.Spl.4	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Tidak Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
8	Saluran Sulpesi 4	S.Spl.4	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
9	Saluran Sulpesi 5	S.Spl.5	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	<p>Baik</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Tidak Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
10	Saluran Sulpesi 5	S.Spl.5	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Memiliki Jalan Inspeksi

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

Tabel 3. 8 Saluran Pembuang (D.I.Prafi)

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
1	Saluran Pembuang 1	S.Pem.1	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
2	Saluran Pembuang 1	S.Pem.1	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	<p>Baik</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
3	Saluran Pembuang 2	S.Pem.2	  	- Konstruksi	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
4	Saluran Pembuang 2	S.Pem.2	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Tidak Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
5	Saluran Pembuang 3	S.Pem.3	  	- Konstruksi	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran Tidak terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Tidak Memiliki Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
6	Saluran Pembuang 3	S.Pem.3	  	- Konstruksi	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran Tidak terawat - Saluran Berfungsi Dengan Baik - Memiliki Jalan Inspeksi

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

3.2.2 Daerah Irigasi Muturi (Kab. Teluk Bintuni)

✓ Bangunan Pengambilan

Tabel 3. 9 Bendung Muturi (bendung Utama)

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
1	Bendung Muturi	BMt.0	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi - Mercu - Pintu Penguras - Pintu Intake - Lantai Bendung - Pengukur Debit - Papan Operasi 	Baik Baik Baik Baik Rusak Rusak Tidak ada	<ul style="list-style-type: none"> - Bendung terawat - Bendung berfungsi dengan baik - Akses jalan masuk bendung baik

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
2	Bendung Muturi	BMt.0	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi - Mercu - Pintu Penguras - Pintu Intake - Lantai Bendung - Pengukur Debit - Papan Operasi 	Baik Baik Baik Baik Rusak Rusak Tidak ada	<ul style="list-style-type: none"> - Bendung terawat - Bendung berfungsi dengan baik - Akses jalan masuk bendung baik

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

✓ Saluran Irigasi

Tabel 3. 10 Saluran Primer Muturi (Dl. Muturi)

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
1	Saluran Primer Muturi Ruas 1	SP.Mt.1		<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Berfungsi Namun tidak Maksimal - Jalan Inspeksi Baik

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
2	Saluran Primer Muturi Ruas 1	SP.Mt.1		<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Berfungsi Namun tidak Maksimal - Jalan Inspeksi Baik

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
3	Saluran Primer Muturi Ruas 2	SP.Mt.2	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Berfungsi Namun tidak Maksimal - Jalan Inspeksi Tidak ada

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
4	Saluran Primer Muturi Ruas 2	SP.Mt.2	 <p>PEMERINTAH PROVINSI PAPUA BARAT DILANJUTKAN PADA KEGIATAN PEMERIKSAAN DAN PERBAIKAN RAKYAT PERIODIKALAN DILAKUKAN PADA BULAN APRIL DAN SEPTEMBER</p> <p>NO. PESTAK : 10 Lokasi : Muturi PEIMER 2: Baik</p> <p>PEMERINTAH PROVINSI PAPUA BARAT DILANJUTKAN PADA KEGIATAN PEMERIKSAAN DAN PERBAIKAN RAKYAT PERIODIKALAN DILAKUKAN PADA BULAN APRIL DAN SEPTEMBER</p> <p>NO. PESTAK : 10 Lokasi : Muturi PEIMER 2: Baik</p> <p>PEMERINTAH PROVINSI PAPUA BARAT DILANJUTKAN PADA KEGIATAN PEMERIKSAAN DAN PERBAIKAN RAKYAT PERIODIKALAN DILAKUKAN PADA BULAN APRIL DAN SEPTEMBER</p> <p>NO. PESTAK : 10 Lokasi : Muturi PEIMER 2: Baik</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Berfungsi Namun tidak Maksimal - Jalan Inspeksi Tidak ada

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
5	Saluran Primer Muturi Ruas 2	SP.Mt.2	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Berfungsi Namun tidak Maksimal - Jalan Inspeksi Tidak ada

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
6	Saluran Primer Muturi Ruas 3	SP.Mt.3	  	- Konstruksi	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Berfungsi Namun tidak Maksimal - Jalan Inspeksi Tidak ada

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
7	Saluran Primer Muturi Ruas 3	SP.Mt.3		<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Berfungsi Namun tidak Maksimal - Jalan Inspeksi Tidak ada

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
8	Saluran Primer Muturi Ruas 4	SP.Mt.4	  	- Konstruksi	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Berfungsi Namun tidak Maksimal - Jalan Inspeksi Tidak ada

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
9	Saluran Primer Muturi Ruas 4	SP.Mt.4	  	- Konstruksi	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Berfungsi Namun tidak Maksimal - Jalan Inspeksi Tidak ada

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
10	Saluran Primer Muturi Ruas 5	SP.Mt.5	  	- Konstruksi	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Berfungsi Namun tidak Maksimal - Jalan Inspeksi Tidak ada

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
11	Saluran Primer Muturi Ruas 5	SP.Mt.5	 <p>PEMERINTAH PROVINSI PAPUA BARAT DILAN PELAKUAN UNTUK CARA PEMERATAAN BANTUAN PENGEMBANGAN TANAH DAN AIR DAN MUSIAR B.I. MULIA</p> <p>NO. PATO : 28 CARA LAKUKAN : PRIMER 5 BAIK</p> <p>6 1,4 2,8</p> <p>PEMERINTAH PROVINSI PAPUA BARAT DILAN PELAKUAN UNTUK CARA PEMERATAAN BANTUAN PENGEMBANGAN TANAH DAN AIR DAN MUSIAR B.I. MULIA</p> <p>NO. PATO : 28 CARA LAKUKAN : PRIMER 5 BAIK</p> <p>6 1,4 2,8</p> <p>PEMERINTAH PROVINSI PAPUA BARAT DILAN PELAKUAN UNTUK CARA PEMERATAAN BANTUAN PENGEMBANGAN TANAH DAN AIR DAN MUSIAR B.I. MULIA</p> <p>NO. PATO : 28 CARA LAKUKAN : PRIMER 5 BAIK</p> <p>6 1,4 2,8</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	<p>Baik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Berfungsi Namun tidak Maksimal - Jalan Inspeksi Tidak ada 	

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
12	Saluran Primer Muturi Ruas 6	SP.Mt.6	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Rusak	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran tidak Berfungsi karna ada kerusakan pada ruas ini - Jalan Inspeksi Tidak ada

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
13	Saluran Primer Muturi Ruas	SP.Mt.	  	- Konstruksi	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran tidak Berfungsi karna ada kerusakan pada ruas ini - Jalan Inspeksi Tidak ada

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

Tabel 3. 11 Saluran Sekunder Waraitama 1 (DI.Muturi)

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
1	Saluran Sekunder Waraitama 1 Ruas 1	SS.W1.1	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	<ul style="list-style-type: none"> Baik 	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Berfungsi Namun tidak Maksimal - Jalan Inspeksi Baik

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
2	Saluran Sekunder Waraitama 1 Ruas 1	SS.W1.1	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Berfungsi Namun tidak Maksimal - Jalan Inspeksi Baik

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
3	Saluran Sekunder Waraitama 1 Ruas 1	SS.W1.1	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Berfungsi Namun tidak Maksimal - Jalan Inspeksi Baik

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

Tabel 3. 12 Waraitama 2 (DI. Muturi)

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
1	Saluran Sekunder Waraitama 2 Ruas 1	SS.W2.1	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Berfungsi Namun tidak Maksimal - Jalan Inspeksi Baik

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
2	Saluran Sekunder Waraitama 2 Ruas 2	SS.W2.2	  	- Konstruksi	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Berfungsi Namun tidak Maksimal - Jalan Inspeksi Baik

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
3	Saluran Sekunder Waraitama 2 Ruas 2	SS.W2.2		<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Berfungsi Namun tidak Maksimal - Jalan Inspeksi Baik

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
4	Saluran Sekunder Waraitama 2 Ruas 3	SS.W2.3	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Berfungsi Namun tidak Maksimal - Jalan Inspeksi Baik

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
5	Saluran Sekunder Waraitama 2 Ruas 4	SS.W2.4	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Berfungsi Namun tidak Maksimal - Jalan Inspeksi Baik

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
6	Saluran Sekunder Waraitama 2 Ruas 5	SS.W2.5	  	- Konstruksi	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Berfungsi Namun tidak Maksimal - Jalan Inspeksi Baik

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
7	Saluran Sekunder Waraitama 2C Ruas 1	SS.W2C.1	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Berfungsi Namun tidak Maksimal - Jalan Inspeksi Baik

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
8	Saluran Sekunder Waraitama 2C Ruas 2	SS.W2C.2	  	- Konstruksi	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Berfungsi Namun tidak Maksimal - Jalan Inspeksi Baik

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
9	Saluran Sekunder Waraitama 2C Ruas 3	SS.W2C.3	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Berfungsi Namun tidak Maksimal - Jalan Inspeksi Baik

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
10	Saluran Sekunder Waraitama 2A Ruas 1	SS.W2A.1	  	- Konstruksi	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Berfungsi Namun tidak Maksimal - Jalan Inspeksi Tidak ada

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
11	Saluran Sekunder Waraitama 2A Ruas 2	SS.W2A.1	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Berfungsi Namun tidak Maksimal - Jalan Inspeksi Tidak ada

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

Tabel 3. 13 Saluran Sekunder Banjar Ausoy 1 (Dl. Muturi)

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
1	Saluran Sekunder Banjar Ausoy 1 Ruas 1	SS.BA1.1		- Konstruksi	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat - Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Berfungsi Namun tidak Maksimal - Jalan Inspeksi Tidak ada

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
2	Saluran Sekunder Banjar Ausoy 1 Ruas 2	SS.BA1.2	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	<p>Baik</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Berfungsi Namun tidak Maksimal - Jalan Inspeksi Tidak ada

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
3	Saluran Sekunder Banjar Ausoy 1 Ruas 3	SS.BA1.3	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	<p>Baik</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Berfungsi Namun tidak Maksimal - Jalan Inspeksi Tidak ada

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
4	Saluran Sekunder Banjar Ausoy 1A Ruas 1	SS.BA1A.1	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Berfungsi Namun tidak Maksimal - Jalan Inspeksi Tidak ada

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

Tabel 3. 14 Saluran Sekunder Banjar Ausoy 2 (Dl. Muturi)

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
1	Saluran Sekunder Banjar Ausoy 2 Ruas 1	SS.BA2.1	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Berfungsi Namun tidak Maksimal - Jalan Inspeksi Tidak ada

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
2	Saluran Sekunder Banjar Ausoy 2 Ruas 2	SS.BA2.2	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Berfungsi Namun tidak Maksimal - Jalan Inspeksi Tidak ada

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
3	Saluran Sekunder Banjar Ausoy 2 Ruas 3	SS.BA2.3	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Berfungsi Namun tidak Maksimal - Jalan Inspeksi Baik

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
4	Saluran Sekunder Banjar Ausoy 2A Ruas 1	SS.BA2A.1	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Berfungsi Namun tidak Maksimal - Jalan Inspeksi Baik

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
5	Saluran Sekunder Banjar Ausoy 2A Ruas 1	SS.BA2A.1	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Berfungsi Namun tidak Maksimal - Jalan Inspeksi Tidak ada

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

Tabel 3. 15 Saluran Sekunder Banjar Ausoy 3

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
1	Saluran Sekunder Banjar Ausoy 3 Ruas 1	SS.BA3.1	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Tidak Berfungsi - Jalan Inspeksi Tidak ada

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
2	Saluran Sekunder Banjar Ausoy 3 Ruas 2	SS.BA3.2		<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Tidak Berfungsi - Jalan Inspeksi Tidak ada

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
3	Saluran Sekunder Banjar Ausoy 3 Ruas 2	SS.BA3.2	  	- Konstruksi	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Tidak Berfungsi - Jalan Inspeksi Tidak ada

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
4	Saluran Sekunder Banjar Ausoy 3 Ruas 3	SS.BA3.3	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Tidak Berfungsi - Jalan Inspeksi Tidak ada

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
5	Saluran Sekunder Banjar Ausoy 3 Ruas 4	SS.BA3.4	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat - Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Tidak Berfungsi - Jalan Inspeksi Tidak ada

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
6	Saluran Sekunder Banjar Ausoy 3 Ruas 4	SS.BA3.4	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Tidak Berfungsi - Jalan Inspeksi Tidak ada

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
7	Saluran Sekunder Banjar Ausoy 3 Kanan Ruas 1	SS.BA3Kn.1	 <small>53M 350602 9768534</small> <small>53M 250472 9768496</small> <small>53M 350457 9768400</small>	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Tidak Berfungsi - Jalan Inspeksi Tidak ada

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
8	Saluran Sekunder Banjar Ausoy 3 Kanan Ruas 1	SS.BA3Kn.1	  	- Konstruksi	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Tidak Berfungsi - Jalan Inspeksi Tidak ada

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
9	Saluran Sekunder Banjar Ausoy 3C Ruas 1	SS.BA3C.1	  	- Konstruksi	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat - Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Tidak Berfungsi - Jalan Inspeksi Tidak ada

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
10	Saluran Sekunder Banjar Ausoy 3C Ruas 2	SS.BA3C.2	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Tidak Berfungsi - Jalan Inspeksi Tidak ada

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
11	Saluran Sekunder Banjar Ausoy 3D Ruas 1	SS.BA3D.1	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Tidak Berfungsi - Jalan Inspeksi Tidak ada

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
12	Saluran Sekunder Banjar Ausoy 3D Ruas 2	SS.BA3D.2	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Tidak Berfungsi - Jalan Inspeksi Tidak ada

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
13	Saluran Sekunder Banjar Ausoy 3D Ruas 3	SS.BA3D.3	  	- Konstruksi	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat - Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Tidak Berfungsi - Jalan Inspeksi Tidak ada

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

Tabel 3. 16 Saluran Suplesi Muturi (Dl. Muturi)

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
1	Saluran Sulpesi Muturi1	S.Spl.Mt.1	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat - Saluran Berfungsi - Jalan Inspeksi Baik

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
2	Saluran Sulpesi Muturi1	S.Spl.Mt.1	  	- Konstruksi	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat - Saluran Berfungsi - Jalan Inspeksi Baik

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
3	Saluran Sulpesi Muturi 2	S.Spl.Mt.2	  	- Konstruksi	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Tidak Berfungsi Maksimal - Jalan Inspeksi Baik

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
4	Saluran Sulpesi Muturi 3	S.Spl.Mt.3	 53M 353266 9769063 53M 353338 9768972 53M 353396 976896	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Tidak Berfungsi Maksimal - Jalan Inspeksi Baik

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
5	Saluran Sulpesi Muturi 4	S.Spl.Mt.4	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Tidak Berfungsi Maksimal - Jalan Inspeksi Baik

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

Tabel 3. 17 Saluran Pembuang (Dl. Muturi)

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
1	Saluran Pembuang 1	S.Pem.1	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Tidak Berfungsi Maksimal - Jalan Inspeksi Baik

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
2	Saluran Pembuang 2	S.Pem.2	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat Sehingga ditumbuhi rumput dan banyak sedimen - Saluran Tidak Berfungsi Maksimal - Jalan Inspeksi Baik

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

3.2.3 Daerah Irigasi Bomberay (Kab. Fakfak)

✓ Bangunan Pengambilan

Tabel 3. 18 Bendung Bomberay 1 (bendung Utama)

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
1	Bendung Bomberay 1	BB.00	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi - Mercu - Talud Pengaman - Pintu Penguras - Pintu Intake - Lantai Bendung - Papan Operasi - Pagar Bendung - Kantor/Rumah Jaga 	Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Bendung Selesai dibangun tahun 2021 - Akses jalan masuk bendung - Bendung Belum difungsikan - Bangunan Bendung Sangat

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
			  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi - Mercu - Talud Pengaman - Pintu Penguras - Pintu Intake - Lantai Bendung - Papan Operasi - Pagar Bendung - Kantor/Rumah Jaga 	Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Bendung Selesai dibangun tahun 2021 - Akses jalan masuk bendung - Bendung Belum difungsikan - Bangunan Bendung Sangat

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

Tabel 3. 19 Bendung Bomberay 2 (bendung Utama)

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
2	Bendung Bomberay 2	BB.00	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi - Mercu - Talud Pengaman - Pintu Penguras - Pintu Intake - Lantai Bendung - Papan Operasi 	<p>Belum Selesai Tidak ada Tidak ada Tidak ada Tidak ada Rusak Tidak ada</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi Bendung Belum Selesai - Akses jalan masuk bendung sudah ditumbuhi rumput liar - Bendung Tidak difungsikan - Bendung tidak terawat

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

✓ Saluran Irigasi

Tabel 3. 20 Saluran Primer Bomberay 1 (Di. Bomberay)

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
1	Saluran Primer Bomberay Ruas 1	SP.B1	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat sehingga ditumbuhi rumput laut yang berpotensi merusak bangunan - Jalan Inspeksi Sudah tertutup oleh tumbuhan liar

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
2	Saluran Primer Bomberay Ruas 2	SP.B2	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat - Sementara Proses Pembangunan Saluran Primer - Sementara Proses Pembangunan Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
3	Saluran Primer Bomberay Ruas 3	SP.B3	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat - Sementara Proses Pembangunan Saluran Primer - Sementara Proses Pembangunan Jalan Inspeksi

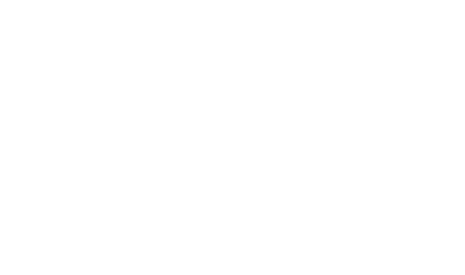
Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
4	Saluran Primer Bomberay Ruas 4	SP.B4	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat - Sementara Proses Pembangunan Saluran Primer - Sementara Proses Pembangunan Jalan Inspeksi

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
5	Saluran Primer Bomberay Ruas 4	SP.B4	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat - Sementara Proses Pembangunan Saluran Primer - Sementara Proses Pembangunan Jalan Inspeksi

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

Tabel 3. 21 Saluran Primer Bomberay 1 (Dl. Bomberay)

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
1	Saluran Primer Bomberay Ruas 1	SP.B1	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat sehingga ditumbuhi rumput liar dan banyak sedimen di saluran yang berpotensi merusak bangunan - Jalan Inspeksi Sudah tertutup oleh tumbuhan liar

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
			  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Rusak	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat sehingga ditumbuhi rumput liar dan banyak sedimen di saluran yang berpotensi merusak bangunan - Saluran rusak akibat tergerus air - Saluran tertimbun tanah

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
			  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Rusak	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat sehingga ditumbuhi rumput liar dan banyak sedimen di saluran yang berpotensi merusak bangunan - Saluran rusak akibat tergerus air - Saluran tertimbun tanah

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
			  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat sehingga ditumbuhi rumput liar dan banyak sedimen di saluran yang berpotensi merusak bangunan

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

Tabel 3. 22 Saluran Sekunder Onim Sari (Dl. Bomberay)

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
1	Saluran Sekunder Onim Sari Ruas 1	SS.Os1	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	<ul style="list-style-type: none"> Baik 	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat sehingga ditumbuhi rumput liar yang berpotensi merusak bangunan - Jalan Inspeksi baik

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
2	Saluran Sekunder Onim Sari Ruas 1	SS.Os1	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat sehingga ditumbuhi rumput liar yang berpotensi merusak bangunan - Jalan Inspeksi baik

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
3	Saluran Sekunder Onim Sari Ruas 2	SS.Os2	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat sehingga ditumbuhi rumput liar yang berpotensi merusak bangunan - Jalan Inspeksi baik

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
4	Saluran Sekunder Onim Sari Ruas 2	SS.Os2		<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat sehingga ditumbuhi rumput liar yang berpotensi merusak bangunan - Jalan Inspeksi baik

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
5	Saluran Sekunder Onim Sari Ruas 3	SS.Os3	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat sehingga ditumbuhi rumput liar yang berpotensi merusak bangunan - Jalan Inspeksi baik

Berlanjut Kehalaman Berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

NO.	NAMA BANGUNAN	NOMENKLATUR	DOKUMENTASI	URAIAN KONDISI BANGUNAN		URAIAN UMUM KONDISI
				ITEM	KET	
6	Saluran Sekunder Onim Sari Ruas 3	SS.Os3	  	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi 	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran tidak terawat sehingga ditumbuhi rumput liar yang berpotensi merusak bangunan - Jalan Inspeksi baik

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

3.3 Fungsi Sistem daerah Irigasi

3.3.1 Daerah Irigasi Prafi

Sistem daerah irigasi Prafi berfungsi dengan baik. Namun Masih Ada daerah yang belum teraliri.

3.3.2 Daerah Irigasi Muturi

Sistem daerah irigasi Muturi berfungsi dengan baik. Namun Masih Ada daerah yang belum teraliri.

3.3.3 Daerah Irigasi Bomberay

Sistem daerah irigasi Bomberay belum berfungsi sebagaimana mestinya. Pada Bangunan Pengambilan Bendung Bomberay sudah terbangun saluran Primer dan Saluran Sekunder, namun belum difungsikan.

3.4 Penilaian Kinerja Sistem Irigasi

Untuk menuntukan penilaian kinerja sistem irigasi, maka dilakukan survey dengan menggunakan aplikasi **android ePAKSI**. ePAKSI merupakan singkatan dari Elektronik Pengelolaan Aset Irigasi dan Kinerja Sistem Irigasi. Aplikasi e-Paksi merupakan aplikasi survey berbasis android yang digunakan untuk pengambilan data survey inventaris aset jaringan irigasi, aset non jaringan irigasi dan kinerja aset irigasi. Cukup medownload pada play store maka anda dapat menggunakan aplikasi ini. Aplikasi ini tak bergerutu berat. Selain itu aplikasi ini terhubung langsung dengan google map.

Penilaian sistem irigasi dapat dilihat pada subbab berikut (3.4.1 s/d 3.4.4)

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

3.4.1 Kinerja Sistem Irigasi Utama Daerah Irigasi Papua Barat

Tabel 3. 23 Kinerja Sistem Irigasi Utama D.I. Prafi

PENILAIAN KINERJA SISTEM IRIGASI

Daerah Irigasi	:	Prafi	Dengan Kantong Lumpur
Luas Areal	:	1.500,00 Ha	
Tahun IKSI	:	2023	

SISTEM IRIGASI UTAMA

Uraian	Bobot Final %	Nilai Bagian %	Indeks Kondisi		Keterangan
			Yang ada %	Maksimum 100%	
1	2	3	4	5	6
I. PRASARANA FISIK	26,70	100	59,34	45,00	
1. Bangunan Utama	7,61	100	58,57	13,00	
1.1. Tubuh Bangunan	2,55	100	63,63	4,00	
a. Mercu	0,67	20	83,63	0,80	
b. Sayap	0,51	15	84,52	0,60	
c. Lantai Bendung	0,68	20	84,61	0,80	
d. Tangul penutup hulu dan hilir	0,67	20	83,35	0,80	
e. Jembatan (diatas mercu/pelayanan)	0,03	5	12,66	0,20	
f. Papan Operasi	0,00	10	0,00	0,40	
g. Mistar ukur	0,00	5	0,00	0,20	
h. Pagar pengaman	0,00	5	0,00	0,20	
	3,39	100	48,39	7,00	
1.2. Pintu-pintu dan roda gigi dapat dioperasikan.	1,72	50	49,03	3,50	
a. Pintu Pengambilan	1,67	50	47,74	3,50	
b. Pintu Penguras Bendung					
1.3. Kantong Lumpur & Pintu Pengurasnya.	1,68	100	84,10	2,00	
a. Bangunan Kantong Lumpur baik	0,60	35	85,00	0,70	
b. Kantong Lumpur telah di bersihkan	0,49	30	82,00	0,60	
c. Pintu Penguras & Roda gigi Kantong Lumpur dapat di operasikan.	0,60	35	85,00	0,70	
2. Saluran Pembawa	8,23	100	82,29	10,00	
2.1. Kapasitas tiap saluran cukup untuk membawa debit kebutuhan / Rencana maksimum.	4,17	50	83,30	5,00	
2.2. Tinggi tangul cukup untuk menghindari limpahan setiap saat selama pengoperasian.	1,67	20	83,64	2,00	
2.3. Semua perbaikan saluran telah selesai.	2,39	30	79,71	3,00	
3. Bangunan pada saluran pembawa	4,38	100	48,70	9,00	
3.1. Bangunan Pengatur (Bagi / Bagi Sadap / Sadap) lengkap dan berfungsi.	1,20	100	59,99	2,00	
a. Setiap saat dan setiap bangunan pengatur perlu Saluran Induk dan Sekunder	0,60	50	60,24	1,00	
b. Pada setiap sadap tersier.	0,60	50	59,74	1,00	
3.2. Pengukuran debit dapat dilakukan sesuai rencana operasi DI	0,38	100	15,20	2,50	
a. Pada Bangunan Pengambilan (Bendung / intake).	0,38	40	38,00	1,00	
b. Pada tiap bangunan pengatur (Bagi / Bagi Sadap / Sadap)	0,00	30	0,00	0,75	
c. Pada setiap sadap tersier.	0,00	30	0,00	0,75	

Berlanjut ke halaman berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

3.3. Bangunan Pelengkap berfungsi dan lengkap.	1,57	100	78,31	2,00	
	0,57	40	71,42	0,80	
	0,99	60	82,90	1,20	
	1,24	100	49,49	2,50	
	0,73	50	58,17	1,25	
	0,11	15	30,00	0,38	
	0,12	20	24,88	0,50	
	0,27	15	72,87	0,38	
	3,40	100	85,00	4,00	
	2,55	30	85,00	3,00	
4. Saluran Pembuang dan Bangunannya	0,85	10	85,00	1,00	
	2,48	100	61,91	4,00	
	1,08	50	54,19	2,00	
	0,59	25	59,04	1,00	
	0,80	25	80,22	1,00	
5. Jalan masuk / Inspeksi.	0,60	100	12,00	5,00	
	0,60	100	30,00	2,00	
	0,30	50	30,00	1,00	
	0,30	50	30,00	1,00	
	0,00	100	0,00	1,00	
	0,00	50	0,00	0,50	
	0,00	50	0,00	0,50	
	0,00	100	0,00	2,00	
	0,00	50	0,00	1,00	
	0,00	25	0,00	0,50	
6. Kantor, Perumahan dan Gudang.	0,00	25	0,00	0,50	
	0,60	100	30,00	2,00	
	0,30	50	30,00	1,00	
	0,30	50	30,00	1,00	
	0,00	100	0,00	1,00	
	0,00	50	0,00	0,50	
	0,00	50	0,00	0,50	
	0,00	100	0,00	2,00	
	0,00	50	0,00	1,00	
	0,00	25	0,00	0,50	
II. PRODUKTIVITAS TANAM (Tahun sebelumnya)	0,00	25	0,00	0,50	
	10,99	100	73,30	15,00	
	9,00	100	100,00	9,00	
1. Pemenuhan kebutuhan air (Faktor K)					

Berlanjut ke halaman berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td colspan="2">2. Realisasi luas tanam</td> <td style="text-align: right;">1,02</td> <td style="text-align: right;">100</td> <td style="text-align: right;">25,40</td> <td style="text-align: right;">4,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td style="width: 50%;">Luas Fungsional (Ha)</td> <td style="width: 50%; text-align: right;">1.500,00</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">Musim Tanam</td> <td style="text-align: right;">Realisasi Tanam (Ha)</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>- MT. I</td> <td style="text-align: right;">571,50</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>- MT. II</td> <td style="text-align: right;">571,50</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>- MT. III</td> <td style="text-align: right;">0,00</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">Areal Tanam =Jumlah I,II,III</td> <td style="text-align: right;">1.143,00</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">IP Maks (%)</td> <td style="text-align: right;">300</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">Indeks Pertanaman (IP) yang ada = (b)/(a)x100 %</td> <td style="text-align: right;">76,20</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">Prosentase Realisasi Luas Tanam = (d)/(c)x100 %</td> <td style="text-align: right;">25,40</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td colspan="2">3. Produktivitas Padi</td> <td style="text-align: right;">0,98</td> <td style="text-align: right;">100</td> <td style="text-align: right;">48,94</td> <td style="text-align: right;">2,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td style="width: 50%;">Produktivitas padi rata-rata (ton / ha)</td> <td style="width: 50%; text-align: right;">6,13</td> <td style="text-align: right;">(a)</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Produktivitas padi yang ada (ton / ha)</td> <td style="text-align: right;">3,00</td> <td style="text-align: right;">(b)</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">Prosentase Produktivitas padi = (b)/(a)x100 %</td> <td style="text-align: right;">48,94</td> <td style="text-align: right;">(c)</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="6">Bila produktivitas padi yang ada > produktivitas rata-rata maka Prosentase Produktivitas padi (c) dituliskan 100 %.</td> <td></td> </tr> </table>	2. Realisasi luas tanam		1,02	100	25,40	4,00		Luas Fungsional (Ha)	1.500,00						Musim Tanam		Realisasi Tanam (Ha)					- MT. I	571,50						- MT. II	571,50						- MT. III	0,00						Areal Tanam =Jumlah I,II,III		1.143,00					IP Maks (%)		300					Indeks Pertanaman (IP) yang ada = (b)/(a)x100 %		76,20					Prosentase Realisasi Luas Tanam = (d)/(c)x100 %		25,40					3. Produktivitas Padi		0,98	100	48,94	2,00		Produktivitas padi rata-rata (ton / ha)	6,13	(a)					Produktivitas padi yang ada (ton / ha)	3,00	(b)					Prosentase Produktivitas padi = (b)/(a)x100 %		48,94	(c)				Bila produktivitas padi yang ada > produktivitas rata-rata maka Prosentase Produktivitas padi (c) dituliskan 100 %.							<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td colspan="2">III. SARANA PENUNJANG</td> <td style="text-align: right;">7,38</td> <td style="text-align: right;">100</td> <td style="text-align: right;">73,75</td> <td style="text-align: right;">10,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">1. Peralatan O&P.</td> <td style="text-align: right;">3,18</td> <td style="text-align: right;">100</td> <td style="text-align: right;">79,38</td> <td style="text-align: right;">4,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">1.1. Alat pokok untuk pemeliharaan rutin</td> <td style="text-align: right;">1,70</td> <td style="text-align: right;">50</td> <td style="text-align: right;">85,00</td> <td style="text-align: right;">2,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">1.2. Perlengkapan personil untuk operasi</td> <td style="text-align: right;">0,43</td> <td style="text-align: right;">12,5</td> <td style="text-align: right;">85,00</td> <td style="text-align: right;">0,50</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">1.3. Peralatan berat untuk pembersihan lumpur dan pemeliharaan tangkul</td> <td style="text-align: right;">1,05</td> <td style="text-align: right;">37,5</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">1,50</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">2. Transportasi</td> <td style="text-align: right;">1,40</td> <td style="text-align: right;">100</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">2,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">2.1. Ranting/Pengamat/UPTD (Sepeda motor)</td> <td style="text-align: right;">0,70</td> <td style="text-align: right;">50</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">1,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">2.2. Mantri/Juru (Sepeda motor)</td> <td style="text-align: right;">0,35</td> <td style="text-align: right;">25</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">0,50</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">2.3. DPA (Sepeda motor)</td> <td style="text-align: right;">0,35</td> <td style="text-align: right;">25</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">0,50</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">3. Alat-alat kantor Ranting/Pengamat/UPTD</td> <td style="text-align: right;">1,40</td> <td style="text-align: right;">100</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">2,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">3.1. Perabot dasar untuk kantor</td> <td style="text-align: right;">0,70</td> <td style="text-align: right;">50</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">1,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">3.2. Alat kerja di kantor (komputer dan printer)</td> <td style="text-align: right;">0,70</td> <td style="text-align: right;">50</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">1,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">4. Alat Komunikasi</td> <td style="text-align: right;">1,40</td> <td style="text-align: right;">100</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">2,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">4.1. Jaringan komunikasi yang memadai untuk Ranting/Pengamat/UPTD - Balai PSDA - Bag Pel Kegiatan.</td> <td style="text-align: right;">1,40</td> <td style="text-align: right;">100</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">2,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">IV. ORGANISASI PERSONALIA</td> <td style="text-align: right;">11,94</td> <td style="text-align: right;">100</td> <td style="text-align: right;">79,60</td> <td style="text-align: right;">15,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">1. Organisasi O&P telah disusun dengan batasan -batasan tanggung jawab dan tugas yang jelas.</td> <td style="text-align: right;">4,04</td> <td style="text-align: right;">100</td> <td style="text-align: right;">80,80</td> <td style="text-align: right;">5,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">1.1. Ranting/Pengamat/UPTD</td> <td style="text-align: right;">1,58</td> <td style="text-align: right;">40</td> <td style="text-align: right;">79,00</td> <td style="text-align: right;">2,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">1.2. Mantri/Juru</td> <td style="text-align: right;">1,61</td> <td style="text-align: right;">40</td> <td style="text-align: right;">80,50</td> <td style="text-align: right;">2,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">1.3. PPA</td> <td style="text-align: right;">0,85</td> <td style="text-align: right;">20</td> <td style="text-align: right;">85,00</td> <td style="text-align: right;">1,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">2. Personalia</td> <td style="text-align: right;">7,90</td> <td style="text-align: right;">100</td> <td style="text-align: right;">79,00</td> <td style="text-align: right;">10,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">2.1. Kuantitas/Jumlah sesuai dengan kebutuhan</td> <td style="text-align: right;">3,40</td> <td style="text-align: right;">100</td> <td style="text-align: right;">85,00</td> <td style="text-align: right;">4,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">- Ranting/Pengamat/UPTD</td> <td style="text-align: right;">0,85</td> <td style="text-align: right;">25</td> <td style="text-align: right;">85,00</td> <td style="text-align: right;">1,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">- Mantri/Juru</td> <td style="text-align: right;">0,85</td> <td style="text-align: right;">25</td> <td style="text-align: right;">85,00</td> <td style="text-align: right;">1,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">- PPA</td> <td style="text-align: right;">1,70</td> <td style="text-align: right;">50</td> <td style="text-align: right;">85,00</td> <td style="text-align: right;">2,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">2.2. > 70 % PPA Pegawai Negeri (bila => 70 % bobot bagian 100 %)</td> <td style="text-align: right;">1,70</td> <td style="text-align: right;">100</td> <td style="text-align: right;">85,00</td> <td style="text-align: right;">2,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">2.3. Semua sudah paham OP</td> <td style="text-align: right;">2,80</td> <td style="text-align: right;">100</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">4,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">- Ranting/Pengamat/UPTD</td> <td style="text-align: right;">0,70</td> <td style="text-align: right;">25</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">1,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">- Mantri/Juru</td> <td style="text-align: right;">1,40</td> <td style="text-align: right;">50</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">2,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">- PPA</td> <td style="text-align: right;">0,70</td> <td style="text-align: right;">25</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">1,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">V. DOKUMENTASI</td> <td style="text-align: right;">3,50</td> <td style="text-align: right;">100</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">5,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">1. Buku Data Di.</td> <td style="text-align: right;">1,40</td> <td style="text-align: right;">100</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">2,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">2. Peta dan gambar-gambar</td> <td style="text-align: right;">2,10</td> <td style="text-align: right;">100</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">3,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">2.1. Data dinding di Kantor</td> <td style="text-align: right;">0,70</td> <td style="text-align: right;">33</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">1,00</td> <td></td> </tr> </table>	III. SARANA PENUNJANG		7,38	100	73,75	10,00		1. Peralatan O&P.		3,18	100	79,38	4,00		1.1. Alat pokok untuk pemeliharaan rutin		1,70	50	85,00	2,00		1.2. Perlengkapan personil untuk operasi		0,43	12,5	85,00	0,50		1.3. Peralatan berat untuk pembersihan lumpur dan pemeliharaan tangkul		1,05	37,5	70,00	1,50		2. Transportasi		1,40	100	70,00	2,00		2.1. Ranting/Pengamat/UPTD (Sepeda motor)		0,70	50	70,00	1,00		2.2. Mantri/Juru (Sepeda motor)		0,35	25	70,00	0,50		2.3. DPA (Sepeda motor)		0,35	25	70,00	0,50		3. Alat-alat kantor Ranting/Pengamat/UPTD		1,40	100	70,00	2,00		3.1. Perabot dasar untuk kantor		0,70	50	70,00	1,00		3.2. Alat kerja di kantor (komputer dan printer)		0,70	50	70,00	1,00		4. Alat Komunikasi		1,40	100	70,00	2,00		4.1. Jaringan komunikasi yang memadai untuk Ranting/Pengamat/UPTD - Balai PSDA - Bag Pel Kegiatan.		1,40	100	70,00	2,00		IV. ORGANISASI PERSONALIA		11,94	100	79,60	15,00		1. Organisasi O&P telah disusun dengan batasan -batasan tanggung jawab dan tugas yang jelas.		4,04	100	80,80	5,00		1.1. Ranting/Pengamat/UPTD		1,58	40	79,00	2,00		1.2. Mantri/Juru		1,61	40	80,50	2,00		1.3. PPA		0,85	20	85,00	1,00		2. Personalia		7,90	100	79,00	10,00		2.1. Kuantitas/Jumlah sesuai dengan kebutuhan		3,40	100	85,00	4,00		- Ranting/Pengamat/UPTD		0,85	25	85,00	1,00		- Mantri/Juru		0,85	25	85,00	1,00		- PPA		1,70	50	85,00	2,00		2.2. > 70 % PPA Pegawai Negeri (bila => 70 % bobot bagian 100 %)		1,70	100	85,00	2,00		2.3. Semua sudah paham OP		2,80	100	70,00	4,00		- Ranting/Pengamat/UPTD		0,70	25	70,00	1,00		- Mantri/Juru		1,40	50	70,00	2,00		- PPA		0,70	25	70,00	1,00		V. DOKUMENTASI		3,50	100	70,00	5,00		1. Buku Data Di.		1,40	100	70,00	2,00		2. Peta dan gambar-gambar		2,10	100	70,00	3,00		2.1. Data dinding di Kantor		0,70	33	70,00	1,00	
2. Realisasi luas tanam		1,02	100	25,40	4,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
Luas Fungsional (Ha)	1.500,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
Musim Tanam		Realisasi Tanam (Ha)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
- MT. I	571,50																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
- MT. II	571,50																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
- MT. III	0,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
Areal Tanam =Jumlah I,II,III		1.143,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
IP Maks (%)		300																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
Indeks Pertanaman (IP) yang ada = (b)/(a)x100 %		76,20																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
Prosentase Realisasi Luas Tanam = (d)/(c)x100 %		25,40																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
3. Produktivitas Padi		0,98	100	48,94	2,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
Produktivitas padi rata-rata (ton / ha)	6,13	(a)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
Produktivitas padi yang ada (ton / ha)	3,00	(b)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
Prosentase Produktivitas padi = (b)/(a)x100 %		48,94	(c)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
Bila produktivitas padi yang ada > produktivitas rata-rata maka Prosentase Produktivitas padi (c) dituliskan 100 %.																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
III. SARANA PENUNJANG		7,38	100	73,75	10,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
1. Peralatan O&P.		3,18	100	79,38	4,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
1.1. Alat pokok untuk pemeliharaan rutin		1,70	50	85,00	2,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
1.2. Perlengkapan personil untuk operasi		0,43	12,5	85,00	0,50																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
1.3. Peralatan berat untuk pembersihan lumpur dan pemeliharaan tangkul		1,05	37,5	70,00	1,50																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
2. Transportasi		1,40	100	70,00	2,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
2.1. Ranting/Pengamat/UPTD (Sepeda motor)		0,70	50	70,00	1,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
2.2. Mantri/Juru (Sepeda motor)		0,35	25	70,00	0,50																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
2.3. DPA (Sepeda motor)		0,35	25	70,00	0,50																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
3. Alat-alat kantor Ranting/Pengamat/UPTD		1,40	100	70,00	2,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
3.1. Perabot dasar untuk kantor		0,70	50	70,00	1,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
3.2. Alat kerja di kantor (komputer dan printer)		0,70	50	70,00	1,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
4. Alat Komunikasi		1,40	100	70,00	2,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
4.1. Jaringan komunikasi yang memadai untuk Ranting/Pengamat/UPTD - Balai PSDA - Bag Pel Kegiatan.		1,40	100	70,00	2,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
IV. ORGANISASI PERSONALIA		11,94	100	79,60	15,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
1. Organisasi O&P telah disusun dengan batasan -batasan tanggung jawab dan tugas yang jelas.		4,04	100	80,80	5,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
1.1. Ranting/Pengamat/UPTD		1,58	40	79,00	2,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
1.2. Mantri/Juru		1,61	40	80,50	2,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
1.3. PPA		0,85	20	85,00	1,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
2. Personalia		7,90	100	79,00	10,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
2.1. Kuantitas/Jumlah sesuai dengan kebutuhan		3,40	100	85,00	4,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
- Ranting/Pengamat/UPTD		0,85	25	85,00	1,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
- Mantri/Juru		0,85	25	85,00	1,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
- PPA		1,70	50	85,00	2,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
2.2. > 70 % PPA Pegawai Negeri (bila => 70 % bobot bagian 100 %)		1,70	100	85,00	2,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
2.3. Semua sudah paham OP		2,80	100	70,00	4,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
- Ranting/Pengamat/UPTD		0,70	25	70,00	1,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
- Mantri/Juru		1,40	50	70,00	2,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
- PPA		0,70	25	70,00	1,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
V. DOKUMENTASI		3,50	100	70,00	5,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
1. Buku Data Di.		1,40	100	70,00	2,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
2. Peta dan gambar-gambar		2,10	100	70,00	3,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
2.1. Data dinding di Kantor		0,70	33	70,00	1,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

VI. PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR (GP3A/IP3A)	7,60	100	76,00	10,00
A. Jumlah P3A Desa = 4 Bh				
B. Jumlah GP3A = 0 Bh				
C. Jumlah IP3A = 0 Bh				
Jumlah b+c = 0 Bh				
1. GP3A / IP3A sudah berbadan Hukum	1,05	15	70,00	1,50
2. Kondisi Kelembagaan GP3A / IP3A	0,35	5	70,00	0,50
<ul style="list-style-type: none"> - Berkembang (100 %) - Sedang berkembang (60 %) - Belum berkembang (30 %) 				
3. Rapat GP3A / IP3A dengan Ranting/Pengamat/UPTD.	1,40	20	70,00	2,00
<ul style="list-style-type: none"> - 1/2 bulan sekali (100 %) - 1 bulan sekali (60 %) - Ada tidak teratur (40 %) - Belum ada (0 %) 				
4. GP3A/IP3A aktif mengikuti survei/penelusuran jaringan.	0,85	10	85,00	1,00
5. Partisipasi GP3A/IP3A dalam perbaikan jaringan dan penanganan Bencana Alam.	1,70	20	85,00	2,00
6. Iuran GP3A/IP3A digunakan untuk perbaikan jaringan	1,40	20	70,00	2,00
<ul style="list-style-type: none"> - Tersier (100 %) 				
7. Partisipasi GP3A/IP3A dalam perencanaan Tata Tanam dan Pengalokasian Air.	0,85	10	85,00	1,00
TOTAL (1+2+3+4+5+6)	68,11			100,00

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

Tabel 3. 24 Kinerja Sistem Irigasi Utama D.I. Muturi

PENILAIAN KINERJA SISTEM IRIGASI

Daerah Irigasi : Muturi
Luas Areal : 1.500,00 Ha
Tahun IKSI : 2023

Dengan Kantong Lumpur

SISTEM IRIGASI UTAMA

Uraian	Bobot Final %	Nilai Bagian %	Indeks Kondisi		Keterangan
			Yang ada %	Maksimum 100%	
1	2	3	4	5	6
I. PRASARANA FISIK	26,80	100	59,56	45,00	
1. Bangunan Utama	8,52	100	65,52	13,00	
1.1. Tubuh Bangunan	1,99	100	49,86	4,00	
a. Mercu	0,55	20	69,29	0,80	
b. Sayap	0,48	15	80,16	0,60	
c. Lantai	0,33	20	41,55	0,80	
d. Tanggul embung	0,56	20	70,15	0,80	
e. Jembatan (diatas mercu/pelayanan)	0,07	5	32,70	0,20	
f. Papan Operasi	0,00	10	0,00	0,40	
g. Mistar ukur	0,00	5	0,00	0,20	
h. Pagar pengaman	0,00	5	0,00	0,20	
1.2. Pintu-pintu dan roda gigi dapat dioperasikan.	5,02	100	71,69	7,00	
a. Pintu Pengambilan	2,51	50	71,69	3,50	
b. Pintu Penguras Bendung	2,51	50	71,69	3,50	
1.3. Kantong Lumpur & Pintu Pengurasnya.	1,51	100	75,25	2,00	
a. Bangunan Kantong Lumpur baik	0,49	35	70,00	0,70	
b. Kantong Lumpur telah di bersihkan	0,42	30	70,00	0,60	
c. Pintu Penguras & Roda gigi Kantong Lumpur dapat di operasikan.	0,60	35	85,00	0,70	
2. Saluran Pembawa	8,10	100	80,98	10,00	
2.1. Kapasitas tiap saluran cukup untuk membawa debit kebutuhan / Rencana maksimum.	4,10	50	81,93	5,00	
2.2. Tinggi tangkul cukup untuk menghindari limpahan setiap saat selama pengoperasian.	1,67	20	83,57	2,00	
2.3. Semua perbaikan saluran telah selesai.	2,33	30	77,68	3,00	
3. Bangunan pada saluran pembawa	3,93	100	43,69	9,00	
3.1. Bangunan Pengatur (Bagi / Bagi Sadap / Sadap) lengkap dan berfungsi.	1,27	100	63,60	2,00	
a. Setiap saat dan setiap bangunan pengatur perlu Saluran Induk dan Sekunder	0,63	50	63,13	1,00	
b. Pada setiap sadap tersier.	0,64	50	64,07	1,00	
3.2. Pengukuran debit dapat dilakukan sesuai rencana operasi DI	0,00	100	0,00	2,50	
a. Pada Bangunan Pengambilan (Bendung / intake).	0,00	40	0,00	1,00	
b. Pada tiap bangunan pengatur (Bagi / Bagi Sadap / Sadap)	0,00	30	0,00	0,75	
c. Pada setiap sadap tersier.	0,00	30	0,00	0,75	

Berlanjut ke halaman berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

3.3. Bangunan Pelengkap berfungsi dan lengkap. a. Pada saluran induk dan sekunder b. Pada bangunan syphon, gorong-gorong, jembatan, talang, cross-drain tidak terjadi sumbatan.	1,54	100	77,14	2,00	
	0,57	40	71,28	0,80	
	0,97	60	81,05	1,20	
	1,12	100	44,68	2,50	
	0,68	50	54,14	1,25	
	0,00	15	0,00	0,38	
	0,16	20	31,29	0,50	
	0,28	15	75,67	0,38	
	3,37	100	84,34	4,00	
	2,52	30	84,12	3,00	
4. Saluran Pembuang dan Bangunannya 4.1. Semua saluran pembuang dan bangunannya telah dibangun dan tercantum dalam daftar pemeliharaan serta telah diperbaiki dan berfungsi. 4.2. Tidak ada masalah banjir yang menggenangi.	0,85	10	85,00	1,00	
	2,88	100	72,00	4,00	
	1,49	50	74,60	2,00	
	0,56	25	56,04	1,00	
	0,83	25	82,77	1,00	
5. Jalan masuk / Inspeksi. 5.1. Jalan masuk ke bangunan utama dalam kondisi baik. 5.2. Jalan Inspeksi dan jalan setapak sepanjang saluran telah diperbaiki 5.3. Setiap bangunan dan saluran yang dipelihara dapat dicapai dengan mudah.	0,00	100	0,00	5,00	
	0,00	100	0,00	2,00	
	0,00	50	0,00	1,00	
	0,00	50	0,00	1,00	
	0,00	100	0,00	1,00	
	0,00	50	0,00	0,50	
	0,00	50	0,00	0,50	
	0,00	100	0,00	2,00	
	0,00	50	0,00	1,00	
	0,00	25	0,00	0,50	
	0,00	25	0,00	0,50	
6. Kantor, Perumahan dan Gudang. 6.1. Kantor memadai untuk : - Ranting/Pengamat/UPTD (Setingkat Satker Balai PSDA/UPT/Cab PU Kab/Kota). - Mantri/Juru (Setingkat Korlap Balai PSDA/Mantri Pengairan). 6.2. Perumahan memadai untuk : - Ranting/Pengamat/UPTD (Setingkat Satker Balai PSDA/UPT/Cab PU Kab/Kota). - Mantri/Juru (Setingkat Korlap Balai PSDA/Mantri Pengairan). 6.3. Gudang memadai untuk : - Kantor Ranting/Pengamat/UPTD - Bangunan utama (BD). - Skot Balok dan perlengkapan dibangunan lain.	0,00	100	0,00	5,00	
	0,00	100	0,00	2,00	
	0,00	50	0,00	1,00	
	0,00	50	0,00	1,00	
	0,00	100	0,00	1,00	
	0,00	50	0,00	0,50	
	0,00	50	0,00	0,50	
	0,00	100	0,00	2,00	
	0,00	50	0,00	1,00	
	0,00	25	0,00	0,50	
	0,00	25	0,00	0,50	
II. PRODUKTIVITAS TANAM (Tahun sebelumnya)	10,44	100	69,63	15,00	
	9,00	100	100,00	9,00	
1. Pemenuhan kebutuhan air (Faktor K)					

Berlanjut ke halaman berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td colspan="2">2. Realisasi luas tanam</td> <td style="text-align: right;">0,47</td> <td style="text-align: right;">100</td> <td style="text-align: right;">11,64</td> <td style="text-align: right;">4,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td style="width: 50%;">Luas Fungsional (Ha)</td> <td style="width: 50%; text-align: right;">1.500,00</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Musim Tanam</td> <td style="text-align: center;">Realisasi Tanam (Ha)</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">- MT. I</td> <td style="text-align: right;">262,00</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">- MT. II</td> <td style="text-align: right;">262,00</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">- MT. III</td> <td style="text-align: right;">0,00</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">Areal Tanam = Jumlah I, II, III</td> <td style="text-align: right;">524,00</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">IP Maks (%)</td> <td style="text-align: right;">300</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">Indeks Pertanaman (IP) yang ada = (b)/(a) x 100 %</td> <td style="text-align: right;">34,93</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">Prosentase Realisasi Luas Tanam = (d)/(c) x 100 %</td> <td style="text-align: right;">11,64</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td colspan="2">3. Produktivitas Padi</td> <td style="text-align: right;">0,98</td> <td style="text-align: right;">100</td> <td style="text-align: right;">48,94</td> <td style="text-align: right;">2,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td style="width: 50%;">Produktivitas padi rata-rata (ton / ha)</td> <td style="width: 50%; text-align: right;">6,13</td> <td style="text-align: center;">(a)</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">Produktivitas padi yang ada (ton / ha)</td> <td style="text-align: right;">3,00</td> <td style="text-align: center;">(b)</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">Prosentase Produktivitas padi = (b)/(a) x 100 %</td> <td style="text-align: right;">48,94</td> <td style="text-align: center;">(c)</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="6">Bila produktivitas padi yang ada > produktivitas rata-rata maka Prosentase Produktivitas padi (c) dituliskan 100 %.</td> <td></td> </tr> </table>	2. Realisasi luas tanam		0,47	100	11,64	4,00		Luas Fungsional (Ha)	1.500,00						Musim Tanam		Realisasi Tanam (Ha)					- MT. I		262,00					- MT. II		262,00					- MT. III		0,00					Areal Tanam = Jumlah I, II, III		524,00					IP Maks (%)		300					Indeks Pertanaman (IP) yang ada = (b)/(a) x 100 %		34,93					Prosentase Realisasi Luas Tanam = (d)/(c) x 100 %		11,64					3. Produktivitas Padi		0,98	100	48,94	2,00		Produktivitas padi rata-rata (ton / ha)	6,13	(a)					Produktivitas padi yang ada (ton / ha)		3,00	(b)				Prosentase Produktivitas padi = (b)/(a) x 100 %		48,94	(c)				Bila produktivitas padi yang ada > produktivitas rata-rata maka Prosentase Produktivitas padi (c) dituliskan 100 %.							<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 25%;">III. SARANA PENUNJANG</td> <td style="width: 25%; text-align: right;">7,08</td> <td style="width: 25%; text-align: right;">100</td> <td style="width: 25%; text-align: right;">70,75</td> <td style="width: 25%; text-align: right;">10,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">1. Peralatan O&P.</td> <td style="text-align: right;">2,80</td> <td style="text-align: right;">100</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">4,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">1.1. Alat pokok untuk pemeliharaan rutin</td> <td style="text-align: right;">1,40</td> <td style="text-align: right;">50</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">2,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">1.2. Perlengkapan personil untuk operasi</td> <td style="text-align: right;">0,35</td> <td style="text-align: right;">12,5</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">0,50</td> </tr> <tr> <td colspan="2">1.3. Peralatan berat untuk pembersihan lumpur dan pemeliharaan tangkul</td> <td style="text-align: right;">1,05</td> <td style="text-align: right;">37,5</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">1,50</td> </tr> <tr> <td colspan="2">2. Transportasi</td> <td style="text-align: right;">1,48</td> <td style="text-align: right;">100</td> <td style="text-align: right;">73,75</td> <td style="text-align: right;">2,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">2.1. Ranting/Pengamat/UPTD (Sepeda motor)</td> <td style="text-align: right;">0,78</td> <td style="text-align: right;">50</td> <td style="text-align: right;">77,50</td> <td style="text-align: right;">1,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">2.2. Mantri/Juru (Sepeda motor)</td> <td style="text-align: right;">0,35</td> <td style="text-align: right;">25</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">0,50</td> </tr> <tr> <td colspan="2">2.3. DPA (Sepeda motor)</td> <td style="text-align: right;">0,35</td> <td style="text-align: right;">25</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">0,50</td> </tr> <tr> <td colspan="2">3. Alat-alat kantor Ranting/Pengamat/UPTD</td> <td style="text-align: right;">1,40</td> <td style="text-align: right;">100</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">2,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">3.1. Perabot dasar untuk kantor</td> <td style="text-align: right;">0,70</td> <td style="text-align: right;">50</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">1,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">3.2. Alat kerja di kantor (komputer dan printer)</td> <td style="text-align: right;">0,70</td> <td style="text-align: right;">50</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">1,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">4. Alat Komunikasi</td> <td style="text-align: right;">1,40</td> <td style="text-align: right;">100</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">2,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">4.1. Jaringan komunikasi yang memadai untuk Ranting/Pengamat/UPTD - Balai PSDA - Bag Pel Kegiatan.</td> <td style="text-align: right;">1,40</td> <td style="text-align: right;">100</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">2,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">IV. ORGANISASI PERSONALIA</td> <td style="text-align: right;">12,42</td> <td style="text-align: right;">100</td> <td style="text-align: right;">82,80</td> <td style="text-align: right;">15,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">1. Organisasi O&P telah disusun dengan batasan-batasan tanggung jawab dan tugas yang jelas.</td> <td style="text-align: right;">4,04</td> <td style="text-align: right;">100</td> <td style="text-align: right;">80,80</td> <td style="text-align: right;">5,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">1.1. Ranting/Pengamat/UPTD</td> <td style="text-align: right;">1,58</td> <td style="text-align: right;">40</td> <td style="text-align: right;">79,00</td> <td style="text-align: right;">2,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">1.2. Mantri/Juru</td> <td style="text-align: right;">1,61</td> <td style="text-align: right;">40</td> <td style="text-align: right;">80,50</td> <td style="text-align: right;">2,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">1.3. PPA</td> <td style="text-align: right;">0,85</td> <td style="text-align: right;">20</td> <td style="text-align: right;">85,00</td> <td style="text-align: right;">1,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">2. Personalia</td> <td style="text-align: right;">8,38</td> <td style="text-align: right;">100</td> <td style="text-align: right;">83,80</td> <td style="text-align: right;">10,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">2.1. Kuantitas/Jumlah sesuai dengan kebutuhan</td> <td style="text-align: right;">3,40</td> <td style="text-align: right;">100</td> <td style="text-align: right;">85,00</td> <td style="text-align: right;">4,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">- Ranting/Pengamat/UPTD</td> <td style="text-align: right;">0,85</td> <td style="text-align: right;">25</td> <td style="text-align: right;">85,00</td> <td style="text-align: right;">1,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">- Mantri/Juru</td> <td style="text-align: right;">0,85</td> <td style="text-align: right;">25</td> <td style="text-align: right;">85,00</td> <td style="text-align: right;">1,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">- PPA</td> <td style="text-align: right;">1,70</td> <td style="text-align: right;">50</td> <td style="text-align: right;">85,00</td> <td style="text-align: right;">2,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">2.2. > 70 % PPA Pegawai Negeri (bila => 70 % bobot bagian 100 %)</td> <td style="text-align: right;">1,70</td> <td style="text-align: right;">100</td> <td style="text-align: right;">85,00</td> <td style="text-align: right;">2,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">2.3. Semua sudah paham OP</td> <td style="text-align: right;">3,28</td> <td style="text-align: right;">100</td> <td style="text-align: right;">82,00</td> <td style="text-align: right;">4,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">- Ranting/Pengamat/UPTD</td> <td style="text-align: right;">0,82</td> <td style="text-align: right;">25</td> <td style="text-align: right;">82,00</td> <td style="text-align: right;">1,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">- Mantri/Juru</td> <td style="text-align: right;">1,64</td> <td style="text-align: right;">50</td> <td style="text-align: right;">82,00</td> <td style="text-align: right;">2,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">- PPA</td> <td style="text-align: right;">0,82</td> <td style="text-align: right;">25</td> <td style="text-align: right;">82,00</td> <td style="text-align: right;">1,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">V. DOKUMENTASI</td> <td style="text-align: right;">4,03</td> <td style="text-align: right;">100</td> <td style="text-align: right;">80,50</td> <td style="text-align: right;">5,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">1. Buku Data DI.</td> <td style="text-align: right;">1,70</td> <td style="text-align: right;">100</td> <td style="text-align: right;">85,00</td> <td style="text-align: right;">2,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">2. Peta dan gambar-gambar</td> <td style="text-align: right;">2,33</td> <td style="text-align: right;">100</td> <td style="text-align: right;">77,50</td> <td style="text-align: right;">3,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">2.1. Data dinding di Kantor</td> <td style="text-align: right;">0,85</td> <td style="text-align: right;">33</td> <td style="text-align: right;">85,00</td> <td style="text-align: right;">1,00</td> <td></td> </tr> </table>	III. SARANA PENUNJANG	7,08	100	70,75	10,00		1. Peralatan O&P.		2,80	100	70,00	4,00	1.1. Alat pokok untuk pemeliharaan rutin		1,40	50	70,00	2,00	1.2. Perlengkapan personil untuk operasi		0,35	12,5	70,00	0,50	1.3. Peralatan berat untuk pembersihan lumpur dan pemeliharaan tangkul		1,05	37,5	70,00	1,50	2. Transportasi		1,48	100	73,75	2,00	2.1. Ranting/Pengamat/UPTD (Sepeda motor)		0,78	50	77,50	1,00	2.2. Mantri/Juru (Sepeda motor)		0,35	25	70,00	0,50	2.3. DPA (Sepeda motor)		0,35	25	70,00	0,50	3. Alat-alat kantor Ranting/Pengamat/UPTD		1,40	100	70,00	2,00	3.1. Perabot dasar untuk kantor		0,70	50	70,00	1,00	3.2. Alat kerja di kantor (komputer dan printer)		0,70	50	70,00	1,00	4. Alat Komunikasi		1,40	100	70,00	2,00	4.1. Jaringan komunikasi yang memadai untuk Ranting/Pengamat/UPTD - Balai PSDA - Bag Pel Kegiatan.		1,40	100	70,00	2,00	IV. ORGANISASI PERSONALIA		12,42	100	82,80	15,00		1. Organisasi O&P telah disusun dengan batasan-batasan tanggung jawab dan tugas yang jelas.		4,04	100	80,80	5,00		1.1. Ranting/Pengamat/UPTD		1,58	40	79,00	2,00		1.2. Mantri/Juru		1,61	40	80,50	2,00		1.3. PPA		0,85	20	85,00	1,00		2. Personalia		8,38	100	83,80	10,00		2.1. Kuantitas/Jumlah sesuai dengan kebutuhan		3,40	100	85,00	4,00		- Ranting/Pengamat/UPTD		0,85	25	85,00	1,00		- Mantri/Juru		0,85	25	85,00	1,00		- PPA		1,70	50	85,00	2,00		2.2. > 70 % PPA Pegawai Negeri (bila => 70 % bobot bagian 100 %)		1,70	100	85,00	2,00		2.3. Semua sudah paham OP		3,28	100	82,00	4,00		- Ranting/Pengamat/UPTD		0,82	25	82,00	1,00		- Mantri/Juru		1,64	50	82,00	2,00		- PPA		0,82	25	82,00	1,00		V. DOKUMENTASI		4,03	100	80,50	5,00		1. Buku Data DI.		1,70	100	85,00	2,00		2. Peta dan gambar-gambar		2,33	100	77,50	3,00		2.1. Data dinding di Kantor		0,85	33	85,00	1,00	
2. Realisasi luas tanam		0,47	100	11,64	4,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
Luas Fungsional (Ha)	1.500,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
Musim Tanam		Realisasi Tanam (Ha)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
- MT. I		262,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
- MT. II		262,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
- MT. III		0,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Areal Tanam = Jumlah I, II, III		524,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
IP Maks (%)		300																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Indeks Pertanaman (IP) yang ada = (b)/(a) x 100 %		34,93																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Prosentase Realisasi Luas Tanam = (d)/(c) x 100 %		11,64																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
3. Produktivitas Padi		0,98	100	48,94	2,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
Produktivitas padi rata-rata (ton / ha)	6,13	(a)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Produktivitas padi yang ada (ton / ha)		3,00	(b)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
Prosentase Produktivitas padi = (b)/(a) x 100 %		48,94	(c)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
Bila produktivitas padi yang ada > produktivitas rata-rata maka Prosentase Produktivitas padi (c) dituliskan 100 %.																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
III. SARANA PENUNJANG	7,08	100	70,75	10,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
1. Peralatan O&P.		2,80	100	70,00	4,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
1.1. Alat pokok untuk pemeliharaan rutin		1,40	50	70,00	2,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
1.2. Perlengkapan personil untuk operasi		0,35	12,5	70,00	0,50																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
1.3. Peralatan berat untuk pembersihan lumpur dan pemeliharaan tangkul		1,05	37,5	70,00	1,50																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
2. Transportasi		1,48	100	73,75	2,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
2.1. Ranting/Pengamat/UPTD (Sepeda motor)		0,78	50	77,50	1,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
2.2. Mantri/Juru (Sepeda motor)		0,35	25	70,00	0,50																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
2.3. DPA (Sepeda motor)		0,35	25	70,00	0,50																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
3. Alat-alat kantor Ranting/Pengamat/UPTD		1,40	100	70,00	2,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
3.1. Perabot dasar untuk kantor		0,70	50	70,00	1,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
3.2. Alat kerja di kantor (komputer dan printer)		0,70	50	70,00	1,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
4. Alat Komunikasi		1,40	100	70,00	2,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
4.1. Jaringan komunikasi yang memadai untuk Ranting/Pengamat/UPTD - Balai PSDA - Bag Pel Kegiatan.		1,40	100	70,00	2,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
IV. ORGANISASI PERSONALIA		12,42	100	82,80	15,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
1. Organisasi O&P telah disusun dengan batasan-batasan tanggung jawab dan tugas yang jelas.		4,04	100	80,80	5,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
1.1. Ranting/Pengamat/UPTD		1,58	40	79,00	2,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
1.2. Mantri/Juru		1,61	40	80,50	2,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
1.3. PPA		0,85	20	85,00	1,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
2. Personalia		8,38	100	83,80	10,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
2.1. Kuantitas/Jumlah sesuai dengan kebutuhan		3,40	100	85,00	4,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
- Ranting/Pengamat/UPTD		0,85	25	85,00	1,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
- Mantri/Juru		0,85	25	85,00	1,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
- PPA		1,70	50	85,00	2,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
2.2. > 70 % PPA Pegawai Negeri (bila => 70 % bobot bagian 100 %)		1,70	100	85,00	2,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
2.3. Semua sudah paham OP		3,28	100	82,00	4,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
- Ranting/Pengamat/UPTD		0,82	25	82,00	1,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
- Mantri/Juru		1,64	50	82,00	2,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
- PPA		0,82	25	82,00	1,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
V. DOKUMENTASI		4,03	100	80,50	5,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
1. Buku Data DI.		1,70	100	85,00	2,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
2. Peta dan gambar-gambar		2,33	100	77,50	3,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
2.1. Data dinding di Kantor		0,85	33	85,00	1,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td colspan="2">2. Realisasi luas tanam</td> <td style="text-align: right;">0,47</td> <td style="text-align: right;">100</td> <td style="text-align: right;">11,64</td> <td style="text-align: right;">4,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td style="width: 50%;">Luas Fungsional (Ha)</td> <td style="width: 50%; text-align: right;">1.500,00</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Musim Tanam</td> <td style="text-align: center;">Realisasi Tanam (Ha)</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">- MT. I</td> <td style="text-align: right;">262,00</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">- MT. II</td> <td style="text-align: right;">262,00</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">- MT. III</td> <td style="text-align: right;">0,00</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">Areal Tanam = Jumlah I, II, III</td> <td style="text-align: right;">524,00</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">IP Maks (%)</td> <td style="text-align: right;">300</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">Indeks Pertanaman (IP) yang ada = (b)/(a) x 100 %</td> <td style="text-align: right;">34,93</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">Prosentase Realisasi Luas Tanam = (d)/(c) x 100 %</td> <td style="text-align: right;">11,64</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td colspan="2">3. Produktivitas Padi</td> <td style="text-align: right;">0,98</td> <td style="text-align: right;">100</td> <td style="text-align: right;">48,94</td> <td style="text-align: right;">2,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td style="width: 50%;">Produktivitas padi rata-rata (ton / ha)</td> <td style="width: 50%; text-align: right;">6,13</td> <td style="text-align: center;">(a)</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">Produktivitas padi yang ada (ton / ha)</td> <td style="text-align: right;">3,00</td> <td style="text-align: center;">(b)</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">Prosentase Produktivitas padi = (b)/(a) x 100 %</td> <td style="text-align: right;">48,94</td> <td style="text-align: center;">(c)</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="6">Bila produktivitas padi yang ada > produktivitas rata-rata maka Prosentase Produktivitas padi (c) dituliskan 100 %.</td> <td></td> </tr> </table>	2. Realisasi luas tanam		0,47	100	11,64	4,00		Luas Fungsional (Ha)	1.500,00						Musim Tanam		Realisasi Tanam (Ha)					- MT. I		262,00					- MT. II		262,00					- MT. III		0,00					Areal Tanam = Jumlah I, II, III		524,00					IP Maks (%)		300					Indeks Pertanaman (IP) yang ada = (b)/(a) x 100 %		34,93					Prosentase Realisasi Luas Tanam = (d)/(c) x 100 %		11,64					3. Produktivitas Padi		0,98	100	48,94	2,00		Produktivitas padi rata-rata (ton / ha)	6,13	(a)					Produktivitas padi yang ada (ton / ha)		3,00	(b)				Prosentase Produktivitas padi = (b)/(a) x 100 %		48,94	(c)				Bila produktivitas padi yang ada > produktivitas rata-rata maka Prosentase Produktivitas padi (c) dituliskan 100 %.							<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 25%;">III. SARANA PENUNJANG</td> <td style="width: 25%; text-align: right;">7,08</td> <td style="width: 25%; text-align: right;">100</td> <td style="width: 25%; text-align: right;">70,75</td> <td style="width: 25%; text-align: right;">10,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">1. Peralatan O&P.</td> <td style="text-align: right;">2,80</td> <td style="text-align: right;">100</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">4,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">1.1. Alat pokok untuk pemeliharaan rutin</td> <td style="text-align: right;">1,40</td> <td style="text-align: right;">50</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">2,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">1.2. Perlengkapan personil untuk operasi</td> <td style="text-align: right;">0,35</td> <td style="text-align: right;">12,5</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">0,50</td> </tr> <tr> <td colspan="2">1.3. Peralatan berat untuk pembersihan lumpur dan pemeliharaan tangkul</td> <td style="text-align: right;">1,05</td> <td style="text-align: right;">37,5</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">1,50</td> </tr> <tr> <td colspan="2">2. Transportasi</td> <td style="text-align: right;">1,48</td> <td style="text-align: right;">100</td> <td style="text-align: right;">73,75</td> <td style="text-align: right;">2,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">2.1. Ranting/Pengamat/UPTD (Sepeda motor)</td> <td style="text-align: right;">0,78</td> <td style="text-align: right;">50</td> <td style="text-align: right;">77,50</td> <td style="text-align: right;">1,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">2.2. Mantri/Juru (Sepeda motor)</td> <td style="text-align: right;">0,35</td> <td style="text-align: right;">25</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">0,50</td> </tr> <tr> <td colspan="2">2.3. DPA (Sepeda motor)</td> <td style="text-align: right;">0,35</td> <td style="text-align: right;">25</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">0,50</td> </tr> <tr> <td colspan="2">3. Alat-alat kantor Ranting/Pengamat/UPTD</td> <td style="text-align: right;">1,40</td> <td style="text-align: right;">100</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">2,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">3.1. Perabot dasar untuk kantor</td> <td style="text-align: right;">0,70</td> <td style="text-align: right;">50</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">1,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">3.2. Alat kerja di kantor (komputer dan printer)</td> <td style="text-align: right;">0,70</td> <td style="text-align: right;">50</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">1,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">4. Alat Komunikasi</td> <td style="text-align: right;">1,40</td> <td style="text-align: right;">100</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">2,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">4.1. Jaringan komunikasi yang memadai untuk Ranting/Pengamat/UPTD - Balai PSDA - Bag Pel Kegiatan.</td> <td style="text-align: right;">1,40</td> <td style="text-align: right;">100</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">2,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">IV. ORGANISASI PERSONALIA</td> <td style="text-align: right;">12,42</td> <td style="text-align: right;">100</td> <td style="text-align: right;">82,80</td> <td style="text-align: right;">15,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">1. Organisasi O&P telah disusun dengan batasan-batasan tanggung jawab dan tugas yang jelas.</td> <td style="text-align: right;">4,04</td> <td style="text-align: right;">100</td> <td style="text-align: right;">80,80</td> <td style="text-align: right;">5,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">1.1. Ranting/Pengamat/UPTD</td> <td style="text-align: right;">1,58</td> <td style="text-align: right;">40</td> <td style="text-align: right;">79,00</td> <td style="text-align: right;">2,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">1.2. Mantri/Juru</td> <td style="text-align: right;">1,61</td> <td style="text-align: right;">40</td> <td style="text-align: right;">80,50</td> <td style="text-align: right;">2,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">1.3. PPA</td> <td style="text-align: right;">0,85</td> <td style="text-align: right;">20</td> <td style="text-align: right;">85,00</td> <td style="text-align: right;">1,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">2. Personalia</td> <td style="text-align: right;">8,38</td> <td style="text-align: right;">100</td> <td style="text-align: right;">83,80</td> <td style="text-align: right;">10,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">2.1. Kuantitas/Jumlah sesuai dengan kebutuhan</td> <td style="text-align: right;">3,40</td> <td style="text-align: right;">100</td> <td style="text-align: right</tr></table>	III. SARANA PENUNJANG	7,08	100	70,75	10,00		1. Peralatan O&P.		2,80	100	70,00	4,00	1.1. Alat pokok untuk pemeliharaan rutin		1,40	50	70,00	2,00	1.2. Perlengkapan personil untuk operasi		0,35	12,5	70,00	0,50	1.3. Peralatan berat untuk pembersihan lumpur dan pemeliharaan tangkul		1,05	37,5	70,00	1,50	2. Transportasi		1,48	100	73,75	2,00	2.1. Ranting/Pengamat/UPTD (Sepeda motor)		0,78	50	77,50	1,00	2.2. Mantri/Juru (Sepeda motor)		0,35	25	70,00	0,50	2.3. DPA (Sepeda motor)		0,35	25	70,00	0,50	3. Alat-alat kantor Ranting/Pengamat/UPTD		1,40	100	70,00	2,00	3.1. Perabot dasar untuk kantor		0,70	50	70,00	1,00	3.2. Alat kerja di kantor (komputer dan printer)		0,70	50	70,00	1,00	4. Alat Komunikasi		1,40	100	70,00	2,00	4.1. Jaringan komunikasi yang memadai untuk Ranting/Pengamat/UPTD - Balai PSDA - Bag Pel Kegiatan.		1,40	100	70,00	2,00	IV. ORGANISASI PERSONALIA		12,42	100	82,80	15,00		1. Organisasi O&P telah disusun dengan batasan-batasan tanggung jawab dan tugas yang jelas.		4,04	100	80,80	5,00		1.1. Ranting/Pengamat/UPTD		1,58	40	79,00	2,00		1.2. Mantri/Juru		1,61	40	80,50	2,00		1.3. PPA		0,85	20	85,00	1,00		2. Personalia		8,38	100	83,80	10,00		2.1. Kuantitas/Jumlah sesuai dengan kebutuhan		3,40	100																																																																																							
2. Realisasi luas tanam		0,47	100	11,64	4,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
Luas Fungsional (Ha)	1.500,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
Musim Tanam		Realisasi Tanam (Ha)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
- MT. I		262,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
- MT. II		262,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
- MT. III		0,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Areal Tanam = Jumlah I, II, III		524,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
IP Maks (%)		300																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Indeks Pertanaman (IP) yang ada = (b)/(a) x 100 %		34,93																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Prosentase Realisasi Luas Tanam = (d)/(c) x 100 %		11,64																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
3. Produktivitas Padi		0,98	100	48,94	2,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
Produktivitas padi rata-rata (ton / ha)	6,13	(a)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Produktivitas padi yang ada (ton / ha)		3,00	(b)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
Prosentase Produktivitas padi = (b)/(a) x 100 %		48,94	(c)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
Bila produktivitas padi yang ada > produktivitas rata-rata maka Prosentase Produktivitas padi (c) dituliskan 100 %.																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
III. SARANA PENUNJANG	7,08	100	70,75	10,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
1. Peralatan O&P.		2,80	100	70,00	4,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
1.1. Alat pokok untuk pemeliharaan rutin		1,40	50	70,00	2,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
1.2. Perlengkapan personil untuk operasi		0,35	12,5	70,00	0,50																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
1.3. Peralatan berat untuk pembersihan lumpur dan pemeliharaan tangkul		1,05	37,5	70,00	1,50																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
2. Transportasi		1,48	100	73,75	2,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
2.1. Ranting/Pengamat/UPTD (Sepeda motor)		0,78	50	77,50	1,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
2.2. Mantri/Juru (Sepeda motor)		0,35	25	70,00	0,50																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
2.3. DPA (Sepeda motor)		0,35	25	70,00	0,50																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
3. Alat-alat kantor Ranting/Pengamat/UPTD		1,40	100	70,00	2,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
3.1. Perabot dasar untuk kantor		0,70	50	70,00	1,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
3.2. Alat kerja di kantor (komputer dan printer)		0,70	50	70,00	1,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
4. Alat Komunikasi		1,40	100	70,00	2,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
4.1. Jaringan komunikasi yang memadai untuk Ranting/Pengamat/UPTD - Balai PSDA - Bag Pel Kegiatan.		1,40	100	70,00	2,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
IV. ORGANISASI PERSONALIA		12,42	100	82,80	15,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
1. Organisasi O&P telah disusun dengan batasan-batasan tanggung jawab dan tugas yang jelas.		4,04	100	80,80	5,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
1.1. Ranting/Pengamat/UPTD		1,58	40	79,00	2,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
1.2. Mantri/Juru		1,61	40	80,50	2,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
1.3. PPA		0,85	20	85,00	1,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
2. Personalia		8,38	100	83,80	10,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
2.1. Kuantitas/Jumlah sesuai dengan kebutuhan		3,40	100																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

2.2. Gambar purnalaksana	0,70	33	70,00	1,00	
2.3. Skema DI , Skema Bangunan dan peta ikhtisar	0,78	34	77,50	1,00	
VI. PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR (GP3A/IP3A)	7,15	100	71,50	10,00	
A. Jumlah P3A Desa = 8 Bh					
B. Jumlah GP3A = 0 Bh					
C. Jumlah IP3A = 0 Bh					
Jumlah b+c = 0 Bh					
1. GP3A / IP3A sudah berbadan Hukum	1,05	15	70,00	1,50	
2. Kondisi Kelembagaan GP3A / IP3A	0,35	5	70,00	0,50	
- Berkembang (100 %)					
- Sedang berkembang (60 %)					
- Belum berkembang (30 %)					
3. Rapat GP3A / IP3A dengan Ranting/Pengamat/UPTD.	1,40	20	70,00	2,00	
- 1/2 bulan sekali (100 %)					
- 1 bulan sekali (60 %)					
- Ada tidak teratur (40 %)					
- Belum ada (0 %)					
4. GP3A/IP3A aktif mengikuti survei/penelusuran jaringan.	0,70	10	70,00	1,00	
5. Partisipasi GP3A/IP3A dalam perbaikan jaringan dan penanganan Bencana Alam.	1,40	20	70,00	2,00	
6. Iuran GP3A/IP3A digunakan untuk perbaikan jaringan	1,40	20	70,00	2,00	
- Tersier (100 %)					
7. Partisipasi GP3A/IP3A dalam perencanaan Tata Tanam dan Pengalokasian Air.	0,85	10	85,00	1,00	
TOTAL (1+2+3+4+5+6)	67,92			100,00	

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

Tabel 3. 25 Kinerja Sistem Irigasi Utama D.I. Bomberay

PENILAIAN KINERJA SISTEM IRIGASI

Daerah Irigasi : Bomberay
Luas Areal : 1.200,00 Ha
Tahun IKSI : 2023

Tanpa Kantong Lumpur

SISTEM IRIGASI UTAMA

Uraian	Bobot Final %	Nilai Bagian %	Indeks Kondisi		Keterangan
			Yang ada %	Maksimum 100%	
1	2	3	4	5	6
I. PRASARANA FISIK	24,55	100	54,55	45,00	
1. Bangunan Utama	7,52	100	57,86	13,00	
1.1. Tubuh Bangunan	3,16	100	63,23	5,00	
a. Mercu	0,60	20	59,50	1,00	
b. Sayap	0,58	15	77,50	0,75	
c. Lantai Bendung	0,64	20	63,50	1,00	
d. Tanggul penutup hulu dan hilir	0,78	20	77,50	1,00	
e. Jembatan (diatas mercu/pelayanan)	0,15	5	60,00	0,25	
f. Papan Operasi	0,21	10	42,50	0,50	
g. Mistar ukur	0,11	5	42,50	0,25	
h. Pagar pengaman	0,11	5	42,50	0,25	
1.2. Pintu-pintu dan roda gigi dapat dioperasikan.	4,36	100	54,50	8,00	
a. Pintu Pengambilan	2,06	50	51,50	4,00	
b. Pintu Penguras Bendung	2,30	50	57,50	4,00	
2. Saluran Pembawa	7,89	100	78,86	10,00	
2.1. Kapasitas tiap saluran cukup untuk membawa debit kebutuhan / Rencana maksimum.	4,07	50	81,48	5,00	
2.2. Tinggi tanggul cukup untuk menghindari limpahan setiap saat selama pengoperasian.	1,66	20	82,30	2,00	
2.3. Semua perbaikan saluran telah selesai.	2,17	30	72,20	3,00	
3. Bangunan pada saluran pembawa	4,37	100	48,51	9,00	
3.1. Bangunan Pengatur (Bagi / Bagi Sadap / Sadap) lengkap dan berfungsi.	1,34	100	66,88	2,00	
a. Setiap saat dan setiap bangunan pengatur perlu Saluran Induk dan Sekunder	0,67	50	66,64	1,00	
b. Pada setiap sadap tersier.	0,67	50	67,07	1,00	
3.2. Pengukuran debit dapat dilakukan sesuai rencana operasi DI	0,00	100	0,00	2,50	
a. Pada Bangunan Pengambilan (Bendung / intake).	0,00	40	0,00	1,00	
b. Pada tiap bangunan pengatur (Bagi / Bagi Sadap / Sadap)	0,00	30	0,00	0,75	
c. Pada setiap sadap tersier.	0,00	30	0,00	0,75	
3.3. Bangunan Pelengkap berfungsi dan lengkap.	1,66	100	82,36	2,00	
a. Pada saluran induk dan sekunder	0,63	40	78,40	0,80	
b. Pada bangunan syphon, gorong-gorong, jembatan, talang, cross-drain tidak terjadi sumbatan.	1,02	60	85,00	1,20	
3.4. Semua perbaikan telah selesai.	1,38	100	55,28	2,50	
a. Perbaikan bangunan pengatur (Bagi / Bagi Sadap / Sadap)	0,86	50	68,57	1,25	
b. Mistar ukur, skala liter dan tanda muka air.	0,00	15	0,00	0,38	
c. Papan Operasi.	0,23	20	45,71	0,50	
d. Bangunan pelengkap.	0,30	15	79,00	0,38	

Berlanjut ke halaman berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

u. Bangunan pembuangan.	u.uu	u	u.uu	u.uu
4. Saluran Pembuangan dan Bangunannya	0,00	100	0,00	4,00
4.1. Semua saluran pembuangan dan bangunannya telah dibangun dan tercantum dalam daftar pemeliharaan serta telah diperbaiki dan berfungsi.	0,00	30	0,00	3,00
4.2. Tidak ada masalah banjir yang menggenangi.	0,00	10	0,00	1,00
5. Jalan masuk / Inspeksi.	3,12	100	77,93	4,00
5.1. Jalan masuk ke bangunan utama dalam kondisi baik.	1,55	50	77,50	2,00
5.2. Jalan Inspeksi dan jalan setapak sepanjang saluran telah diperbaiki	0,74	25	73,52	1,00
5.3. Setiap bangunan dan saluran yang dipelihara dapat dicapai dengan mudah.	0,83	25	83,20	1,00
6. Kantor, Perumahan dan Gudang.	1,66	100	33,10	5,00
6.1. Kantor memadai untuk :	1,66	100	82,75	2,00
- Ranting/Pengamat/UPTD (Setingkat Satker Balai PSDA/UPT/Cab PU Kab/Kota).	0,81	50	80,50	1,00
- Mantri/Juru (Setingkat Korlap Balai PSDA/Mantri Pengairan).	0,85	50	85,00	1,00
6.2. Perumahan memadai untuk :	0,00	100	0,00	1,00
- Ranting/Pengamat/UPTD (Setingkat Satker Balai PSDA/UPT/Cab PU Kab/Kota).	0,00	50	0,00	0,50
- Mantri/Juru (Setingkat Korlap Balai PSDA/Mantri Pengairan).	0,00	50	0,00	0,50
6.3. Gudang memadai untuk :	0,00	100	0,00	2,00
- Kantor Ranting/Pengamat/UPTD	0,00	50	0,00	1,00
- Bangunan utama (BD).	0,00	25	0,00	0,50
- Skot Balok dan perlengkapan dibangunan lain.	0,00	25	0,00	0,50
II. PRODUKTIVITAS TANAM (Tahun sebelumnya)	0,00	100	0,00	15,00
1. Pemenuhan kebutuhan air (Faktor K)	0,00	100	0,00	9,00
2. Realisasi lau tanam	0,00	100	0,00	4,00
Luas Fungsional (Ha)	1.200,00			
Musim Tanam	Realisasi Tanam (Ha)			
- MT. I	0,00			
- MT. II	0,00			
- MT. III	0,00			
Areal Tanam =Jumlah I,II,III	0,00			
IP Maks (%)	300			
Indeks Pertanaman (IP)	0,00			
yang ada = (b)/(a)x100 %				
Prosentase Realisasi Luas Tanam = (d)/(c)x100 %	0,00			
3. Produktivitas Padi	0,00	100	0,00	2,00
Produktivitas padi rata-rata (ton / ha)	6,13	(a)		
Produktivitas padi yang ada (ton / ha)	0,00			
Prosentase Produktivitas padi = (b)/(a)x100 %	0,00			
Bila produktivitas padi yang ada > produktivitas rata-rata maka Prosentase Produktivitas padi (c) dituliskan 100 %.				
III. SARANA PENUNJANG	7,00	100	70,00	10,00
1. Peralatan O&P.	2,80	100	70,00	4,00
1.1. Alat pokok untuk pemeliharaan rutin	1,40	50	70,00	2,00
1.2. Perlengkapan personil untuk operasi	0,35	12,5	70,00	0,50
1.3. Peralatan berat untuk pembersihan lumpur dan pemeliharaan tangkul	1,05	37,5	70,00	1,50

Berlanjut ke halaman berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

2. Transportasi	1,40	100	70,00	2,00	
2.1. Ranting/Pengamat/UPTD (Sepeda motor)	0,70	50	70,00	1,00	
2.2. Mantri/Juru (Sepeda motor)	0,35	25	70,00	0,50	
2.3. DPA (Sepeda motor)	0,35	25	70,00	0,50	
3. Alat-alat kantor Ranting/Pengamat/UPTD	1,40	100	70,00	2,00	
3.1. Perabot dasar untuk kantor	0,70	50	70,00	1,00	
3.2. Alat kerja di kantor (komputer dan printer)	0,70	50	70,00	1,00	
4. Alat Komunikasi	1,40	100	70,00	2,00	
4.1. Jaringan komunikasi yang memadai untuk Ranting/Pengamat/UPTD - Balai PSDA - Bag Pel Kegiatan.	1,40	100	70,00	2,00	
IV. ORGANISASI PERSONALIA	10,50	100	70,00	15,00	
1. Organisasi O&P telah disusun dengan batasan -batasan tanggung jawab dan tugas yang jelas.	3,50	100	70,00	5,00	
1.1. Ranting/Pengamat/UPTD	1,40	40	70,00	2,00	
1.2. Mantri/Juru	1,40	40	70,00	2,00	
1.3. PPA	0,70	20	70,00	1,00	
2. Personalia	7,00	100	70,00	10,00	
2.1. Kuantitas/Jumlah sesuai dengan kebutuhan	2,80	100	70,00	4,00	
- Ranting/Pengamat/UPTD	0,70	25	70,00	1,00	
- Mantri/Juru	0,70	25	70,00	1,00	
- PPA	1,40	50	70,00	2,00	
2.2. > 70 % PPA Pegawai Negeri (bila => 70 % bobot bagian 100 %)	1,40	100	70,00	2,00	
2.3. Semua sudah paham OP	2,80	100	70,00	4,00	
- Ranting/Pengamat/UPTD	0,70	25	70,00	1,00	
- Mantri/Juru	1,40	50	70,00	2,00	
- PPA	0,70	25	70,00	1,00	
V. DOKUMENTASI	4,03	100	80,50	5,00	
1. Buku Data DI.	1,70	100	85,00	2,00	
2. Peta dan gambar-gambar	2,33	100	77,50	3,00	
2.1. Data dinding di Kantor	0,85	33	85,00	1,00	
2.2. Gambar purnalaksana	0,70	33	70,00	1,00	
2.3. Skema DI , Skema Bangunan dan peta ikhtisar	0,78	34	77,50	1,00	
VI. PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR (GP3A/IP3A)	7,00	100	70,00	10,00	
A. Jumlah P3A Desa =	4	Bh			
B. Jumlah GP3A =	0	Bh			
C. Jumlah IP3A =	0	Bh			
Jumlah b+c =	0	Bh			
1. GP3A/ IP3A sudah berbadan Hukum	1,05	15	70,00	1,50	
2. Kondisi Kelembagaan GP3A / IP3A	0,35	5	70,00	0,50	
- Berkembang (100 %)					
- Sedang berkembang (80 %)					
- Belum berkembang (30 %)					
3. Rapat GP3A/ IP3A dengan Ranting/Pengamat/UPTD.	1,40	20	70,00	2,00	
- 1/2 bulan sekali (100 %)					
- 1 bulan sekali (80 %)					
- Ada tidak teratur (40 %)					
- Belum ada (0 %)					
4. GP3A/IP3A aktif mengikuti survei/penelusuran jaringan.	0,70	10	70,00	1,00	
5. Partisipasi GP3A/IP3A dalam perbaikan jaringan dan penanganan Bencana Alam.	1,40	20	70,00	2,00	
6. Iuran GP3A/IP3A digunakan untuk perbaikan jaringan	1,40	20	70,00	2,00	
- Tersier (100 %)					
7. Partisipasi GP3A/IP3A dalam perencanaan Tata Tanam dan Pengalokasian Air.	0,70	10	70,00	1,00	
TOTAL (1+2+3+4+5+6)	53,07			100,00	

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

3.4.2 Kinerja Sistem Irigasi Tersier Daerah Irigasi Papua Barat

Tabel 3. 26 Kinerja sistem irigasi Tersier D.I. Prafi

PENILAIAN KINERJA SISTEM IRIGASI

Nama Daerah Irigasi : Prafi
Luas Areal Daerah irigasi : 1.500,00
Tahun IKSI : 2023

SISTEM IRIGASI TERSIER

Uraian	Bobot Final %	Nilai Bagian %	Indeks Kondisi		Keterangan
			Yang ada %	Maksimum 100%	
1	2	3	4	5	6
I. PRASARANA FISIK					
1. Saluran Pembawa					
1.1. Bentuk, Dimensi, Elevasi, dan Kapasitas tiap saluran cukup untuk membawa debit kebutuhan / Rencana maksimum.	16,76	100,00	64,46	26,00	
1.2. Tinggi tangkul cukup untuk menghindari limpahan setiap saat selama pengoperasian.	11,81	100,00	84,33	14,00	
1.3. Kondisi Saluran Pembawa	5,82	50,00	83,16	7,00	
1.4. Tingkat Kerapatan Saluran	2,34	20,00	83,68	2,80	
2. Bangunan pada saluran pembawa					
2.1. Bangunan Pengatur (Boks Tersier/ Kwarter) lengkap dan berfungsi	2,31	20,00	82,56	2,80	
a. Pada setiap sadaup sub tersier dan kwarter, setiap saat bangunan pengatur berfungsi	1,33	10,00	95,00	1,40	
b. Kerapatan Bangunan di Tersier (boks tersier, kwarter, pelengkap)	4,95	100,00	61,91	8,00	
2.2. Pengukuran debit dapat dilakukan sesuai rencana operasi DI	1,60	100,00	80,05	2,00	
a. Pada tiap bangunan pengatur (Boks Tersier)	0,65	50,00	65,11	1,00	
b. Pada tiap bangunan pengatur (Boks Kwarter)	0,95	50,00	95,00	1,00	
2.3. Bangunan Pelengkap berfungsi dan lengkap	0,61	100,00	30,34	2,00	
a. Pada saluran Tersier dan Sub Tersier	0,61	50,00	60,69	1,00	
b. Pada bangunan syphon, (org) gorong-gorong, jembatan, talang, cross-drain tidak terjadi sumbatan.	0,00	50,00	0,00	1,00	
c. Jalan Usaha Tani	1,42	100,00	70,82	2,00	
d. Saung Pertemuan	0,59	40,00	74,07	0,80	
e. Pengamanan sampah	0,65	40,00	81,72	0,80	
2.4. Kondisi Bangunan					
a. Perbaikan bangunan pengatur (Boks Tersier/Kwarter)	0,17	10,00	85,00	0,20	
b. Mistar ukur, skala liter dan tanda muka air.	0,00	5,00	0,00	0,10	
c. Papan Operasi.	0,00	5,00	0,00	0,10	
d. Bangunan pelengkap.	1,33	100,00	66,44	2,00	
e. Perbaikan Jalan usaha tani, saung pertemuan pengamanan sampah	0,63	40,00	79,25	0,80	
2.5. Kondisi Saluran					
a. Saluran pembawa	0,10	15,00	32,38	0,30	
b. Kondisi saluran pembawa	0,09	15,00	30,00	0,30	
c. Kondisi saluran pembawa	0,25	15,00	84,22	0,30	
d. Kondisi saluran pembawa	0,26	15,00	85,00	0,30	
3. Saluran Pembuang dan Bangunannya					
3.1. Semua saluran pembuang dan bangunannya telah dibangun dan tercantum dalam daftar pemeliharaan serta telah diperbaiki dan berfungsi.	0,00	100,00	0,00	4,00	
3.2. Tidak ada masalah banjir yang menggenangi	0,00	75,00	0,00	3,00	
	0,00	25,00	0,00	1,00	

Berlanjut ke halaman berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td colspan="2">II. PRODUKTIVITAS PERTANAMAN (Tahun sebelumnya)</td> <td style="text-align: right;">11,15</td> <td style="text-align: right;">100,00</td> <td style="text-align: right;">74,33</td> <td style="text-align: right;">15,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">1. Pemenuhan kebutuhan air di pintu sadap (Faktor K)</td> <td style="text-align: right;">8,65</td> <td style="text-align: right;">100,00</td> <td style="text-align: right;">96,08</td> <td style="text-align: right;">9,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">2. Realisasi luas tanam</td> <td style="text-align: right;">1,52</td> <td style="text-align: right;">100,00</td> <td style="text-align: right;">38,10</td> <td style="text-align: right;">4,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2"> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Luas Fungsional (Ha)</td> <td style="width: 50%; text-align: right;">1.500,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Musim Tanam</td> </tr> <tr> <td style="width: 50%;">- MT. I</td> <td style="width: 50%; text-align: right;">838,50</td> </tr> <tr> <td style="width: 50%;">- MT. II</td> <td style="width: 50%; text-align: right;">838,50</td> </tr> <tr> <td style="width: 50%;">- MT. III</td> <td style="width: 50%; text-align: right;">37,50</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Areal Tanam =Jumlah I,II,III</td> </tr> <tr> <td style="width: 50%;">IP Maks (%)</td> <td style="width: 50%; text-align: right;">1.714,50</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Indeks Pertanaman (IP) yang ada = (b)/(a)x100 %</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Prosentase Realisasi Luas Tanam = (d)/(c)x100 %</td> </tr> </table> </td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">3. Produktivitas Padi</td> <td style="text-align: right;">0,98</td> <td style="text-align: right;">100,00</td> <td style="text-align: right;">48,94</td> <td style="text-align: right;">2,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2"> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Produktivitas padi rata-rata (ton / ha)</td> <td style="width: 50%; text-align: right;">6,13</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Produktivitas padi yang ada (ton / ha)</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Prosentase Produktivitas padi = (b)/(a)x100 %</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Bila produktivitas padi yang ada > produktivitas rata-rata maka Prosentase Produktivitas padi (c) dituliskan 100 %.</td> </tr> </table> </td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	II. PRODUKTIVITAS PERTANAMAN (Tahun sebelumnya)		11,15	100,00	74,33	15,00		1. Pemenuhan kebutuhan air di pintu sadap (Faktor K)		8,65	100,00	96,08	9,00		2. Realisasi luas tanam		1,52	100,00	38,10	4,00		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Luas Fungsional (Ha)</td> <td style="width: 50%; text-align: right;">1.500,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Musim Tanam</td> </tr> <tr> <td style="width: 50%;">- MT. I</td> <td style="width: 50%; text-align: right;">838,50</td> </tr> <tr> <td style="width: 50%;">- MT. II</td> <td style="width: 50%; text-align: right;">838,50</td> </tr> <tr> <td style="width: 50%;">- MT. III</td> <td style="width: 50%; text-align: right;">37,50</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Areal Tanam =Jumlah I,II,III</td> </tr> <tr> <td style="width: 50%;">IP Maks (%)</td> <td style="width: 50%; text-align: right;">1.714,50</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Indeks Pertanaman (IP) yang ada = (b)/(a)x100 %</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Prosentase Realisasi Luas Tanam = (d)/(c)x100 %</td> </tr> </table>		Luas Fungsional (Ha)	1.500,00	Musim Tanam		- MT. I	838,50	- MT. II	838,50	- MT. III	37,50	Areal Tanam =Jumlah I,II,III		IP Maks (%)	1.714,50	Indeks Pertanaman (IP) yang ada = (b)/(a)x100 %		Prosentase Realisasi Luas Tanam = (d)/(c)x100 %							3. Produktivitas Padi		0,98	100,00	48,94	2,00		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Produktivitas padi rata-rata (ton / ha)</td> <td style="width: 50%; text-align: right;">6,13</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Produktivitas padi yang ada (ton / ha)</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Prosentase Produktivitas padi = (b)/(a)x100 %</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Bila produktivitas padi yang ada > produktivitas rata-rata maka Prosentase Produktivitas padi (c) dituliskan 100 %.</td> </tr> </table>		Produktivitas padi rata-rata (ton / ha)	6,13	Produktivitas padi yang ada (ton / ha)		Prosentase Produktivitas padi = (b)/(a)x100 %		Bila produktivitas padi yang ada > produktivitas rata-rata maka Prosentase Produktivitas padi (c) dituliskan 100 %.							<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td colspan="2">III. KONDISI OPERASI DAN PEMELIHARAAN</td> <td style="text-align: right;">17,00</td> <td style="text-align: right;">100,00</td> <td style="text-align: right;">85,00</td> <td style="text-align: right;">20,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">1. Bobolan (pengambilan liar) dari saluran induk, sekunder, dan tersier</td> <td style="text-align: right;">5,10</td> <td style="text-align: right;">60,00</td> <td style="text-align: right;">85,00</td> <td style="text-align: right;">6,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">2. Giliran Pembagian Air Pada Waktu Debit Kecil</td> <td style="text-align: right;">3,40</td> <td style="text-align: right;">40,00</td> <td style="text-align: right;">85,00</td> <td style="text-align: right;">4,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">3. Pembersihan Saluran Tersier</td> <td style="text-align: right;">5,10</td> <td style="text-align: right;">60,00</td> <td style="text-align: right;">85,00</td> <td style="text-align: right;">6,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">4. Perlengkapan Pendukung OP</td> <td style="text-align: right;">3,40</td> <td style="text-align: right;">40,00</td> <td style="text-align: right;">85,00</td> <td style="text-align: right;">4,00</td> <td></td> </tr> </table>	III. KONDISI OPERASI DAN PEMELIHARAAN		17,00	100,00	85,00	20,00		1. Bobolan (pengambilan liar) dari saluran induk, sekunder, dan tersier		5,10	60,00	85,00	6,00		2. Giliran Pembagian Air Pada Waktu Debit Kecil		3,40	40,00	85,00	4,00		3. Pembersihan Saluran Tersier		5,10	60,00	85,00	6,00		4. Perlengkapan Pendukung OP		3,40	40,00	85,00	4,00	
II. PRODUKTIVITAS PERTANAMAN (Tahun sebelumnya)		11,15	100,00	74,33	15,00																																																																																																			
1. Pemenuhan kebutuhan air di pintu sadap (Faktor K)		8,65	100,00	96,08	9,00																																																																																																			
2. Realisasi luas tanam		1,52	100,00	38,10	4,00																																																																																																			
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Luas Fungsional (Ha)</td> <td style="width: 50%; text-align: right;">1.500,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Musim Tanam</td> </tr> <tr> <td style="width: 50%;">- MT. I</td> <td style="width: 50%; text-align: right;">838,50</td> </tr> <tr> <td style="width: 50%;">- MT. II</td> <td style="width: 50%; text-align: right;">838,50</td> </tr> <tr> <td style="width: 50%;">- MT. III</td> <td style="width: 50%; text-align: right;">37,50</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Areal Tanam =Jumlah I,II,III</td> </tr> <tr> <td style="width: 50%;">IP Maks (%)</td> <td style="width: 50%; text-align: right;">1.714,50</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Indeks Pertanaman (IP) yang ada = (b)/(a)x100 %</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Prosentase Realisasi Luas Tanam = (d)/(c)x100 %</td> </tr> </table>		Luas Fungsional (Ha)	1.500,00	Musim Tanam		- MT. I	838,50	- MT. II	838,50	- MT. III	37,50	Areal Tanam =Jumlah I,II,III		IP Maks (%)	1.714,50	Indeks Pertanaman (IP) yang ada = (b)/(a)x100 %		Prosentase Realisasi Luas Tanam = (d)/(c)x100 %																																																																																						
Luas Fungsional (Ha)	1.500,00																																																																																																							
Musim Tanam																																																																																																								
- MT. I	838,50																																																																																																							
- MT. II	838,50																																																																																																							
- MT. III	37,50																																																																																																							
Areal Tanam =Jumlah I,II,III																																																																																																								
IP Maks (%)	1.714,50																																																																																																							
Indeks Pertanaman (IP) yang ada = (b)/(a)x100 %																																																																																																								
Prosentase Realisasi Luas Tanam = (d)/(c)x100 %																																																																																																								
3. Produktivitas Padi		0,98	100,00	48,94	2,00																																																																																																			
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Produktivitas padi rata-rata (ton / ha)</td> <td style="width: 50%; text-align: right;">6,13</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Produktivitas padi yang ada (ton / ha)</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Prosentase Produktivitas padi = (b)/(a)x100 %</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Bila produktivitas padi yang ada > produktivitas rata-rata maka Prosentase Produktivitas padi (c) dituliskan 100 %.</td> </tr> </table>		Produktivitas padi rata-rata (ton / ha)	6,13	Produktivitas padi yang ada (ton / ha)		Prosentase Produktivitas padi = (b)/(a)x100 %		Bila produktivitas padi yang ada > produktivitas rata-rata maka Prosentase Produktivitas padi (c) dituliskan 100 %.																																																																																																
Produktivitas padi rata-rata (ton / ha)	6,13																																																																																																							
Produktivitas padi yang ada (ton / ha)																																																																																																								
Prosentase Produktivitas padi = (b)/(a)x100 %																																																																																																								
Bila produktivitas padi yang ada > produktivitas rata-rata maka Prosentase Produktivitas padi (c) dituliskan 100 %.																																																																																																								
III. KONDISI OPERASI DAN PEMELIHARAAN		17,00	100,00	85,00	20,00																																																																																																			
1. Bobolan (pengambilan liar) dari saluran induk, sekunder, dan tersier		5,10	60,00	85,00	6,00																																																																																																			
2. Giliran Pembagian Air Pada Waktu Debit Kecil		3,40	40,00	85,00	4,00																																																																																																			
3. Pembersihan Saluran Tersier		5,10	60,00	85,00	6,00																																																																																																			
4. Perlengkapan Pendukung OP		3,40	40,00	85,00	4,00																																																																																																			
IV. PETUGAS PEMBAGI AIR/ORGANISASI PERSONALIA		12,75	100,00	85,00	15,00																																																																																																			
1. Ulu-ulu/petugas teknis P3A tersedia		5,10	40,00	85,00	6,00																																																																																																			
2. Ulu-ulu/petugas teknis P3A telah terlatih		3,83	30,00	85,00	4,50																																																																																																			
3. Ulu-ulu/petugas teknis P3A sering berkomunikasi dengan Petani dan Juru		3,83	30,00	85,00	4,50																																																																																																			
V. DOKUMENTASI		2,90	100,00	58,00	5,00																																																																																																			
1. Buku Data Petak Tersier		1,10	40,00	55,00	2,00																																																																																																			
2. Peta dan gambar-gambar		1,80	60,00	60,00	3,00																																																																																																			
VI. PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR (P3A)		16,62	100,00	83,11	20,00																																																																																																			
A. Jumlah P3A Desa = 204 Bh																																																																																																								
1. P3A sudah berbadan Hukum		1,41	10,00	70,29	2,00																																																																																																			
2. Kondisi Kelembagaan P3A		2,47	15,00	82,18	3,00																																																																																																			
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">- Berkembang (100 %)</td> <td style="width: 50%;"></td> </tr> <tr> <td style="width: 50%;">- Sedang berkembang (60 %)</td> <td style="width: 50%;"></td> </tr> <tr> <td style="width: 50%;">- Belum berkembang (40 %)</td> <td style="width: 50%;"></td> </tr> <tr> <td style="width: 50%;">- Belum terbentuk (0 %)</td> <td style="width: 50%;"></td> </tr> </table>		- Berkembang (100 %)		- Sedang berkembang (60 %)		- Belum berkembang (40 %)		- Belum terbentuk (0 %)																																																																																																
- Berkembang (100 %)																																																																																																								
- Sedang berkembang (60 %)																																																																																																								
- Belum berkembang (40 %)																																																																																																								
- Belum terbentuk (0 %)																																																																																																								
3. Rapat Ulu Ulu / P3A Desa dengan Juru/Mantri/Penyuluh Pertanian		1,70	10,00	85,00	2,00																																																																																																			
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">- 1/2 bulan sekali (100 %)</td> <td style="width: 50%;"></td> </tr> <tr> <td style="width: 50%;">- 1 bulan sekali (60 %)</td> <td style="width: 50%;"></td> </tr> <tr> <td style="width: 50%;">- Ada tidak teratur (40 %)</td> <td style="width: 50%;"></td> </tr> <tr> <td style="width: 50%;">- Belum ada (0 %)</td> <td style="width: 50%;"></td> </tr> </table>		- 1/2 bulan sekali (100 %)		- 1 bulan sekali (60 %)		- Ada tidak teratur (40 %)		- Belum ada (0 %)																																																																																																
- 1/2 bulan sekali (100 %)																																																																																																								
- 1 bulan sekali (60 %)																																																																																																								
- Ada tidak teratur (40 %)																																																																																																								
- Belum ada (0 %)																																																																																																								
4. P3A aktif melakukan survei/penelusuran jaringan.		2,55	15,00	85,00	3,00																																																																																																			
5. Partisipasi anggota P3A dalam perbaikan jaringan dan penanganan Bencana Alam.		2,55	15,00	85,00	3,00																																																																																																			
6. Kepatuhan anggota P3A terhadap luran digunakan untuk pengelolaan jaringan tersier		1,70	10,00	85,00	2,00																																																																																																			
7. Kemampuan fungsional dan koordinasi P3A dalam perencanaan tata tanam dan pengalokasian air		2,55	15,00	85,00	3,00																																																																																																			
8. Keterlibatan P3A dalam Monitoring dan Evaluasi		1,70	10,00	85,00	2,00																																																																																																			
TOTAL (I s.d. VI)		77,18			100,00																																																																																																			

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

Tabel 3. 27 Kinerja sistem irigasi Tersier D.I. Muturi

PENILAIAN KINERJA SISTEM IRIGASI

Nama Daerah Irigasi : Muturi
 Luas Areal Daerah irigasi : 1.500,00
 Tahun IKSI : 2023

SISTEM IRIGASI TERSIER

Uraian	Bobot Final %	Nilai Bagian %	Indeks Kondisi		Keterangan
			Yang ada %	Maksimum 100%	
1	2	3	4	5	6
I. PRASARANA FISIK					
1 Saluran Pembawa					
1.1. Bentuk, Dimensi, Elevasi, dan Kapasitas tiap saluran cukup untuk membawa debit kebutuhan / Rencana maksimum.	14,40	100,00	55,39	26,00	
1.2. Tinggi tangkul cukup untuk menghindari limpahan setiap saat selama pengoperasian.	10,89	100,00	77,78	14,00	
1.3. Kondisi Saluran Pembawa	5,89	50,00	84,19	7,00	
1.4. Tingkat Kerapatan Saluran	2,38	20,00	84,89	2,80	
2. Bangunan pada saluran pembawa					
2.1. Bangunan Pengatur (Boks Tersier/ Kquarter) lengkap dan berfungsi	2,20	20,00	78,54	2,80	
a. Pada setiap sadap sub tersier dan kquarter, setiap saat bangunan pengatur berfungsi	0,42	10,00	30,00	1,40	
b. Kerapatan Bangunan di Tersier (boks tersier, kquarter, pelengkap)	3,51	100,00	43,89	8,00	
2.2. Pengukuran debit dapat dilakukan sesuai rencana operasi DI	0,88	100,00	44,04	2,00	
a. Pada tiap bangunan pengatur (Boks Tersier)	0,58	50,00	58,07	1,00	
b. Pada tiap bangunan pengatur (Boks Kquarter)	0,30	50,00	30,00	1,00	
2.3. Bangunan Pelengkap berfungsi dan lengkap	0,51	100,00	25,30	2,00	
a. Pada saluran Tersier dan Sub Tersier	0,51	50,00	50,61	1,00	
b. Pada bangunan syphon, (org) gorong-gorong, jembatan, talang, cross-drain tidak terjadi sumbatan.	0,00	50,00	0,00	1,00	
c. Jalan Usaha Tani	1,17	100,00	58,59	2,00	
d. Saung Pertemuan	0,51	40,00	63,78	0,80	
e. Pengamanan sampah	0,66	40,00	82,69	0,80	
2.4. Kondisi Bangunan					
a. Perbaikan bangunan pengatur (Boks Tersier/Kquarter)	0,00	10,00	0,00	0,20	
b. Mistar ukur, skala liter dan tanda muka air.	0,00	5,00	0,00	0,10	
c. Papan Operasi.	0,00	5,00	0,00	0,10	
d. Bangunan pelengkap.	0,95	100,00	47,64	2,00	
e. Perbaikan Jalan usaha tani, saung pertemuan pengamanan sampah	0,53	40,00	65,71	0,80	
2.5. Kondisi Saluran Pembawa					
a. Kondisi saluran pembawa	0,11	15,00	36,79	0,30	
b. Kondisi saluran pembawa	0,10	15,00	33,93	0,30	
c. Kondisi saluran pembawa	0,22	15,00	71,67	0,30	
d. Kondisi saluran pembawa	0,00	15,00	0,00	0,30	
3. Saluran Pembuang dan Bangunannya					
3.1. Semua saluran pembuang dan bangunannya telah dibangun dan tercantum dalam daftar pemeliharaan serta telah diperbaiki dan berfungsi.	0,00	100,00	0,00	4,00	
3.2. Tidak ada masalah banjir yang menggenangi	0,00	75,00	0,00	3,00	
3.3. Tidak ada masalah banjir yang menggenangi	0,00	25,00	0,00	1,00	
II. PRODUKTIVITAS PERTANAMAN (Tahun sebelumnya)					
1. Pemenuhan kebutuhan air di pintu sadap (Faktor K)	10,33	100,00	68,90	15,00	
2. Pemenuhan kebutuhan air di pintu sadap (Faktor K)	8,82	100,00	97,97	9,00	

Berlanjut ke halaman berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

2 Realisasi luas tanam	0,54	100,00	13,47	4,00	
Luas Fungsional (Ha)	1.500,00				
Musim Tanam	Realisasi Tanam (Ha)				
- MT. I	202,00				
- MT. II	202,00				
- MT. III	202,00				
Areal Tanam =Jumlah I,II,III	606,00				
IP Maks (%)	300				
Indeks Pertanaman (IP) yang ada = (b)/(a)x100 %	40,40				
Prosentase Realisasi Luas Tanam = (d)/(c)x100 %	13,47				
3. Produktivitas Padi	0,98	100,00	48,94	2,00	
Produktivitas padi rata-rata (ton / ha)	6,13				
Produktivitas padi yang ada (ton / ha)	3,00				
Prosentase Produktivitas padi = (b)/(a)x100 %	48,94				
Bila produktivitas padi yang ada > produktivitas rata-rata maka Prosentase Produktivitas padi (c) dituliskan 100 %.					
III. KONDISI OPERASI DAN PEMELIHARAAN	15,50	100,00	77,50	20,00	
1 Bobolan (pengambilan liar) dari saluran induk, sekunder, dan tersier	5,10	60,00	85,00	6,00	
2 Giliran Pembagian Air Pada Waktu Debit Kecil	3,40	40,00	85,00	4,00	
3 Pembersihan Saluran Tersier	4,20	60,00	70,00	6,00	
4 Perlengkapan Pendukung OP	2,80	40,00	70,00	4,00	
IV. PETUGAS PEMBAGI AIR/ORGANISASI PERSONALIA	12,75	100,00	85,00	15,00	
1. Ulu-ulu/petugas teknis P3A tersedia	5,10	40,00	85,00	6,00	
2. Ulu-ulu/petugas teknis P3A telah terlatih	3,83	30,00	85,00	4,50	
3. Ulu-ulu/petugas teknis P3A sering berkomunikasi dengan Petani dan Juru	3,83	30,00	85,00	4,50	
V. DOKUMENTASI	3,80	100,00	76,00	5,00	
1. Buku Data Petak Tersier	1,48	40,00	73,75	2,00	
2. Peta dan gambar-gambar	2,33	60,00	77,50	3,00	
VI. PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR (P3A)	15,60	100,00	78,00	20,00	
A. Jumlah P3A Desa = 328 Bh					
1. P3A sudah berbadan Hukum	1,40	10,00	70,00	2,00	
2. Kondisi Kelembagaan P3A	2,12	15,00	70,56	3,00	
- Berkembang (100 %)					
- Sedang berkembang (60 %)					
- Belum berkembang (40 %)					
- Belum terbentuk (0 %)					
3. Rapat Ulu Ulu / P3A Desa dengan Juru/Mantri/Penyaluh Pertanian	1,40	10,00	70,00	2,00	
- 1/2 bulan sekali (100 %)					
- 1 bulan sekali (60 %)					
- Ada tidak teratur (40 %)					
- Belum ada (0 %)					
4. P3A aktif melakukan survei/penelusuran jaringan.	2,54	15,00	84,63	3,00	
5. Partisipasi anggota P3A dalam perbaikan jaringan dan penanganan Bencana Alam.	2,53	15,00	84,27	3,00	
6. Kepatuhan anggota P3A terhadap luran digunakan untuk pengelolaan jaringan tersier	1,69	10,00	84,63	2,00	
7. Kemampuan fungsional dan koordinasi P3A dalam perencanaan tata tanam dan pengalokasian air	2,52	15,00	83,90	3,00	
8. Keterlibatan P3A dalam Monitoring dan Evaluasi	1,41	10,00	70,37	2,00	
TOTAL (I s.d. VI)	72,39			100,00	

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

Tabel 3. 28 Kinerja sistem irigasi Tersier D.I. Bomberay

PENILAIAN KINERJA SISTEM IRIGASI

Nama Daerah Irigasi : Bomberay
Luas Areal Daerah irigasi : 1.200,00
Tahun IKSI : 2023

SISTEM IRIGASI TERSIER

Uraian	Bobot Final %	Nilai Bagian %	Indeks Kondisi		Keterangan
			Yang ada %	Maksimum 100%	
1	2	3	4	5	6
I. PRASARANA FISIK					
1 Saluran Pembawa					
1.1. Bentuk, Dimensi, Elevasi, dan Kapasitas tiap saluran cukup untuk membawa debit kebutuhan / Rencana maksimum.	15,01	100,00	57,74	26,00	
1.2. Tinggi tanggul cukup untuk menghindari limpahan setiap saat selama pengoperasian.	10,86	100,00	77,55	14,00	
1.3. Kondisi Saluran Pembawa	5,93	50,00	84,70	7,00	
1.4. Tingkat Kerapatan Saluran	2,38	20,00	85,00	2,80	
2. Bangunan pada saluran pembawa					
2.1. Bangunan Pengatur (Boks Tersier/ Kquarter) lengkap dan berfungsi	2,13	20,00	76,00	2,80	
a. Pada setiap sadap sub tersier dan kquarter, setiap saat bangunan pengatur berfungsi	0,42	10,00	30,00	1,40	
b. Kerapatan Bangunan di Tersier (boks tersier, kquarter, pelengkap)	4,15	100,00	51,93	8,00	
2.2. Pengukuran debit dapat dilakukan sesuai rencana operasi DI	1,07	100,00	53,63	2,00	
a. Pada tiap bangunan pengatur (Boks Tersier)					
b. Pada tiap bangunan pengatur (Boks Kquarter)	0,77	50,00	77,25	1,00	
2.3. Bangunan Pelengkap berfungsi dan lengkap	0,30	50,00	30,00	1,00	
a. Pada saluran Tersier dan Sub Tersier	0,74	100,00	37,00	2,00	
b. Pada bangunan syphon, (org) gorong-gorong, jembatan, talang, cross-drain tidak terjadi sumbatan.	0,74	50,00	74,00	1,00	
c. Jalan Usaha Tani	0,00	50,00	0,00	1,00	
d. Saung Pertemuan					
e. Pengamanan sampah	1,27	100,00	63,60	2,00	
2.4. Kondisi Bangunan	0,59	40,00	74,00	0,80	
a. Perbaikan bangunan pengatur (Boks Tersier/Kquarter)	0,68	40,00	85,00	0,80	
b. Mistar ukur, skala liter dan tanda muka air.	0,09	15,00	30,00	0,30	
c. Papan Operasi.	0,09	15,00	30,00	0,30	
d. Bangunan pelengkap.	0,21	15,00	70,00	0,30	
e. Perbaikan Jalan usaha tani, saung pertemuan pengamanan sampah	0,00	15,00	0,00	0,30	
3. Saluran Pembuang dan Bangunannya					
3.1. Semua saluran pembuang dan bangunannya telah dibangun dan tercantum dalam daftar pemeliharaan serta telah diperbaiki dan berfungsi.	0,00	100,00	0,00	4,00	
3.2. Tidak ada masalah banjir yang menggenangi	0,00	75,00	0,00	3,00	
II. PRODUKTIVITAS PERTANAMAN (Tahun sebelumnya)					
1. Pemenuhan kebutuhan air di pintu sadap (Faktor K)	0,19	100,00	1,26	15,00	

Berlanjut ke halaman berikutnya

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td colspan="2">2. Realisasi luas tanam</td> <td style="text-align: right;">0,00</td> <td style="text-align: right;">100,00</td> <td style="text-align: right;">0,00</td> <td style="text-align: right;">4,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td style="width: 25%;">Luas Fungsional (Ha)</td> <td style="width: 25%;">Realisasi Tanam (Ha)</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">Musim Tanam</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>- MT. I</td> <td>0,00</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>- MT. II</td> <td>0,00</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>- MT. III</td> <td>0,00</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">Areal Tanam = Jumlah I.II.III</td> <td>0,00</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">IP Maks (%)</td> <td>300</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">Indeks Pertanaman (IP) yang ada = (b)/(a) x 100 %</td> <td>0,00</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">Prosentase Realisasi Luas Tanam = (d)/(c) x 100 %</td> <td>0,00</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td colspan="2">3. Produktivitas Padi</td> <td style="text-align: right;">0,00</td> <td style="text-align: right;">100,00</td> <td style="text-align: right;">0,00</td> <td style="text-align: right;">2,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td style="width: 25%;">Produktivitas padi rata-rata (ton / ha)</td> <td style="width: 25%;">6,13</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">Produktivitas padi yang ada (ton / ha)</td> <td>0,00</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">Prosentase Produktivitas padi = (b)/(a) x 100 %</td> <td>0,00</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="6">Bila produktivitas padi yang ada > produktivitas rata-rata maka Prosentase Produktivitas padi (c) dituliskan 100 %.</td> <td></td> </tr> </table>	2. Realisasi luas tanam		0,00	100,00	0,00	4,00		Luas Fungsional (Ha)	Realisasi Tanam (Ha)						Musim Tanam							- MT. I	0,00						- MT. II	0,00						- MT. III	0,00						Areal Tanam = Jumlah I.II.III		0,00					IP Maks (%)		300					Indeks Pertanaman (IP) yang ada = (b)/(a) x 100 %		0,00					Prosentase Realisasi Luas Tanam = (d)/(c) x 100 %		0,00					3. Produktivitas Padi		0,00	100,00	0,00	2,00		Produktivitas padi rata-rata (ton / ha)	6,13						Produktivitas padi yang ada (ton / ha)		0,00					Prosentase Produktivitas padi = (b)/(a) x 100 %		0,00					Bila produktivitas padi yang ada > produktivitas rata-rata maka Prosentase Produktivitas padi (c) dituliskan 100 %.							<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td colspan="2">III. KONDISI OPERASI DAN PEMELIHARAAN</td> <td style="text-align: right;">14,90</td> <td style="text-align: right;">100,00</td> <td style="text-align: right;">74,50</td> <td style="text-align: right;">20,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">1. Bobolan (pengambilan liar) dari saluran induk, sekunder, dan tersier</td> <td>5,10</td> <td style="text-align: right;">60,00</td> <td style="text-align: right;">85,00</td> <td style="text-align: right;">6,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">2. Giliran Pembagian Air Pada Waktu Debit Kecil</td> <td>2,80</td> <td style="text-align: right;">40,00</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">4,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">3. Pembersihan Saluran Tersier</td> <td>4,20</td> <td style="text-align: right;">60,00</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">6,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">4. Perlengkapan Pendukung OP</td> <td>2,80</td> <td style="text-align: right;">40,00</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">4,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">IV. PETUGAS PEMBAGI AIR/ORGANISASI PERSONALIA</td> <td>10,50</td> <td style="text-align: right;">100,00</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">15,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">1. Ulu-ulu/petugas teknis P3A tersedia</td> <td>4,20</td> <td style="text-align: right;">40,00</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">6,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">2. Ulu-ulu/petugas teknis P3A telah terlatih</td> <td>3,15</td> <td style="text-align: right;">30,00</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">4,50</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">3. Ulu-ulu/petugas teknis P3A sering berkomunikasi dengan Petani dan Juru</td> <td>3,15</td> <td style="text-align: right;">30,00</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">4,50</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">V. DOKUMENTASI</td> <td>3,73</td> <td style="text-align: right;">100,00</td> <td style="text-align: right;">74,50</td> <td style="text-align: right;">5,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">1. Buku Data Petak Tersier</td> <td>1,40</td> <td style="text-align: right;">40,00</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">2,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">2. Peta dan gambar-gambar</td> <td>2,33</td> <td style="text-align: right;">60,00</td> <td style="text-align: right;">77,50</td> <td style="text-align: right;">3,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">VI. PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR (P3A)</td> <td>13,97</td> <td style="text-align: right;">100,00</td> <td style="text-align: right;">69,86</td> <td style="text-align: right;">20,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">A. Jumlah P3A Desa = 44 Bh</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">1. P3A sudah berbadan Hukum</td> <td>1,40</td> <td style="text-align: right;">10,00</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">2,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">2. Kondisi Keharmonisan P3A</td> <td>2,07</td> <td style="text-align: right;">15,00</td> <td style="text-align: right;">60,00</td> <td style="text-align: right;">3,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2"> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 25%;">- Berkembang (100 %)</td> <td style="width: 25%;">(100 %)</td> <td style="width: 25%;"></td> </tr> <tr> <td>- Sedang berkembang (60 %)</td> <td>(60 %)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Belum berkembang (40 %)</td> <td>(40 %)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Belum terbentuk (0 %)</td> <td>(0 %)</td> <td></td> </tr> </table> </td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">3. Rapat Ulu Ulu / P3A Desa dengan Juru/Mantri/Penuluh Pertanian</td> <td>1,40</td> <td style="text-align: right;">10,00</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">2,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2"> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 25%;">- 1/2 bulan sekali (100 %)</td> <td style="width: 25%;">(100 %)</td> <td style="width: 25%;"></td> </tr> <tr> <td>- 1 bulan sekali (80 %)</td> <td>(80 %)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Ada tidak teratur (40 %)</td> <td>(40 %)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Belum ada (0 %)</td> <td>(0 %)</td> <td></td> </tr> </table> </td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">4. P3A aktif melakukan survei/penelusuran jaringan.</td> <td>2,10</td> <td style="text-align: right;">15,00</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">3,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">5. Partisipasi anggota P3A dalam perbaikan jaringan dan penanganan Bencana Alam.</td> <td>2,10</td> <td style="text-align: right;">15,00</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">3,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">6. Kepatuhan anggota P3A terhadap luran digunakan untuk pengelolaan jaringan tersier</td> <td>1,40</td> <td style="text-align: right;">10,00</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">2,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">7. Kemampuan fungsional dan koordinasi P3A dalam perencanaan tata tanam dan pengalokasian air</td> <td>2,10</td> <td style="text-align: right;">15,00</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">3,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">8. Keterlibatan P3A dalam Monitoring dan Evaluasi</td> <td>1,40</td> <td style="text-align: right;">10,00</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">2,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">TOTAL (I s.d. VI)</td> <td>58,30</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">100,00</td> <td></td> </tr> </table>	III. KONDISI OPERASI DAN PEMELIHARAAN		14,90	100,00	74,50	20,00		1. Bobolan (pengambilan liar) dari saluran induk, sekunder, dan tersier		5,10	60,00	85,00	6,00		2. Giliran Pembagian Air Pada Waktu Debit Kecil		2,80	40,00	70,00	4,00		3. Pembersihan Saluran Tersier		4,20	60,00	70,00	6,00		4. Perlengkapan Pendukung OP		2,80	40,00	70,00	4,00		IV. PETUGAS PEMBAGI AIR/ORGANISASI PERSONALIA		10,50	100,00	70,00	15,00		1. Ulu-ulu/petugas teknis P3A tersedia		4,20	40,00	70,00	6,00		2. Ulu-ulu/petugas teknis P3A telah terlatih		3,15	30,00	70,00	4,50		3. Ulu-ulu/petugas teknis P3A sering berkomunikasi dengan Petani dan Juru		3,15	30,00	70,00	4,50		V. DOKUMENTASI		3,73	100,00	74,50	5,00		1. Buku Data Petak Tersier		1,40	40,00	70,00	2,00		2. Peta dan gambar-gambar		2,33	60,00	77,50	3,00		VI. PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR (P3A)		13,97	100,00	69,86	20,00		A. Jumlah P3A Desa = 44 Bh							1. P3A sudah berbadan Hukum		1,40	10,00	70,00	2,00		2. Kondisi Keharmonisan P3A		2,07	15,00	60,00	3,00		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 25%;">- Berkembang (100 %)</td> <td style="width: 25%;">(100 %)</td> <td style="width: 25%;"></td> </tr> <tr> <td>- Sedang berkembang (60 %)</td> <td>(60 %)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Belum berkembang (40 %)</td> <td>(40 %)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Belum terbentuk (0 %)</td> <td>(0 %)</td> <td></td> </tr> </table>		- Berkembang (100 %)	(100 %)		- Sedang berkembang (60 %)	(60 %)		- Belum berkembang (40 %)	(40 %)		- Belum terbentuk (0 %)	(0 %)							3. Rapat Ulu Ulu / P3A Desa dengan Juru/Mantri/Penuluh Pertanian		1,40	10,00	70,00	2,00		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 25%;">- 1/2 bulan sekali (100 %)</td> <td style="width: 25%;">(100 %)</td> <td style="width: 25%;"></td> </tr> <tr> <td>- 1 bulan sekali (80 %)</td> <td>(80 %)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Ada tidak teratur (40 %)</td> <td>(40 %)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Belum ada (0 %)</td> <td>(0 %)</td> <td></td> </tr> </table>		- 1/2 bulan sekali (100 %)	(100 %)		- 1 bulan sekali (80 %)	(80 %)		- Ada tidak teratur (40 %)	(40 %)		- Belum ada (0 %)	(0 %)							4. P3A aktif melakukan survei/penelusuran jaringan.		2,10	15,00	70,00	3,00		5. Partisipasi anggota P3A dalam perbaikan jaringan dan penanganan Bencana Alam.		2,10	15,00	70,00	3,00		6. Kepatuhan anggota P3A terhadap luran digunakan untuk pengelolaan jaringan tersier		1,40	10,00	70,00	2,00		7. Kemampuan fungsional dan koordinasi P3A dalam perencanaan tata tanam dan pengalokasian air		2,10	15,00	70,00	3,00		8. Keterlibatan P3A dalam Monitoring dan Evaluasi		1,40	10,00	70,00	2,00		TOTAL (I s.d. VI)		58,30			100,00	
2. Realisasi luas tanam		0,00	100,00	0,00	4,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
Luas Fungsional (Ha)	Realisasi Tanam (Ha)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
Musim Tanam																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
- MT. I	0,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
- MT. II	0,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
- MT. III	0,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
Areal Tanam = Jumlah I.II.III		0,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
IP Maks (%)		300																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
Indeks Pertanaman (IP) yang ada = (b)/(a) x 100 %		0,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
Prosentase Realisasi Luas Tanam = (d)/(c) x 100 %		0,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
3. Produktivitas Padi		0,00	100,00	0,00	2,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
Produktivitas padi rata-rata (ton / ha)	6,13																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
Produktivitas padi yang ada (ton / ha)		0,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
Prosentase Produktivitas padi = (b)/(a) x 100 %		0,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
Bila produktivitas padi yang ada > produktivitas rata-rata maka Prosentase Produktivitas padi (c) dituliskan 100 %.																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
III. KONDISI OPERASI DAN PEMELIHARAAN		14,90	100,00	74,50	20,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
1. Bobolan (pengambilan liar) dari saluran induk, sekunder, dan tersier		5,10	60,00	85,00	6,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
2. Giliran Pembagian Air Pada Waktu Debit Kecil		2,80	40,00	70,00	4,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
3. Pembersihan Saluran Tersier		4,20	60,00	70,00	6,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
4. Perlengkapan Pendukung OP		2,80	40,00	70,00	4,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
IV. PETUGAS PEMBAGI AIR/ORGANISASI PERSONALIA		10,50	100,00	70,00	15,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
1. Ulu-ulu/petugas teknis P3A tersedia		4,20	40,00	70,00	6,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
2. Ulu-ulu/petugas teknis P3A telah terlatih		3,15	30,00	70,00	4,50																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
3. Ulu-ulu/petugas teknis P3A sering berkomunikasi dengan Petani dan Juru		3,15	30,00	70,00	4,50																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
V. DOKUMENTASI		3,73	100,00	74,50	5,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
1. Buku Data Petak Tersier		1,40	40,00	70,00	2,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
2. Peta dan gambar-gambar		2,33	60,00	77,50	3,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
VI. PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR (P3A)		13,97	100,00	69,86	20,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
A. Jumlah P3A Desa = 44 Bh																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
1. P3A sudah berbadan Hukum		1,40	10,00	70,00	2,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
2. Kondisi Keharmonisan P3A		2,07	15,00	60,00	3,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 25%;">- Berkembang (100 %)</td> <td style="width: 25%;">(100 %)</td> <td style="width: 25%;"></td> </tr> <tr> <td>- Sedang berkembang (60 %)</td> <td>(60 %)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Belum berkembang (40 %)</td> <td>(40 %)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Belum terbentuk (0 %)</td> <td>(0 %)</td> <td></td> </tr> </table>		- Berkembang (100 %)	(100 %)		- Sedang berkembang (60 %)	(60 %)		- Belum berkembang (40 %)	(40 %)		- Belum terbentuk (0 %)	(0 %)																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
- Berkembang (100 %)	(100 %)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
- Sedang berkembang (60 %)	(60 %)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
- Belum berkembang (40 %)	(40 %)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
- Belum terbentuk (0 %)	(0 %)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
3. Rapat Ulu Ulu / P3A Desa dengan Juru/Mantri/Penuluh Pertanian		1,40	10,00	70,00	2,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 25%;">- 1/2 bulan sekali (100 %)</td> <td style="width: 25%;">(100 %)</td> <td style="width: 25%;"></td> </tr> <tr> <td>- 1 bulan sekali (80 %)</td> <td>(80 %)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Ada tidak teratur (40 %)</td> <td>(40 %)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Belum ada (0 %)</td> <td>(0 %)</td> <td></td> </tr> </table>		- 1/2 bulan sekali (100 %)	(100 %)		- 1 bulan sekali (80 %)	(80 %)		- Ada tidak teratur (40 %)	(40 %)		- Belum ada (0 %)	(0 %)																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
- 1/2 bulan sekali (100 %)	(100 %)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
- 1 bulan sekali (80 %)	(80 %)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
- Ada tidak teratur (40 %)	(40 %)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
- Belum ada (0 %)	(0 %)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
4. P3A aktif melakukan survei/penelusuran jaringan.		2,10	15,00	70,00	3,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
5. Partisipasi anggota P3A dalam perbaikan jaringan dan penanganan Bencana Alam.		2,10	15,00	70,00	3,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
6. Kepatuhan anggota P3A terhadap luran digunakan untuk pengelolaan jaringan tersier		1,40	10,00	70,00	2,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
7. Kemampuan fungsional dan koordinasi P3A dalam perencanaan tata tanam dan pengalokasian air		2,10	15,00	70,00	3,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
8. Keterlibatan P3A dalam Monitoring dan Evaluasi		1,40	10,00	70,00	2,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
TOTAL (I s.d. VI)		58,30			100,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td colspan="2">2. Realisasi luas tanam</td> <td style="text-align: right;">0,00</td> <td style="text-align: right;">100,00</td> <td style="text-align: right;">0,00</td> <td style="text-align: right;">4,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td style="width: 25%;">Luas Fungsional (Ha)</td> <td style="width: 25%;">Realisasi Tanam (Ha)</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">Musim Tanam</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>- MT. I</td> <td>0,00</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>- MT. II</td> <td>0,00</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>- MT. III</td> <td>0,00</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">Areal Tanam = Jumlah I.II.III</td> <td>0,00</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">IP Maks (%)</td> <td>300</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">Indeks Pertanaman (IP) yang ada = (b)/(a) x 100 %</td> <td>0,00</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">Prosentase Realisasi Luas Tanam = (d)/(c) x 100 %</td> <td>0,00</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td colspan="2">3. Produktivitas Padi</td> <td style="text-align: right;">0,00</td> <td style="text-align: right;">100,00</td> <td style="text-align: right;">0,00</td> <td style="text-align: right;">2,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td style="width: 25%;">Produktivitas padi rata-rata (ton / ha)</td> <td style="width: 25%;">6,13</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">Produktivitas padi yang ada (ton / ha)</td> <td>0,00</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">Prosentase Produktivitas padi = (b)/(a) x 100 %</td> <td>0,00</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="6">Bila produktivitas padi yang ada > produktivitas rata-rata maka Prosentase Produktivitas padi (c) dituliskan 100 %.</td> <td></td> </tr> </table>	2. Realisasi luas tanam		0,00	100,00	0,00	4,00		Luas Fungsional (Ha)	Realisasi Tanam (Ha)						Musim Tanam							- MT. I	0,00						- MT. II	0,00						- MT. III	0,00						Areal Tanam = Jumlah I.II.III		0,00					IP Maks (%)		300					Indeks Pertanaman (IP) yang ada = (b)/(a) x 100 %		0,00					Prosentase Realisasi Luas Tanam = (d)/(c) x 100 %		0,00					3. Produktivitas Padi		0,00	100,00	0,00	2,00		Produktivitas padi rata-rata (ton / ha)	6,13						Produktivitas padi yang ada (ton / ha)		0,00					Prosentase Produktivitas padi = (b)/(a) x 100 %		0,00					Bila produktivitas padi yang ada > produktivitas rata-rata maka Prosentase Produktivitas padi (c) dituliskan 100 %.							<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td colspan="2">III. KONDISI OPERASI DAN PEMELIHARAAN</td> <td style="text-align: right;">14,90</td> <td style="text-align: right;">100,00</td> <td style="text-align: right;">74,50</td> <td style="text-align: right;">20,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">1. Bobolan (pengambilan liar) dari saluran induk, sekunder, dan tersier</td> <td>5,10</td> <td style="text-align: right;">60,00</td> <td style="text-align: right;">85,00</td> <td style="text-align: right;">6,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">2. Giliran Pembagian Air Pada Waktu Debit Kecil</td> <td>2,80</td> <td style="text-align: right;">40,00</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">4,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">3. Pembersihan Saluran Tersier</td> <td>4,20</td> <td style="text-align: right;">60,00</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">6,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">4. Perlengkapan Pendukung OP</td> <td>2,80</td> <td style="text-align: right;">40,00</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">4,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">IV. PETUGAS PEMBAGI AIR/ORGANISASI PERSONALIA</td> <td>10,50</td> <td style="text-align: right;">100,00</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">15,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">1. Ulu-ulu/petugas teknis P3A tersedia</td> <td>4,20</td> <td style="text-align: right;">40,00</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">6,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">2. Ulu-ulu/petugas teknis P3A telah terlatih</td> <td>3,15</td> <td style="text-align: right;">30,00</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">4,50</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">3. Ulu-ulu/petugas teknis P3A sering berkomunikasi dengan Petani dan Juru</td> <td>3,15</td> <td style="text-align: right;">30,00</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">4,50</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">V. DOKUMENTASI</td> <td>3,73</td> <td style="text-align: right;">100,00</td> <td style="text-align: right;">74,50</td> <td style="text-align: right;">5,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">1. Buku Data Petak Tersier</td> <td>1,40</td> <td style="text-align: right;">40,00</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">2,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">2. Peta dan gambar-gambar</td> <td>2,33</td> <td style="text-align: right;">60,00</td> <td style="text-align: right;">77,50</td> <td style="text-align: right;">3,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">VI. PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR (P3A)</td> <td>13,97</td> <td style="text-align: right;">100,00</td> <td style="text-align: right;">69,86</td> <td style="text-align: right;">20,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">A. Jumlah P3A Desa = 44 Bh</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">1. P3A sudah berbadan Hukum</td> <td>1,40</td> <td style="text-align: right;">10,00</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">2,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">2. Kondisi Keharmonisan P3A</td> <td>2,07</td> <td style="text-align: right;">15,00</td> <td style="text-align: right;">60,00</td> <td style="text-align: right;">3,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2"> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 25%;">- Berkembang (100 %)</td> <td style="width: 25%;">(100 %)</td> <td style="width: 25%;"></td> </tr> <tr> <td>- Sedang berkembang (60 %)</td> <td>(60 %)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Belum berkembang (40 %)</td> <td>(40 %)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Belum terbentuk (0 %)</td> <td>(0 %)</td> <td></td> </tr> </table> </td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">3. Rapat Ulu Ulu / P3A Desa dengan Juru/Mantri/Penuluh Pertanian</td> <td>1,40</td> <td style="text-align: right;">10,00</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">2,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2"> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 25%;">- 1/2 bulan sekali (100 %)</td> <td style="width: 25%;">(100 %)</td> <td style="width: 25%;"></td> </tr> <tr> <td>- 1 bulan sekali (80 %)</td> <td>(80 %)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Ada tidak teratur (40 %)</td> <td>(40 %)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Belum ada (0 %)</td> <td>(0 %)</td> <td></td> </tr> </table> </td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">4. P3A aktif melakukan survei/penelusuran jaringan.</td> <td>2,10</td> <td style="text-align: right;">15,00</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">3,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">5. Partisipasi anggota P3A dalam perbaikan jaringan dan penanganan Bencana Alam.</td> <td>2,10</td> <td style="text-align: right;">15,00</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">3,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">6. Kepatuhan anggota P3A terhadap luran digunakan untuk pengelolaan jaringan tersier</td> <td>1,40</td> <td style="text-align: right;">10,00</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">2,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">7. Kemampuan fungsional dan koordinasi P3A dalam perencanaan tata tanam dan pengalokasian air</td> <td>2,10</td> <td style="text-align: right;">15,00</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">3,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">8. Keterlibatan P3A dalam Monitoring dan Evaluasi</td> <td>1,40</td> <td style="text-align: right;">10,00</td> <td style="text-align: right;">70,00</td> <td style="text-align: right;">2,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">TOTAL (I s.d. VI)</td> <td>58,30</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">100,00</td> <td></td> </tr> </table>	III. KONDISI OPERASI DAN PEMELIHARAAN		14,90	100,00	74,50	20,00		1. Bobolan (pengambilan liar) dari saluran induk, sekunder, dan tersier		5,10	60,00	85,00	6,00		2. Giliran Pembagian Air Pada Waktu Debit Kecil		2,80	40,00	70,00	4,00		3. Pembersihan Saluran Tersier		4,20	60,00	70,00	6,00		4. Perlengkapan Pendukung OP		2,80	40,00	70,00	4,00		IV. PETUGAS PEMBAGI AIR/ORGANISASI PERSONALIA		10,50	100,00	70,00	15,00		1. Ulu-ulu/petugas teknis P3A tersedia		4,20	40,00	70,00	6,00		2. Ulu-ulu/petugas teknis P3A telah terlatih		3,15	30,00	70,00	4,50		3. Ulu-ulu/petugas teknis P3A sering berkomunikasi dengan Petani dan Juru		3,15	30,00	70,00	4,50		V. DOKUMENTASI		3,73	100,00	74,50	5,00		1. Buku Data Petak Tersier		1,40	40,00	70,00	2,00		2. Peta dan gambar-gambar		2,33	60,00	77,50	3,00		VI. PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR (P3A)		13,97	100,00	69,86	20,00		A. Jumlah P3A Desa = 44 Bh							1. P3A sudah berbadan Hukum		1,40	10,00	70,00	2,00		2. Kondisi Keharmonisan P3A		2,07	15,00	60,00	3,00		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 25%;">- Berkembang (100 %)</td> <td style="width: 25%;">(100 %)</td> <td style="width: 25%;"></td> </tr> <tr> <td>- Sedang berkembang (60 %)</td> <td>(60 %)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Belum berkembang (40 %)</td> <td>(40 %)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Belum terbentuk (0 %)</td> <td>(0 %)</td> <td></td> </tr> </table>		- Berkembang (100 %)	(100 %)		- Sedang berkembang (60 %)	(60 %)		- Belum berkembang (40 %)	(40 %)		- Belum terbentuk (0 %)	(0 %)							3. Rapat Ulu Ulu / P3A Desa dengan Juru/Mantri/Penuluh Pertanian		1,40	10,00	70,00	2,00		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 25%;">- 1/2 bulan sekali (100 %)</td> <td style="width: 25%;">(100 %)</td> <td style="width: 25%;"></td> </tr> <tr> <td>- 1 bulan sekali (80 %)</td> <td>(80 %)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Ada tidak teratur (40 %)</td> <td>(40 %)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Belum ada (0 %)</td> <td>(0 %)</td> <td></td> </tr> </table>		- 1/2 bulan sekali (100 %)	(100 %)		- 1 bulan sekali (80 %)	(80 %)		- Ada tidak teratur (40 %)	(40 %)		- Belum ada (0 %)	(0 %)							4. P3A aktif melakukan survei/penelusuran jaringan.		2,10	15,00	70,00	3,00		5. Partisipasi anggota P3A dalam perbaikan jaringan dan penanganan Bencana Alam.		2,10	15,00	70,00	3,00		6. Kepatuhan anggota P3A terhadap luran digunakan untuk pengelolaan jaringan tersier		1,40	10,00	70,00	2,00		7. Kemampuan fungsional dan koordinasi P3A dalam perencanaan tata tanam dan pengalokasian air		2,10	15,00	70,00	3,00		8. Keterlibatan P3A dalam Monitoring dan Evaluasi		1,40	10,00	70,00	2,00		TOTAL (I s.d. VI)		58,30			100,00	
2. Realisasi luas tanam		0,00	100,00	0,00	4,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
Luas Fungsional (Ha)	Realisasi Tanam (Ha)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
Musim Tanam																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
- MT. I	0,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
- MT. II	0,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
- MT. III	0,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
Areal Tanam = Jumlah I.II.III		0,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
IP Maks (%)		300																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
Indeks Pertanaman (IP) yang ada = (b)/(a) x 100 %		0,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
Prosentase Realisasi Luas Tanam = (d)/(c) x 100 %		0,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
3. Produktivitas Padi		0,00	100,00	0,00	2,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
Produktivitas padi rata-rata (ton / ha)	6,13																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
Produktivitas padi yang ada (ton / ha)		0,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
Prosentase Produktivitas padi = (b)/(a) x 100 %		0,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
Bila produktivitas padi yang ada > produktivitas rata-rata maka Prosentase Produktivitas padi (c) dituliskan 100 %.																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
III. KONDISI OPERASI DAN PEMELIHARAAN		14,90	100,00	74,50	20,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
1. Bobolan (pengambilan liar) dari saluran induk, sekunder, dan tersier		5,10	60,00	85,00	6,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
2. Giliran Pembagian Air Pada Waktu Debit Kecil		2,80	40,00	70,00	4,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
3. Pembersihan Saluran Tersier		4,20	60,00	70,00	6,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
4. Perlengkapan Pendukung OP		2,80	40,00	70,00	4,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
IV. PETUGAS PEMBAGI AIR/ORGANISASI PERSONALIA		10,50	100,00	70,00	15,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
1. Ulu-ulu/petugas teknis P3A tersedia		4,20	40,00	70,00	6,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
2. Ulu-ulu/petugas teknis P3A telah terlatih		3,15	30,00	70,00	4,50																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
3. Ulu-ulu/petugas teknis P3A sering berkomunikasi dengan Petani dan Juru		3,15	30,00	70,00	4,50																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
V. DOKUMENTASI		3,73	100,00	74,50	5,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
1. Buku Data Petak Tersier		1,40	40,00	70,00	2,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
2. Peta dan gambar-gambar		2,33	60,00	77,50	3,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
VI. PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR (P3A)		13,97	100,00	69,86	20,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
A. Jumlah P3A Desa = 44 Bh																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
1. P3A sudah berbadan Hukum		1,40	10,00	70,00	2,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
2. Kondisi Keharmonisan P3A		2,07	15,00	60,00	3,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 25%;">- Berkembang (100 %)</td> <td style="width: 25%;">(100 %)</td> <td style="width: 25%;"></td> </tr> <tr> <td>- Sedang berkembang (60 %)</td> <td>(60 %)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Belum berkembang (40 %)</td> <td>(40 %)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Belum terbentuk (0 %)</td> <td>(0 %)</td> <td></td> </tr> </table>		- Berkembang (100 %)	(100 %)		- Sedang berkembang (60 %)	(60 %)		- Belum berkembang (40 %)	(40 %)		- Belum terbentuk (0 %)	(0 %)																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
- Berkembang (100 %)	(100 %)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
- Sedang berkembang (60 %)	(60 %)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
- Belum berkembang (40 %)	(40 %)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
- Belum terbentuk (0 %)	(0 %)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
3. Rapat Ulu Ulu / P3A Desa dengan Juru/Mantri/Penuluh Pertanian		1,40	10,00	70,00	2,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 25%;">- 1/2 bulan sekali (100 %)</td> <td style="width: 25%;">(100 %)</td> <td style="width: 25%;"></td> </tr> <tr> <td>- 1 bulan sekali (80 %)</td> <td>(80 %)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Ada tidak teratur (40 %)</td> <td>(40 %)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Belum ada (0 %)</td> <td>(0 %)</td> <td></td> </tr> </table>		- 1/2 bulan sekali (100 %)	(100 %)		- 1 bulan sekali (80 %)	(80 %)		- Ada tidak teratur (40 %)	(40 %)		- Belum ada (0 %)	(0 %)																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
- 1/2 bulan sekali (100 %)	(100 %)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
- 1 bulan sekali (80 %)	(80 %)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
- Ada tidak teratur (40 %)	(40 %)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
- Belum ada (0 %)	(0 %)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
4. P3A aktif melakukan survei/penelusuran jaringan.		2,10	15,00	70,00	3,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
5. Partisipasi anggota P3A dalam perbaikan jaringan dan penanganan Bencana Alam.		2,10	15,00	70,00	3,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
6. Kepatuhan anggota P3A terhadap luran digunakan untuk pengelolaan jaringan tersier		1,40	10,00	70,00	2,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
7. Kemampuan fungsional dan koordinasi P3A dalam perencanaan tata tanam dan pengalokasian air		2,10	15,00	70,00	3,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
8. Keterlibatan P3A dalam Monitoring dan Evaluasi		1,40	10,00	70,00	2,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
TOTAL (I s.d. VI)		58,30			100,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																												

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

3.4.3 Kinerja Sistem Irigasi Gabungan Daerah Irigasi Papua Barat

Tabel 3. 29 Rekapitulasi IKSI D.I. Prafi pada website ePAKSI

SISTEM IRIGASI UTAMA			SISTEM IRIGASI TERSIER			NILAI TOTAL		
No.	KOMPONEN	Indeks Kondisi Yang Ada	Bobot (80%)	No.	KOMPONEN	Indeks Kondisi Yang Ada	Bobot (20%)	
1.	PRASARANA FISIK	26,70	21,36	1.	PRASARANA FISIK	16,76	3,35	24,71
2.	PRODUKTIVITAS TANAM	10,99	8,80	2.	PRODUKTIVITAS TANAM	11,15	2,23	11,03
3.	SARANA PENUNJANG	7,38	5,90	3.	KONDISI OP	17,00	3,40	9,30
4.	ORGANISASI PERSONALIA	11,94	9,55	4.	PETUGAS PEMBAGI AIR	12,75	2,55	12,10
5.	DOKUMENTASI	3,50	2,80	5.	DOKUMENTASI	2,90	0,58	3,38
6.	P3A/GP3A/IP3A	7,60	6,08	6.	P3A	16,62	3,32	9,40
		68,11	54,49			77,18	15,44	69,93

Tabel 3. 30 Rekapitulasi IKSI D.I. Muturi pada website ePAKSI

SISTEM IRIGASI UTAMA			SISTEM IRIGASI TERSIER			NILAI TOTAL		
No.	KOMPONEN	Indeks Kondisi Yang Ada	Bobot (80%)	No.	KOMPONEN	Indeks Kondisi Yang Ada	Bobot (20%)	
1.	PRASARANA FISIK	26,80	21,44	1.	PRASARANA FISIK	14,40	2,88	24,32
2.	PRODUKTIVITAS TANAM	10,44	8,36	2.	PRODUKTIVITAS TANAM	10,33	2,07	10,42
3.	SARANA PENUNJANG	7,08	5,66	3.	KONDISI OP	15,50	3,10	8,76
4.	ORGANISASI PERSONALIA	12,42	9,94	4.	PETUGAS PEMBAGI AIR	12,75	2,55	12,49
5.	DOKUMENTASI	4,03	3,22	5.	DOKUMENTASI	3,80	0,76	3,98
6.	P3A/GP3A/IP3A	7,15	5,72	6.	P3A	15,60	3,12	8,84
		67,92	54,33			72,39	14,48	68,81

Tabel 3. 31 Rekapitulasi IKSI D.I. Bomberay pada website ePAKSI

SISTEM IRIGASI UTAMA			SISTEM IRIGASI TERSIER			NILAI TOTAL		
No.	KOMPONEN	Indeks Kondisi Yang Ada	Bobot (80%)	No.	KOMPONEN	Indeks Kondisi Yang Ada	Bobot (20%)	
1.	PRASARANA FISIK	24,55	19,64	1.	PRASARANA FISIK	15,01	3,00	22,64
2.	PRODUKTIVITAS TANAM	0,00	0,00	2.	PRODUKTIVITAS TANAM	0,19	0,04	0,04
3.	SARANA PENUNJANG	7,00	5,60	3.	KONDISI OP	14,90	2,98	8,58
4.	ORGANISASI PERSONALIA	10,50	8,40	4.	PETUGAS PEMBAGI AIR	10,50	2,10	10,50
5.	DOKUMENTASI	4,03	3,22	5.	DOKUMENTASI	3,73	0,75	3,97
6.	P3A/GP3A/IP3A	7,00	5,60	6.	P3A	13,97	2,79	8,39
		53,07	42,46			58,30	11,66	54,12

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari Survey Epaksi, maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut;

A. Daerah Irigasi Prafi

- 1) Kondisi Bendung dan Saluran irigasi pada daerah perencanaan Baik
- 2) Bendung Utama = 1 Buah
- 3) Bendung Suplesi/Embung = 5 Buah
- 4) Saluran Irigasi

 Saluran Primer : 1027 m

 Saluran Sekunder : 1390 m

 Saluran Tersier : 3584 m

 Saluran Suplesi : 3720 m

 Saluran Pembuang : 3980 m

- 5) Bangunan Irigasi

 Bagunan Bagi/ : 33 buah

 sadap/bagi sadap

 Pengukur Debit : 1 Buah

 Gorong-gorong/ : 358 buah

 Jembatan

 Talang : 12 buah

 Bangunan Terjun : 13 buah

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

Tangga Cuci : 47 buah

B. Daerah Irigasi Muturi

- 1) Kondisi Bendung dan Saluran irigasi pada daerah perencanaan baik namun tidak terawat
- 2) Bendung Utama : 1 Buah
- 3) Bendung Suplesi : 1 Buah
- 4) Saluran Irigasi
 - Saluran Primer : 1313 m
 - Saluran Sekunder : 1287 m
 - Saluran Tersier : 7930 m
 - Saluran Suplesi : 1750 m
 - Saluran Pembuang : 1170 m
- 5) Bangunan Irigasi
 - Bagunan Bagi/ sadap/bagi sadap : 33 buah
 - Gorong-gorong : 98 buah
 - Talang : 10 buah
 - Bangunan Terjun : 22 buah
 - Shipon : 1 buah

C. Daerah Irigasi Bomberay

- 1) Kondisi Bendung 1 dan Saluran irigasi pada daerah perencanaan Baik Namun tidak terawat
- 2) Kondisi Bendung 2 dan Saluran irigasi pada daerah perencanaan Rusak

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

- 3) Daerah Irigasi Bomberay Memiliki 2 Bendung Utama 1 Baik dan 1 Rusak
- 4) Saluran Irigasi
 - Saluran Primer : 5010 m
 - Saluran Sekunder : 3400 m
- 5) Bangunan Irigasi
 - Bagunan Bagi/ sadap/bagi sadap : 7 buah
 - Gorong-gorong : 5 buah
 - Bangunan Terjun : 2 buah

4.2 Saran

Konsultan menyarankan pelaksanaan Operasi Rutin dan Pemeliharaan berkala agar dilaksanakan untuk mendukung fungsi dan kinerja daerah Irigasi

LAPORAN KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI